



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENDAFTARAN SIPIL



TAHUN 2023

PROFIL

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN GROBOGAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Grobogan Tahun 2023. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan pengelolaan informasi kependudukan serta mendayagunakan hasilnya untuk peningkatan pelayanan publik dan pengambilan kebijakan pembangunan sektor lainnya.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini berisi gambaran umum tentang kondisi, perkembangan, prospek kependudukan menyangkut, kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk. Kuantitas penduduk mencakup jumlah dan persebaran penduduk menurut karakteristik, jumlah dan proporsi penduduk menurut status perkawinan, keluarga, kelahiran dan kematian. Sedangkan kualitas penduduk mencakup kesehatan, kematian, pendidikan, ekonomi, sosial dan mobilitas penduduk.

Data yang digunakan dalam penyusunan profil kependudukan ini bersumber dari data registrasi hasil olahan Sistem Informasi Kependudukan (SIK) konsolidasi bersih semester II Tahun 2023 dan data registrasi dari lintas sektoral (instansi) terkait. Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan diamanatkan pada Pasal 5 huruf e Undang-undang Nomor 24 tahun 2013 perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi kependudukan, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Kami menyadari, Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Grobogan Tahun 2023 ini masih jauh dari sempurna karena beberapa keterbatasan di luar kemampuan tim penyusun, oleh karena itu dengan

kerendahan hati kami menerima sumbang saran yang konstruktif sehingga dapat sebagai bahan perbaikan penyusunan profil tahun-tahun selanjutnya.

Purwodadi, Maret 2023

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan

ACHMAD BASUKI MULYONO,S.Sos,MM.
NIP.19650530 198607 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan	2
3. Ruang Lingkup	2
4. Pengertian Umum	3
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH	9
1. KONDISI GEOGRAFIS DAN LETAK ADMINISTRATIF	9
2. KONDISI FISIK ALAM	13
2.1. Kondisi Topografi dan Morfologi	13
2.2. Kondisi Hidrologi	15
2.3. Jenis Tanah.....	18
2.4. Kawasan Bentang Alam Karst Sukolilo	21
2.5. Rawan Bencana.....	25
2.6. Pengguna Lahan.....	35
3. KONDISI EKONOMI	39
3.1. Pertumbuhan Ekonomi	39
3.2. PDRB	43
3.3. PDRB Perkapita.....	45
3.4. Inflasi.....	46
4. POTENSI DAERAH	48
4.1. Pertanian.....	48
4.2. Pariwisata	52
4.3. Peternakan dan Perikanan.....	63
4.4. Industri	65
BAB III PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	76
1. KUANTITAS PENDUDUK	76
A. Jumlah dan Persebaran Penduduk	76
1.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	77
1.2. Kepadatan Penduduk	78
1.3. Laju Pertumbuhan Penduduk.....	80
B. Penduduk menurut Karakteristik Demografi	82
1.1. Rasio Jenis Kelamin.....	82
1.2. Piramida Penduduk	83
1.3. Rasio Ketergantungan.....	84
1.4. Komposisi Menurut Status Perkawinan	87
1.5. Angka Perkawinan Kasar dan Umum	88
1.6. Angka Perceraian Kasar dan Umum	89
1.7. Rata-Rata Umur Kawin Pertama	91
1.8. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	92
1.9. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin dan Perkawinan	93
1.10. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga	95
1.11. Hubungan Dengan Kepala Keluarga.....	97
1.12. Karakteristik Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin	100

1.13. Karakteristik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	101
1.14. Jumlah Pendidikan berdasarkan Usia Sekolah dan Umur Tunggal.....	104
1.15. Karakteristik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	106
1.16. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah.....	109
1.17. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan	110
1.18. Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial dan Disabilitas.....	111
1.19. Kelahiran.....	114
1.20. Angka Kelahiran	115
1.21. Kematian	117
2. KUALITAS PENDUDUK	118
A. Kesehatan	118
1.1. Rasio Anak dan Perempuan.....	118
1.2. Angka Kematian Bayi.....	119
1.3. Angka Kematian Ibu	121
1.4. Angka Kematian Balita.....	122
B. Pendidikan.....	123
1.1. Angka Partisipasi Kasar.....	123
1.2. Angka Partisipasi Murni	124
1.3. Angka Putus Sekolah.....	125
C. Ekonomi	126
1.1. Proporsi Tenaga Kerja	126
1.2. Angka Pengangguran Terbuka	127
1.3. Pekerja Anak dan Anak Yang Bekerja.....	129
3. MOBILITAS PENDUDUK	130
3.1. Migrasi Masuk	130
3.2. Migrasi Keluar	131
3.3. Penduduk Non Permanen	132
4. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	134
4.1. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)	134
4.2. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP).....	135
4.3. Identitas Kependudukan Digital (IKD)	136
4.4. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA).....	137
4.5. Kepemilikan Akta	139
4.5.1. Akta Kelahiran.....	139
4.5.2. Akta Perkawinan.....	143
4.5.3. Akta Perceraian.....	146
BAB IV PENUTUP	148

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Perencanaan pembangunan yang ideal didasarkan pada kondisi atau keadaan penduduk di setiap daerahnya masing-masing. Hal ini dilakukan guna memberikan manfaat dan dapat dinikmati oleh seluruh penduduk, bukan oleh sebagian atau golongan tertentu. Guna pembangunan dapat berjalan efisien dan tepat sasaran serta berkesinambungan untuk kesejahteraan penduduk, maka perlu dilakukan penyusunan perencanaan pembangunan yang baik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, data kependudukan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dapat digunakan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintah dan pembangunan. Undang-Undang ini menyatakan bahwa data kependudukan Kementerian Dalam Negeri merupakan satu-satunya data kependudukan yang digunakan untuk semua keperluan, yaitu pelayanan publik, alokasi anggaran, perencanaan pembangunan, pembangunan demokrasi, serta penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Hal ini yang menjadi dasar pentingnya penyajian data perkembangan kependudukan yang diatur pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Kependudukan merupakan faktor yang sangat strategis dalam pembangunan nasional, karena penduduk itu sendiri merupakan pusat dari seluruh kebijakan dan program pembangunan. Kondisi kependudukan sangat mempengaruhi dinamika

pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maka dari itu penduduk juga dijadikan titik sentral pembangunan yang berkelanjutan. Penyusunan Profil perkembangan kependudukan ini bersumber dari data registrasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) serta data yang berasal dari lintas sektor terkait. Data-data tersebut dilakukan pembersihan serta dikonsolidasikan yang dilakukan setiap tanggal 30 Juni (semester I) dan 31 Desember (semester II). Pada penyusunan profil kependudukan, data yang digunakan adalah data pada Semester I dan Semester II Tahun 2023.

2. Tujuan

1. Memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kependudukan wilayah Kabupaten Grobogan.
2. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam proses pembangunan.
3. Menyediakan data dan informasi bagi pemerintah Kabupaten Grobogan dalam merumuskan dan menyusun kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan dan evaluasi kebijakan serta perencanaan program/kegiatan serta dapat dipakai untuk kalangan akademisi, pelaku bisnis dan peminat demografi.

3. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan Semester I dan Semester II Tahun 2023 mencakup gambaran umum Kabupaten Grobogan dan data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk, pengembangan kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan kepemilikan dokumen kependudukan, sedangkan data lintas sektor diperoleh dari sektor lain yang terkait.

4. Pengertian Umum

1. **Kependudukan** adalah hal ikhwal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi, kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, social, budaya.
2. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
3. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasil untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain;
4. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil;
5. **Dokumen Kependudukan** adalah Dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
6. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)** adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan;

7. **Pendaftaran Penduduk** adalah Pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan Peristiwa Kependudukan dan Pendataan Penduduk Rentan Administrasi Kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan;
8. **Izin Tinggal Terbatas** adalah Izin tinggal yang diberikan kepada Orang Asing untuk tinggal di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
9. **Izin Tinggal Tetap** adalah Izin tinggal yang diberikan kepada Orang Asing untuk tinggal menetap di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
10. **Peristiwa Kependudukan** adalah Kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap;
11. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah Nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia;
12. **Kartu Keluarga (KK)** adalah Kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga;
13. **Kartu Tanda Penduduk Elektronik** adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana;

14. **Pencatatan Sipil** adalah Pencatatan Peristiwa Penting yang dialami oleh seseorang dalam register Pencatatan Sipil pada Instansi Pelaksana;
15. **Peristiwa Penting** adalah Kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan;
16. **Kuantitas Penduduk** adalah Jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati, dan pindah tempat tinggal;
17. **Kualitas Penduduk** adalah Kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan menikmati kehidupan sebagai manusia;
18. **Profil** adalah Grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal tertentu;
19. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi;
20. **Lahir Hidup** adalah
- a. Suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
 - b. Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksinya;

21. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
22. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik;
23. **Rasio Ketergantungan** atau Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio) Adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif;
24. **Rasio Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.
25. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik;
26. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan semester pada suatu semester tertentu;
27. **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu;

28. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan semester untuk suatu periode tertentu;
29. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu periode tertentu;
30. **Penduduk usia kerja (produktif)** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun;
31. **Penduduk Yang Termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 - 64 tahun) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha;
32. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh penduduk dan disampaikan penduduk sebagai pekerjaannya pada saat melaporkan biodatanya kepada petugas registrasi penduduk dikelurahan;
33. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tertinggi, selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah;
34. **Mengurus Rumah Tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya : ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu rumah tangga; Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja;
35. **Angka Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran

- terhadap angkatan kerja;
36. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian yang terjadi pada suatu periode tertentu untuk setiap 1000 penduduk;
 37. **Pertumbuhan Penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan - kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi netto;
 38. **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAERAH

1. KONDISI GEOGRAFIS DAN LETAK ADMINISTRATIF

Kabupaten Grobogan terletak diantara dua Pegunungan Kendeng yang membujur dari arah barat ke timur dan berada di bagian timur. Adapun batas wilayah Kabupaten Grobogan yaitu:

- sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Demak, Kudus, Pati, Blora;
- sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Semarang, Boyolali, Sragen, Ngawi (Provinsi Jawa Timur);
- sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Semarang, Demak; dan
- sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Blora.

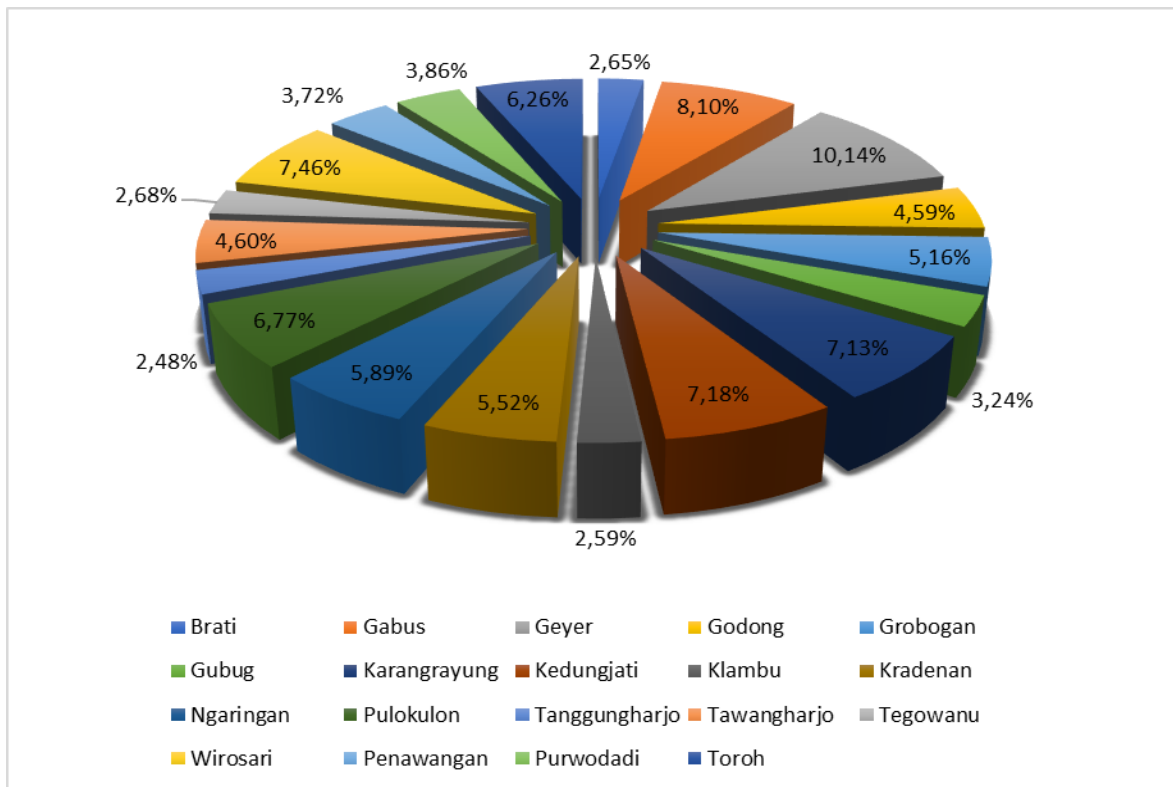
Letak geografis Kabupaten Grobogan terletak diantara $110^{\circ} 32'$ - $111^{\circ} 14'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 55'$ - $7^{\circ} 16'$ Lintang Selatan dengan luas daratan 202.385 hektar, dan secara administratif Kabupaten Grobogan terdiri dari 19 kecamatan, 273 desa dan 7 kelurahan. Sedangkan ibukota berada di Kecamatan Purwodadi dengan luas wilayah luas 1.975,86 Km² dan merupakan kabupaten terluas nomor 2 di Jawa Tengah setelah Kabupaten Cilacap.

Tabel 2.1

Luas Wilayah (Ha) dan Pembagian Wilayah Administratif Kabupaten Grobogan

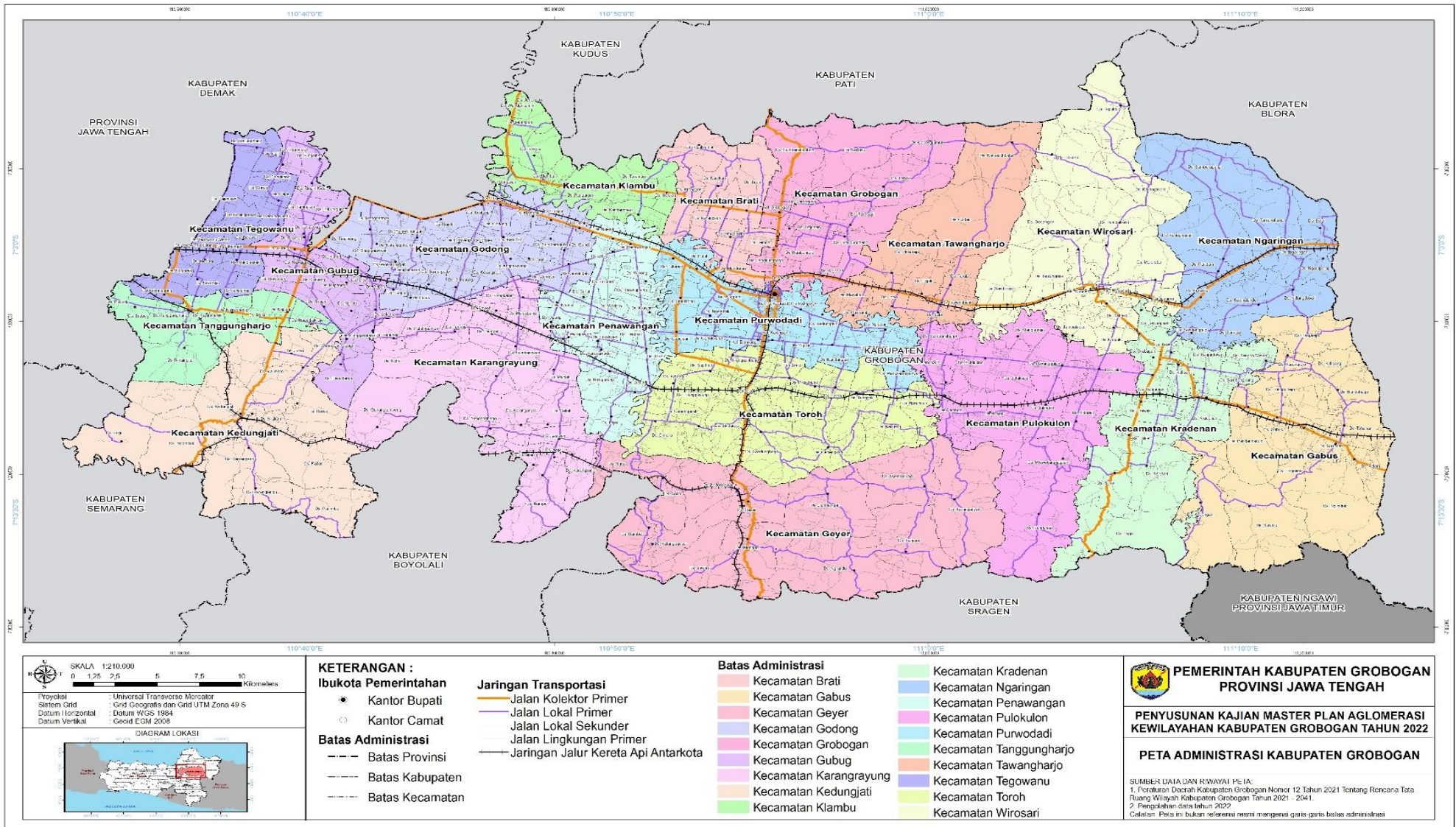
No.	Kecamatan	Luas Wilayah	Persentase	Kelurahan	Desa
1	Brati	5.341,95	2,65%	-	9
2	Gabus	16.384,43	8,10%	-	14
3	Geyer	20.388,30	10,14%	-	13
4	Godong	9.309,69	4,59%	-	28
5	Grobogan	10.467,04	5,16%	1	11
6	Gubug	6.536,53	3,24%	-	21
7	Karangrayung	14.439,01	7,13%	-	19
8	Kedungjati	14.545,41	7,18%	-	12
9	Klambu	5.197,75	2,59%	-	9
10	Kradenan	11.155,98	5,52%	-	14
11	Ngaringan	11.921,82	5,89%	-	12
12	Penawangan	7.539,38	3,72%	-	20
13	Pulokulon	13.834,23	6,77%	-	13
14	Purwodadi	7.820,60	3,86%	4	13
15	Tanggunharjo	4.995,69	2,48%	-	9
16	Tawangharjo	9.323,00	4,60%	-	10
17	Tegowanu	5.425,00	2,68%	-	18
18	Toroh	12.678,29	6,26%	-	16
19	Wirosari	15.080,81	7,46%	2	12
	Jumlah	202.384,92	100,00%	7	273

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041



Sumber: Hasil Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041

Gambar 2.1
 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan



Peta 2.1
Administrasi Kabupaten Grobogan

2. KONDISI FISIK ALAM

2.1. Kondisi Topografi dan Morfologi

Kabupaten Grobogan secara umum memiliki relief daerah pegunungan kapur dan perbukitan serta daratan di bagian tengahnya, dimana secara topografi terbagi ke dalam 3 kelompok, yaitu:

1. Daerah dataran rendah pada ketinggian sampai 50 meter di atas permukaan air laut yang berada pada kemiringan tanah 0-8%, terletak di Kecamatan Gubug, Tegowanu, Godong, Purwodadi, Grobogan sebelah selatan dan Wirosari sebelah selatan.
2. Daerah perbukitan pada ketinggian sampai 50-100 meter di atas permukaan air laut yang berada pada kemiringan tanah 8-15%, terletak di Kecamatan Klambu, Brati, Grobogan sebelah utara, dan Wirosari sebelah utara.
3. Daerah dataran tinggi berada pada ketinggian sampai 100-500 meter di atas permukaan air laut yang berada pada kemiringan tanah 15-25% berada di kecamatan yang berada di sebelah selatan dari wilayah Kabupaten Grobogan.

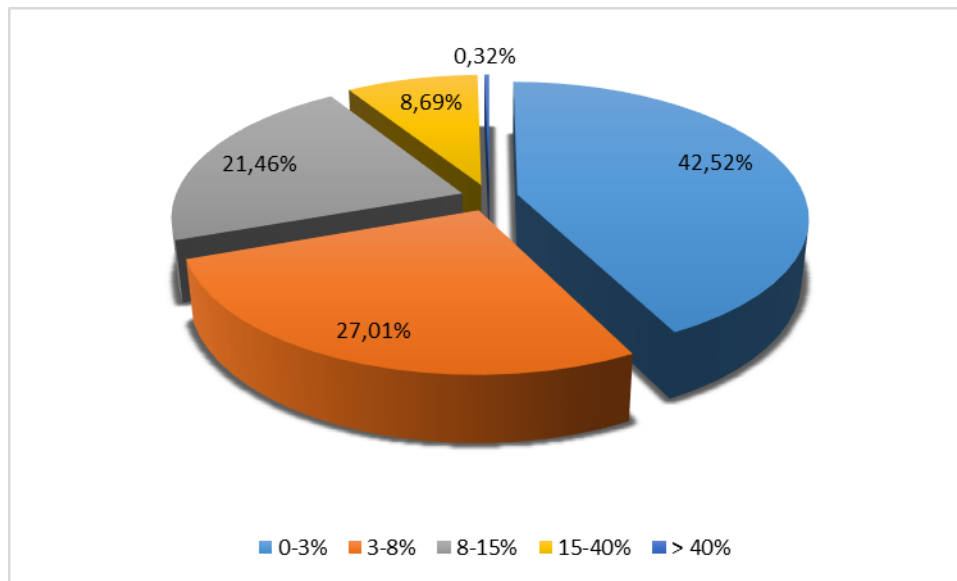
Berikut sebaran dan luasan kondisi kelerengan di Kabupaten Grobogan, dalam tabel 2.2 dibawah :

Tabel 2.2.

Luas Wilayah (Ha) Kabupaten Grobogan Menurut Kelerengan Tanahnya

No.	Kecamatan	0-3%	3-8%	8-15%	15-40%	> 40%	Jumlah
1	Brati	3.096,02	259,73	765,00	1.092,37	128,83	5.341,95
2	Gabus	4.508,08	3.945,58	4.540,63	3.256,62	133,52	16.384,43
3	Geyer	238,31	8.142,60	11.206,08	790,79	10,52	20.388,30
4	Godong	9.309,69	-	-	-	-	9.309,69
5	Grobogan	3.429,61	3.335,58	1.592,13	1.864,96	244,76	10.467,04
6	Gubug	5.678,38	20,49	741,40	96,26	-	6.536,53
7	Karangrayung	5.049,69	4.675,86	4.069,28	644,18	-	14.439,01
8	Kedungjati	1.048,23	4.123,83	6.505,51	2.867,83	-	14.545,41
9	Klambu	3.162,46	-	141,20	1.823,99	70,10	5.197,75
10	Kradenan	5.532,39	1.973,50	2.215,94	1.434,14	-	11.155,98
11	Ngaringan	3.872,85	7.106,69	942,28	-	-	11.921,82
12	Penawangan	6.637,65	438,44	463,29	-	-	7.539,38
13	Pulokulon	7.375,14	2.975,50	2.762,82	720,78	-	13.834,23
14	Purwodadi	7.820,60	-	-	-	-	7.820,60
15	Tanggunharjo	1.866,37	1.854,71	869,67	404,95	-	4.995,69
16	Tawangharjo	2.531,84	4.858,41	973,88	928,28	30,59	9.323,00
17	Tegowanu	5.425,00	-	-	-	-	5.425,00
18	Toroh	6.103,34	2.987,23	2.862,48	691,31	33,93	12.678,29
19	Wirosari	3.363,25	7.959,41	2.787,39	970,76	-	15.080,81
	Jumlah	86.048,89	54.657,57	43.439,00	17.587,22	652,24	202.384,92
	Persentase	42,52%	27,01%	21,46%	8,69%	0,32%	100,00%

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041



Sumber: Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041

Gambar 2.2

Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan Menurut Kelerengannya

2.2. Kondisi Hidrologi

1. Air Permukaan

Air permukaan yang terdapat di Kabupaten Grobogan berasal dari air waduk dan air sungai. Pada tahun 2022, Kabupaten Grobogan mempunyai 6 waduk dan 42 embung. Waduk tersebut luasnya bervariasi antara 65,76 ha sampai dengan 45 ha. Dari 6 waduk tersebut, waduk Kedungombo menjadi waduk dengan kapasitas volume sebesar 723.000.000 m³. Sebaran danau/waduk/embung/situ yang ada di Kabupaten Grobogan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3. Sebaran Danau/Waduk/Embung/Situ Di Kabupaten Grobogan

No	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Luas (Ha)	Volume (m ³)
A Danau			
1.	Tidak ada danau	0	0
2.	Tidak ada danau	0	0
B Waduk			
1	Waduk Kedung Ombo	65.76	723.000,00
2	Waduk Butak	45	264
3	Waduk Nglangon	65	1.096.000,00
4	Waduk Simo	60	429
5	Waduk Sanggeh	46	
6	Waduk Kenteng	46	120
	Jumlah	262	1.536.000,00
C Situ			
	Tidak ada Situ di Kab Grobogan	0	0
D Embung			
1	Embung Sugihmanik	2.500	4.548,82
2	Embung Kalimaro	2.500	4.548,82
3	Embung Kidang Kencono	6.069	18.206,27
4	Embung Mangin	2.500	6.906,25
5	Embung Tunggu	2.500	4.548,82
6	Embung Tlawah	5.625	9.504,54
7	Embung Lebak	1.000	25.000,00
8	Embung Rejosari	2.500	6.906,25
9	Embung Getasrejo	2.500	4.548,82
10	Embung Kronggen	2.100	3.868,82
11	Embung Lemah putih	1.210	2.445,41
12	Embung Tanggunharjo	4.000	10.000,51
13	Embung Rejosari	2.500	6.438,77
14	Embung Boloh	2.500	6.906,25
15	Embung Sindurejo	2.590	4.727,83
16	Embung Warukaranganyar	2.500	4.548,82
17	Embung Tunggak	2.500	4.548,82
18	Embung Plosoharjo	2.500	4.548,82
19	Embung Plosoharjo	2.500	4.548,82
20	Embung Mojorebo	2.100	3.854,37
21	Embung Plosorejo	2.500	6.906,25
22	Embung Jono	2.520	4.588,60
23	Embung Kropak	2.500	6.906,25
24	Embung Sarirejo	2.500	6.906,25
25	Embung Plosorejo	2.500	6.906,25
26	Embung Sendangwaru		
27	Embung Tahunan	1.950	3.599,37
28	Embung Jambon	2.500	6.906,25
29	Embung Panunggalan	2.400	6.380,80
30	Embung Grabagan	2.500	6.438,78
31	Embung Banjarsari	2.400	6.380,80
32	Embung Sengon wetan	2.400	4.378,82
33	Embung Crewek	2.400	4.494,42
34	Embung Pulokulon	2.418	4.464,33
35	Embung Karangharjo	2.500	4.464,33
36	Embung Sulursari	2.194	4.028,20
37	Embung Pelem	2.500	4.548,82
38	Embung Pelem	2.500	4.549,82
39	Embung Tahunan	2.500	4.464,33
40	Embung Bendoharjo	2.500	4.549,82
Jumlah			
		105.875,75	252.117,95

Sumber: DPUPR Kabupaten Grobogan 2023

Sungai yang masuk di wilayah Kabupaten Grobogan dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu:

1) Sungai yang melintasi beberapa Kabupaten Kota, meliputi:

- a) Sungai Lusi : Blora, Grobogan, Kudus
- b) Sungai Serang : Boyolali, Grobogan
- c) Sungai Tuntang : Salatiga, Grobogan, Demak
- d) Sungai Jragung : Semarang, Grobogan, Demak
- e) Sungai KB.1 : Grobogan, Demak
- f) Sungai KB.15 : Grobogan, Demak
- g) Sungai Jajar : Grobogan, Demak

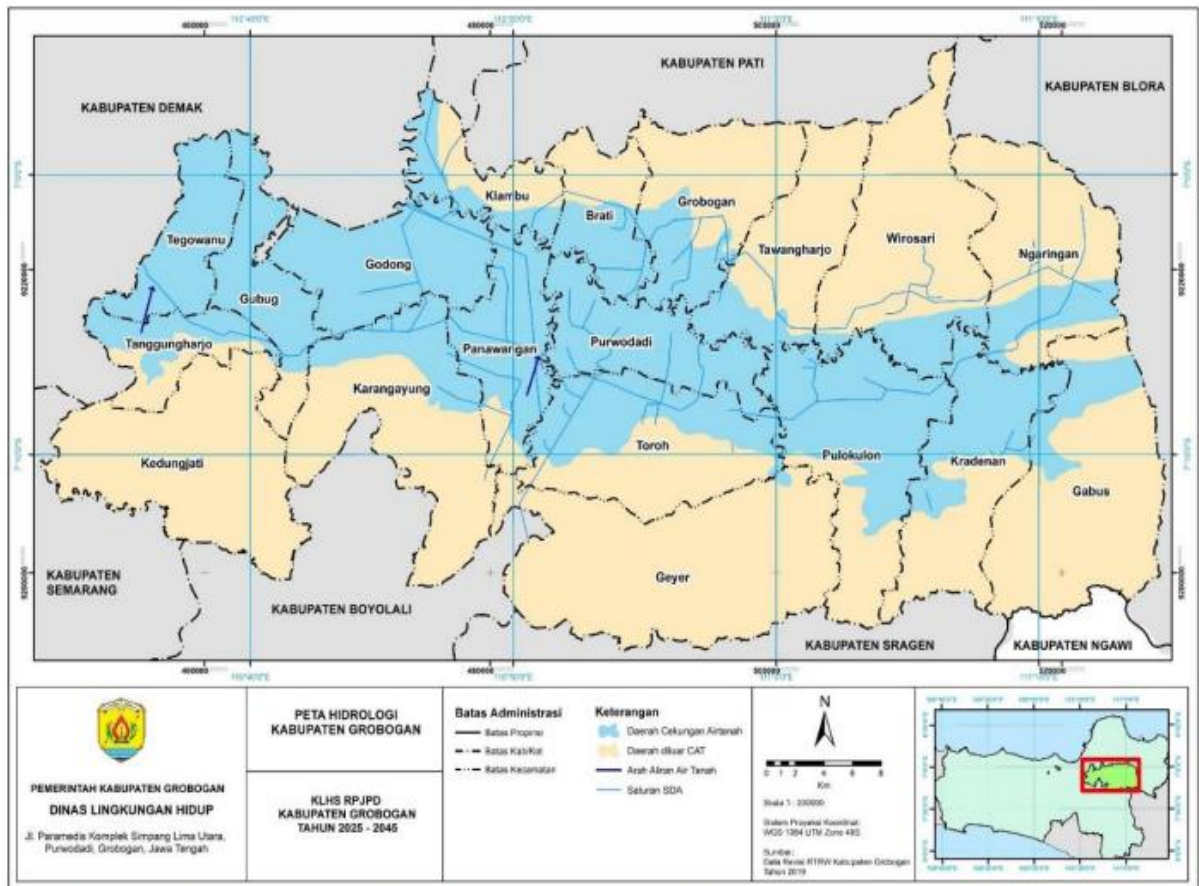
2) Sungai yang masuk di wilayah Kabupaten Grobogan Sungai yang masuk di wilayah Kabupaten Grobogan tercatat sebanyak 660 sungai dengan total panjang sungai 2.133.300 m dan total potensi debit seluruh sungai sebesar 10.011 m³/detik. Sumber air permukaan lainnya yang terdapat di Kabupaten Grobogan adalah berasal dari mata air. Sejumlah 153 mata air yang tersebar di 14 Kecamatan, yaitu Tanggunharjo, Gubug, Kedungjati, Karangrayung, Brati, Klambu, Wirosari, Grobogan, Tawangharjo, Pulokulon, Toroh, Ngaringan, Kradenan, Gabus. Sumber mata air ini dimanfaatkan sebagai air baku untuk air bersih dan untuk keperluan irigasi

2. Air Tanah

Air tanah merupakan salah satu sumber air bersih yang dipergunakan oleh sebagian besar masyarakat di Kabupaten Grobogan. Potensi cekungan air tanah di Kabupaten Grobogan, sebagaimana data yang diperoleh menurut SK Menteri ESDM No.716 K/40/MEM/2003, tentang Batas Horisontal CAT (Cekungan Air Tanah) di Pulau Jawa dan Madura, Dinas Energi dan Sumberdaya Mineral Provinsi Jawa Tengah bahwa di Kabupaten Grobogan terdapat 2 CAT yaitu CAT Semarang –

Demak (80.788,77 ha) dan CAT Randublatung (978,77 ha) dengan luas total kawasan sebesar 81.767,54 ha.

Gambar 2.3. Peta Hidrologi Kabupaten Grobogan



Sumber: Dokumen KLHS RPJPD Kabuapten Grobogan

2.3. Jenis Tanah

Secara umum dapat dikatakan bahwa wilayah Kabupaten Grobogan merupakan daerah pertanian yang cukup berpotensi, kecuali di daerah dataran tinggi di sebelah timur yang termasuk dataran tandus. Adapun Jenis tanah di Kabupaten Grobogan meliputi:

1. Alluvial

Alluvial adalah tanah yang berasal dari endapan lumpur yang dibawa melalui sungai-sungai. Secara umum, sifat jenis tanah ini mudah digarap, dapat menyerap air, dan permeabel sehingga cocok untuk semua jenis tanaman pertanian. Ciri-ciri tanah alluvial yaitu, jenis tanah masih muda, belum

mengalami perkembangan, berasal dari bahan induk aluvium, tekstur beraneka, dan kesuburan umumnya sedang hingga tinggi. Tanah ini cocok ditanami padi, palawija, tembakau, tebu, sayuran, kelapa dan buah-buahan.

2. Grumusol

Grumusol adalah tanah yang berasal dari batuan induk kapur dan tuffa vulkanik, sehingga kandungan organiknya rendah. Tanah grumusol pada umumnya mempunyai tekstur liat, berwarna kelabu hingga hitam, pH netral hingga alkalis, dan mudah pecah saat musim kemarau. Di Indonesia, jenis tanah ini terbentuk pada tempat-tempat yang tingginya tidak lebih dari 300 m di atas permukaan laut dengan topografi agak bergelombang hingga berbukit, temperatur rata-rata 25°C, curah hujan <2.500 mm, dengan pergantian musim hujan dan kemarau yang nyata.

3. Litosol

Tanah litosol belum lama mengalami perkembangan tanah, akibat pengaruh iklim yang lemah, letusan vulkan, atau topografi yang terlalu miring atau bergelombang. Tanah litosol harus diusahakan agar dipercepat pembentukan tanahnya, antara lain dengan penghutanan atau tindakan lain untuk mempercepat proses pelapukan. Tanah jenis ini merupakan tanah mineral dengan sedikit perkembangan profil, tekstur tanah beraneka dan pada umumnya berpasir, tidak bertekstur, warna, kandungan batu, kerikil dan kesuburan bervariasi. Litosol dapat dijumpai di segala iklim, umumnya di topografi berbukit, pegunungan, dan kemiringan lereng miring hingga curam.

4. Mediteran

Tanah mediteran merupakan hasil pelapukan batuan kapur keras dan batuan sedimen. Warna tanah ini berkisar antara merah sampai kecoklatan. Tanah mediteran banyak terdapat pada dasar-dasar dolina dan merupakan tanah pertanian yang subur di daerah kapur daripada jenis tanah kapur yang lainnya.

5. Regosol

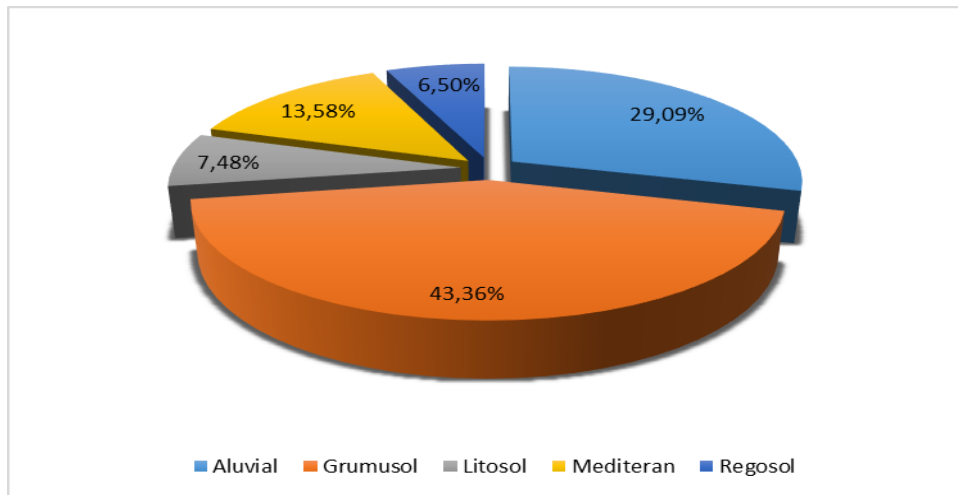
Tanah regosol adalah tanah yang terbentuk akibat pelapukan batuan yang mengandung abu vulkanik, pasir pantai dan nafal. Ciri-cirinya yaitu, Tanah

regosol merupakan hasil erupsi gunung berapi, Jenis tanah masih muda, belum mengalami deferensiasi horison, bersifat subur, berbutir kasar, berwarna keabuan, kaya unsur hara, pH 6 – 7, cenderung gembur, kemampuan menyerap air tinggi, dan mudah tererosi. Sebaran jenis tanah di Kabupaten Grobogan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.4
Luas Wilayah (Ha) Kabupaten Grobogan Menurut Jenis Tanahnya

No.	Kecamatan	Aluvial	Grumusol	Litosol	Mediteran	Regosol	Jumlah
1	Brati	2.840,35	-	-	2.501,61	-	5.341,95
2	Gabus	-	13.384,91	-	2.999,52	-	16.384,43
3	Geyer	1.105,44	11.675,31	5.047,09	-	2.560,46	20.388,30
4	Godong	9.309,69	-	-	-	-	9.309,69
5	Grobogan	3.298,68	-	277,19	6.891,17	-	10.467,04
6	Gubug	5.616,17	920,36	-	-	-	6.536,53
7	Karangrayung	5.925,39	6.944,24	-	-	1.569,38	14.439,01
8	Kedungjati	1.212,83	4.340,28	-	-	8.992,29	14.545,41
9	Klambu	3.331,11	-	-	1.866,64	-	5.197,75
10	Kradenan	-	11.091,57	16,31	48,09	-	11.155,98
11	Ngaringan	-	4.566,03	2.142,59	5.213,20	-	11.921,82
12	Penawangan	7.127,76	411,63	-	-	-	7.539,38
13	Pulokulon	-	13.433,76	400,47	-	-	13.834,23
14	Purwodadi	6.005,52	1.815,08	-	-	-	7.820,60
15	Tanggungharjo	2.489,12	2.476,05	-	-	30,53	4.995,69
16	Tawangharjo	1.080,43	1.635,53	2.030,75	4.576,28	-	9.323,00
17	Tegowanu	5.425,00	-	-	-	-	5.425,00
18	Toroh	4.098,74	8.579,55	-	-	-	12.678,29
19	Wirosari	-	6.475,46	5.220,49	3.384,87	-	15.080,81
	Jumlah	58.866,23	87.749,77	15.134,89	27.481,38	13.152,66	202.384,92
	Persentase	29,09%	43,36%	7,48%	13,58%	6,50%	100,00%

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041



Sumber: Hasil Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan, 2021-2041

Gambar 2.4

Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan Menurut Jenis Tanahnya

2.4. Kawasan Bentang Alam Karst (KBAK) Sukolilo

Karst adalah bentang alam yang terbentuk akibat pelarutan air pada batu gamping dan/atau dolomit. Kawasan bentang alam karst (KBAK) adalah karst yang menunjukkan bentuk eksokarst dan endokarst tertentu. Kawasan bentang alam karst merupakan kawasan lindung geologi sebagai bagian dari kawasan lindung nasional yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2012 tentang Penetapan Bentang Alam Karst. Di Provinsi Jawa Tengah, KBAK ini ada 3 macam, yaitu KBAK Gunung Sewu, KBAK Gombong, dan KBAK Sukolilo. Kabupaten Grobogan sendiri merupakan bagian dari KBAK Sukolilo yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri ESDM No. 2641 K/40/MEM/2014 dimana secara keseluruhan lokasinya membentang dari Kabupaten Pati, Kabupaten Grobogan, hingga ke Kabupaten Blora.

Wilayah Kabupaten Grobogan yang termasuk ke dalam bagian dari KBAK Sukolilo berada pada kecamatan-kecamatan di sebelah utara Kabupaten Grobogan dengan luas KBAK yang dapat dilihat pada tabel berikut.

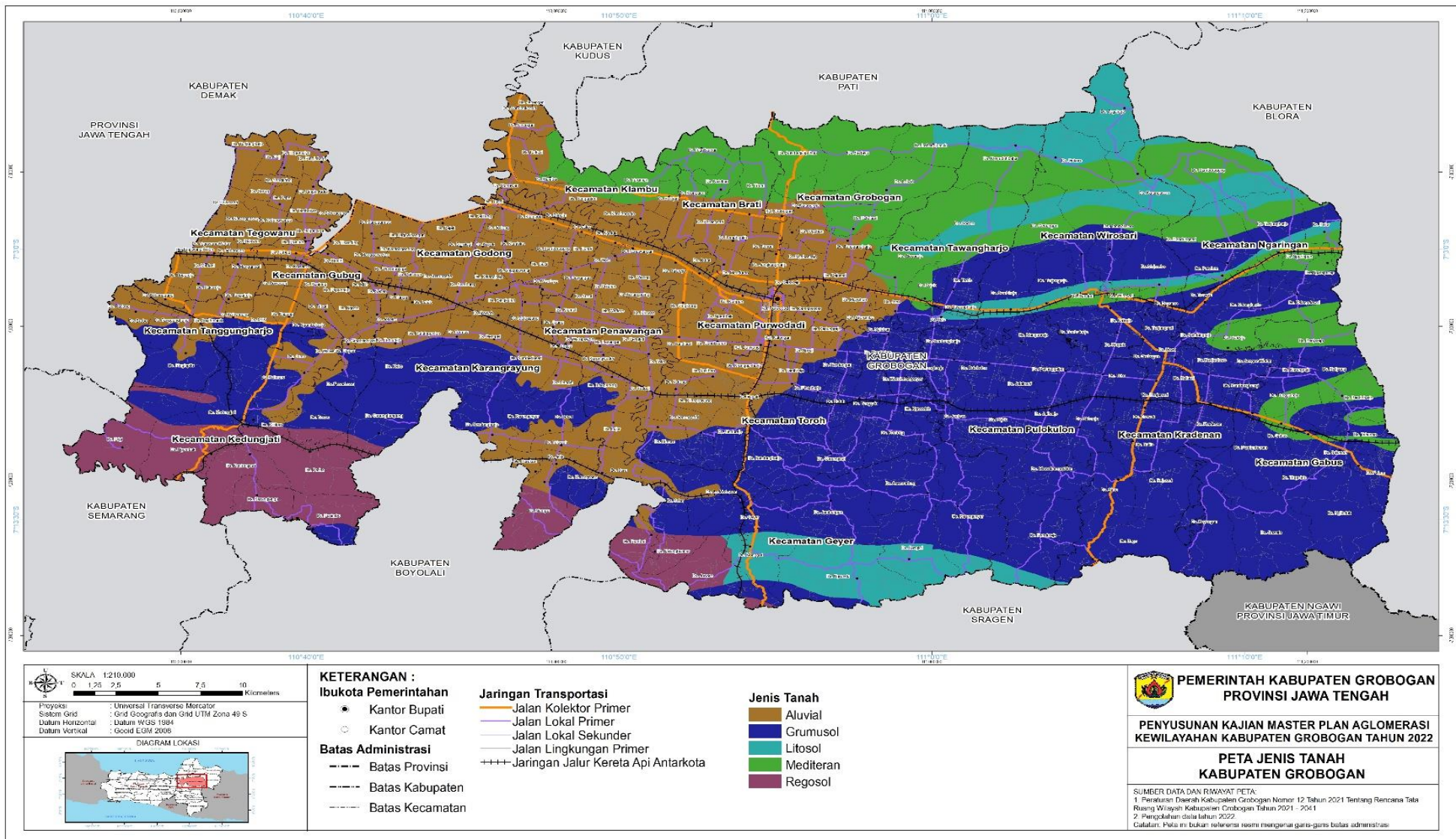
Tabel 2.5

Luas (Ha) Kawasan Bentang Alam Karst Sukolilo di Kabupaten Grobogan

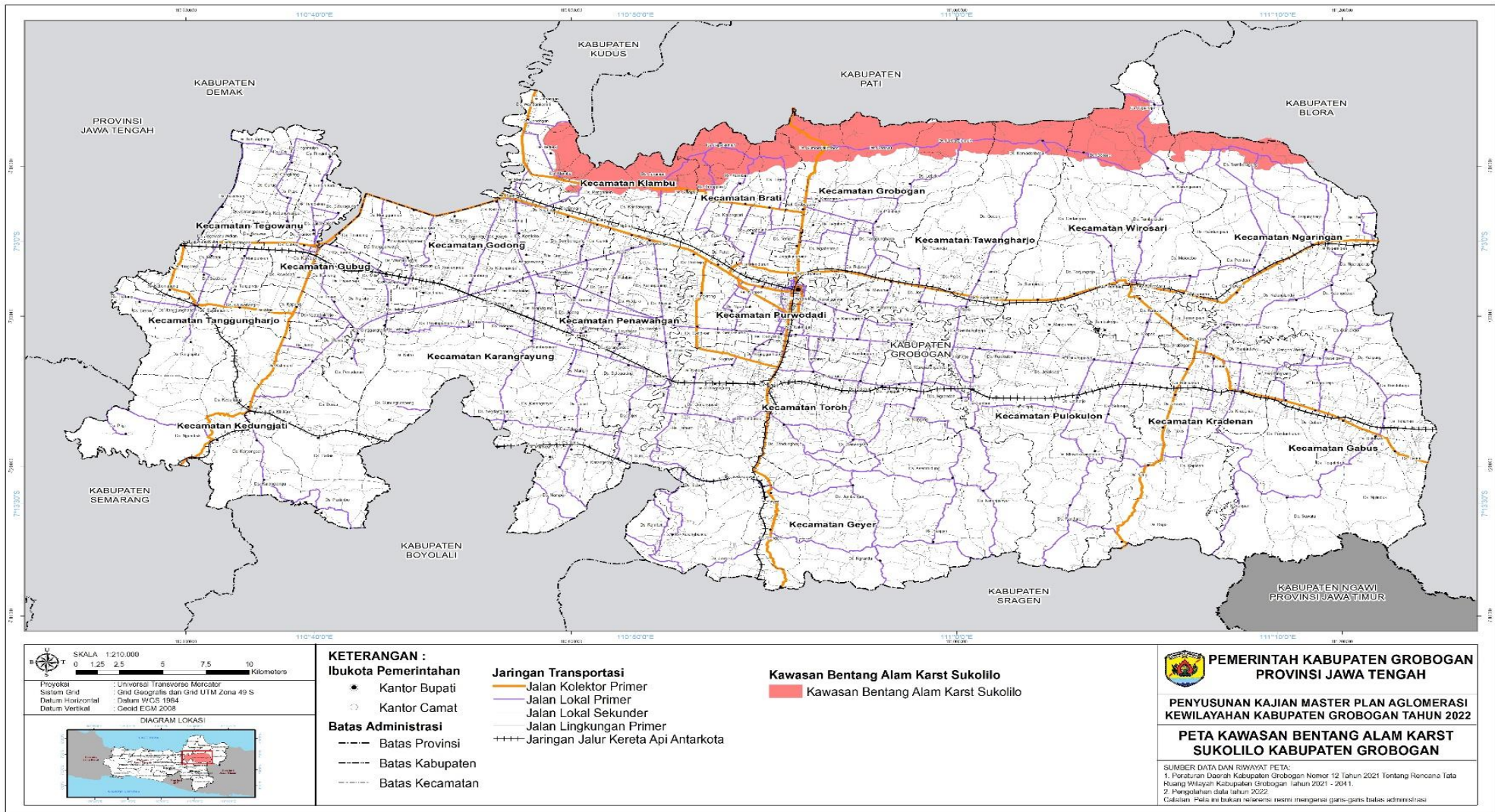
No.	Kecamatan	Luas	Luas Wilayah Kecamatan	Persentase Terhadap Luas Wilayah Kecamatan
1	Brati	1.874,38	5.364,54	18,68%
2	Grobogan	2.993,05	10.427,89	10,42%
3	Klambu	2.202,46	5.230,77	35,77%
4	Ngaringan	1.086,94	11.905,99	18,37%
5	Tawangharjo	1.002,21	9.299,16	23,71%
6	Wirosari	2.192,42	15.090,54	19,82%
	Jumlah	11.351,45	57.364,39	19,79%

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan, 2021-2041

Dapat dilihat pada tabel di atas, apabila dilihat dari luas KBAK Sukolilo secara keseluruhan maka luas KBAK Sukolilo yang terbesar berada di Kecamatan Wirosari dengan 2.192,42 Ha. Sedangkan, yang terkecil berada di Kecamatan Brati dengan 1.874,38 Ha. Apabila dilihat dari perbandingan luas KBAK Sukolilo dengan luas wilayah di masing-masing kecamatannya, maka wilayah KBAK Sukolilo yang terbesar berada di Kecamatan Klambu dengan 35,77% dari luas wilayah Kecamatan Klambu, sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Grobogan dengan 10,42% dari luas wilayah Kecamatan Grobogan. Hal ini patut mendapat perhatian khusus, karena KBAK Sukolilo adalah bagian dari kawasan lindung nasional, sehingga pemanfaatan lahannya harus diwaspadai agar tidak merusak bentang alam Karst.



Peta 2.5
Jenis Tanah di Kabupaten Grobogan



Peta 2.6

Kawasan Bentang Alam Karst Sukolilo di Kabupaten Grobogan

2.5. Rawan Bencana

Kabupaten Grobogan memiliki kawasan rawan bencana yang meliputi:

1. Rawan bencana banjir

Pada umumnya banjir merupakan suatu kondisi tergenangnya suatu area karena melimpahnya air sungai akibat tidak tertampungnya air oleh badan sungai karena suatu sebab atau air yang masuk sungai melebihi kapasitas tampung normal badan sungai atau pada kondisi tertentu akibat adanya kerusakan pada tanggul sungai sehingga air melimpas keluar dari badan sungai.

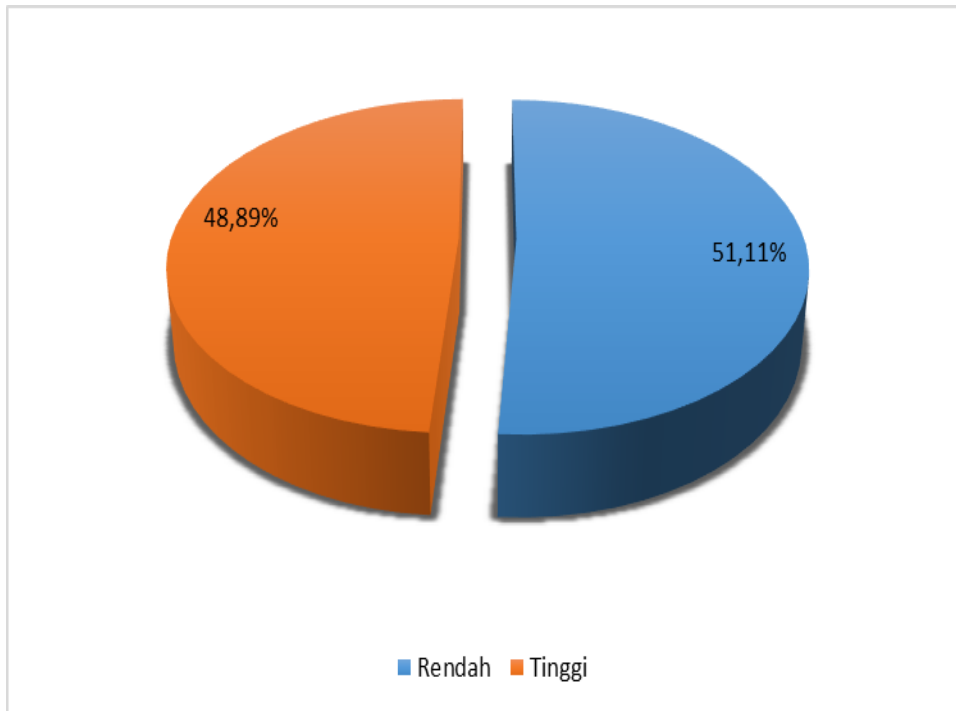
Banjir yang terjadi Kabupaten Grobogan disebabkan antara lain:

- a. Curah hujan yang tinggi saat musim hujan;
- b. Meluapnya sungai/tanggul kurang tinggi;
- c. Saluran drainase yang tidak berfungsi dengan sedimentasi maupun kegiatan penyempitan saluran;
- d. Tanggul sungai/saluran mudah jebol/rusak;
- e. Penggundulan hutan; dan
- f. Disamping itu jenis tanah yang tidak mudah meresap air juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya banjir.

Tabel 2.6
Luas Wilayah (Ha) Kabupaten Grobogan Berdasarkan Rawan Bencana Banjir

No.	Kecamatan	Rendah	Tinggi	Jumlah
1	Brati	2.240,74	3.101,22	5.341,95
2	Gabus	8.762,88	7.621,55	16.384,43
3	Geyer	19.920,49	467,82	20.388,30
4	Godong	-	9.309,69	9.309,69
5	Grobogan	7.095,31	3.371,73	10.467,04
6	Gubug	1.008,53	5.528,00	6.536,53
7	Karangrayung	8.454,61	5.984,40	14.439,01
8	Kedungjati	14.311,52	233,89	14.545,41
9	Klambu	1.092,24	4.105,51	5.197,75
10	Kradenan	4.294,72	6.861,26	11.155,98
11	Ngaringan	7.183,72	4.738,11	11.921,82
12	Penawangan	-	7.539,38	7.539,38
13	Pulokulon	5.264,69	8.569,54	13.834,23
14	Purwodadi	-	7.820,60	7.820,60
15	Tanggungharjo	3.131,23	1.864,47	4.995,69
16	Tawangharjo	5.912,58	3.410,42	9.323,00
17	Tegowanu	1,75	5.423,25	5.425,00
18	Toroh	4.247,89	8.430,40	12.678,29
19	Wirosari	10.518,19	4.562,62	15.080,81
	Jumlah	103.441,05	98.943,87	202.384,92
	Persentase	51,11%	48,89%	100,00%

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan, 2021-2041



Sumber: Hasil Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan, 2021-2041

Gambar 2.5
Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan Menurut Rawan Bencana Banjir

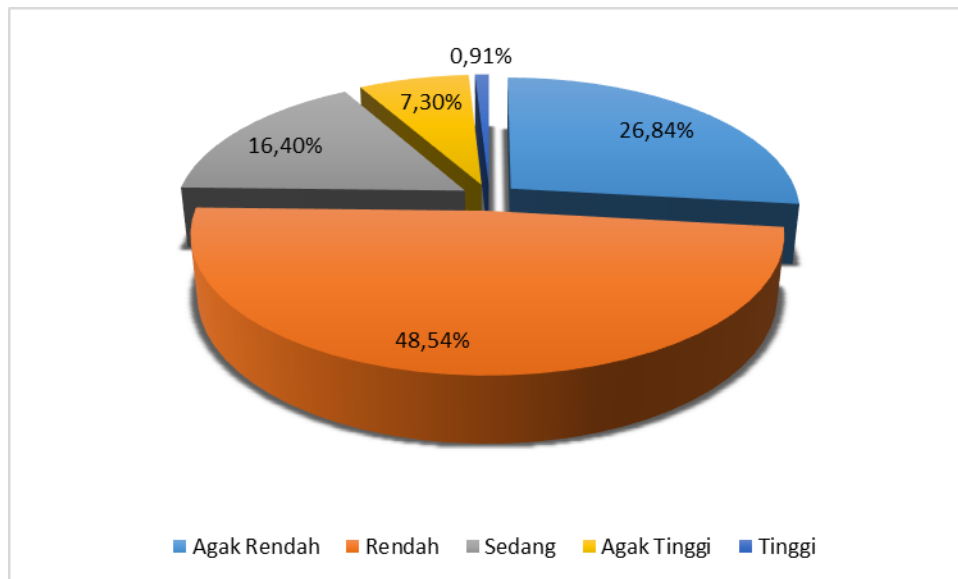
2. Gempa bumi

RTRW Kabupaten Grobogan menyebutkan bahwa Kabupaten Grobogan memiliki rawan bencana gempa bumi dengan kategori mulai dari agak rendah hingga tinggi. Sebaran gempa bumi menurut kategorinya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.7
Luas Wilayah (Ha) Kabupaten Grobogan Berdasarkan Rawan Bencana Gempa Bumi

No.	Kecamatan	Agak Rendah	Rendah	Sedang	Agak Tinggi	Tinggi	Jumlah
1	Brati	726,47	-	3.776,04	839,45	-	5.341,95
2	Gabus	-	16.384,43	-	-	-	16.384,43
3	Geyer	-	20.388,30	-	-	-	20.388,30
4	Godong	14,26	-	5.876,75	3.418,68	-	9.309,69
5	Grobogan	3.457,33	-	5.919,37	1.090,34	-	10.467,04
6	Gubug	1.543,37	-	2.206,16	2.140,23	646,77	6.536,53
7	Karangrayung	8.949,25	4.593,21	896,55	-	-	14.439,01
8	Kedungjati	11.261,50	3.026,31	257,60	-	-	14.545,41
9	Klambu	-	-	1.549,32	3.648,43	-	5.197,75
10	Kradenan	-	11.155,98	0,00	-	-	11.155,98
11	Ngaringan	3.503,44	7.972,10	446,29	-	-	11.921,82
12	Penawangan	4.671,72	1.106,07	1.761,59	-	-	7.539,38
13	Pulokulon	-	13.834,23	0,00	-	-	13.834,23
14	Purwodadi	5.025,42	2.348,23	446,94	-	-	7.820,60
15	Tanggunharjo	822,34	-	4.168,89	4,46	-	4.995,69
16	Tawangharjo	6.959,73	214,72	2.148,55	-	-	9.323,00
17	Tegowanu	-	-	1.026,12	3.204,46	1.194,42	5.425,00
18	Toroh	556,78	12.121,51	-	-	-	12.678,29
19	Wirosari	6.834,87	5.096,35	2.719,51	430,09	-	15.080,81
	Jumlah	54.326,48	98.241,44	33.199,68	14.776,14	1.841,19	202.384,92
	Persentase	26,84%	48,54%	16,40%	7,30%	0,91%	100,00%

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan, 2021



Sumber: Hasil Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan, 2021

Gambar 2.6

Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan Menurut Rawan Bencana Gempa Bumi

3. Tanah Longsor

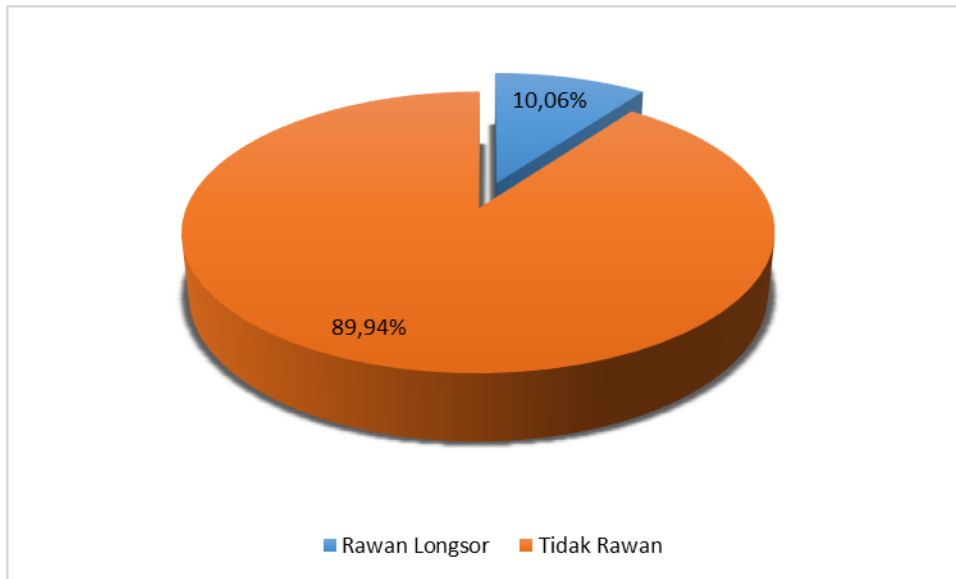
Kecamatan Kedungjati memiliki wilayah terbesar dalam rawan bencana longsor seluas 5.659 Ha, untuk lebih jelasnya wilayah dengan rawan longsor dapat di cermati pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.8

Luas Wilayah (Ha) Kabupaten Grobogan Berdasarkan Rawan Bencana Tanah Longsor

No.	Kecamatan	Rawan Longsor	Tidak Rawan	Jumlah
1	Brati	934,41	4.407,54	5.341,95
2	Gabus	-	16.384,43	16.384,43
3	Geyer	3.732,53	16.655,77	20.388,30
4	Godong	-	9.309,69	9.309,69
5	Grobogan	1.578,20	8.888,84	10.467,04
6	Gubug	-	6.536,53	6.536,53
7	Karangrayung	2.480,84	11.958,17	14.439,01
8	Kedungjati	5.659,15	8.886,26	14.545,41
9	Klambu	797,18	4.400,57	5.197,75
10	Kradenan	-	11.155,98	11.155,98
11	Ngaringan	-	11.921,82	11.921,82
12	Penawangan	584,98	6.954,40	7.539,38
13	Pulokulon	1.974,39	11.859,84	13.834,23
14	Purwodadi	-	7.820,60	7.820,60
15	Tanggunharjo	463,99	4.531,70	4.995,69
16	Tawangharjo	541,20	8.781,80	9.323,00
17	Tegowanu	-	5.425,00	5.425,00
18	Toroh	833,42	11.844,87	12.678,29
19	Wirosari	772,21	14.308,61	15.080,81
	Jumlah	20.352,51	182.032,41	202.384,92
	Persentase	10,06%	89,94%	100,00%

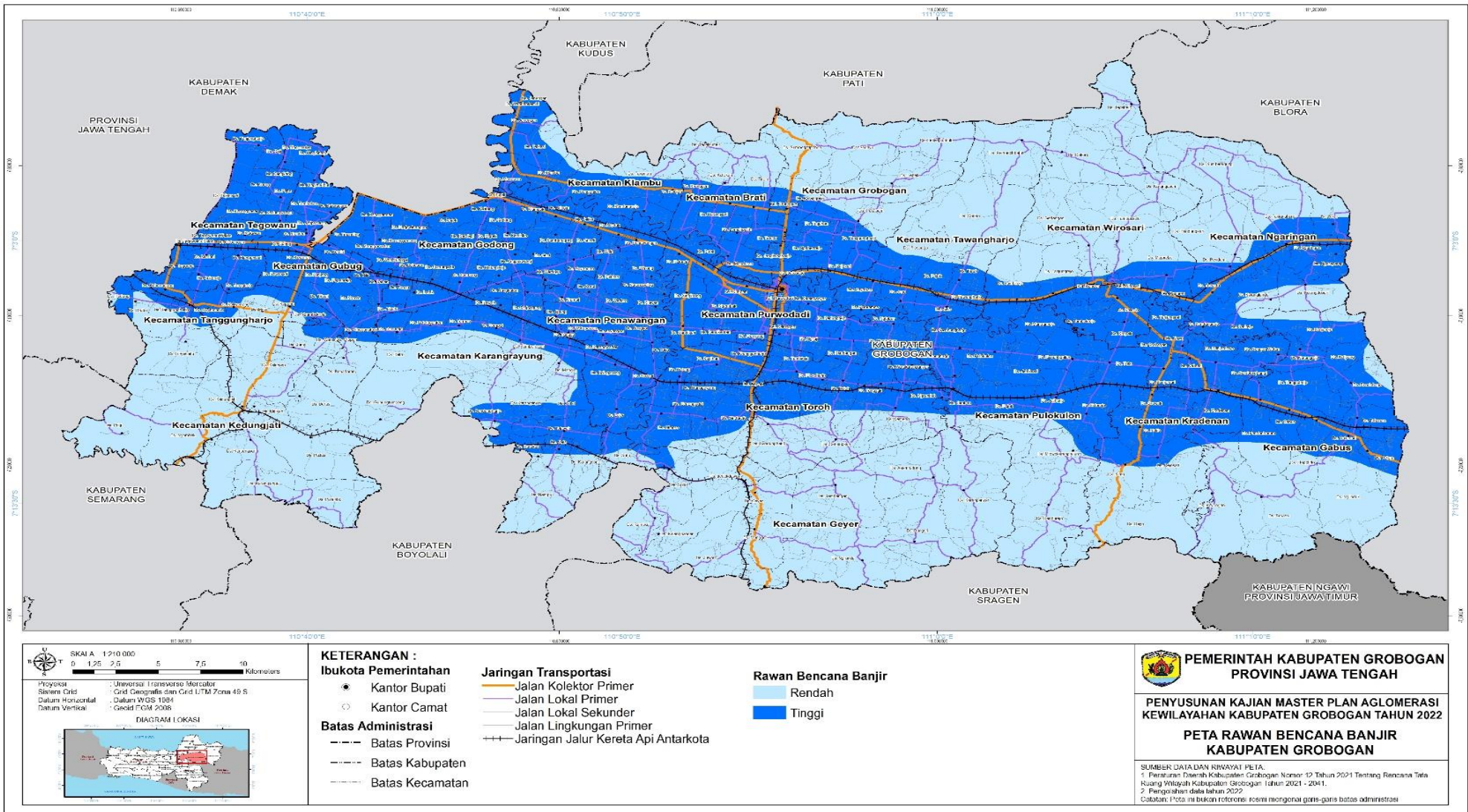
Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan, 2021



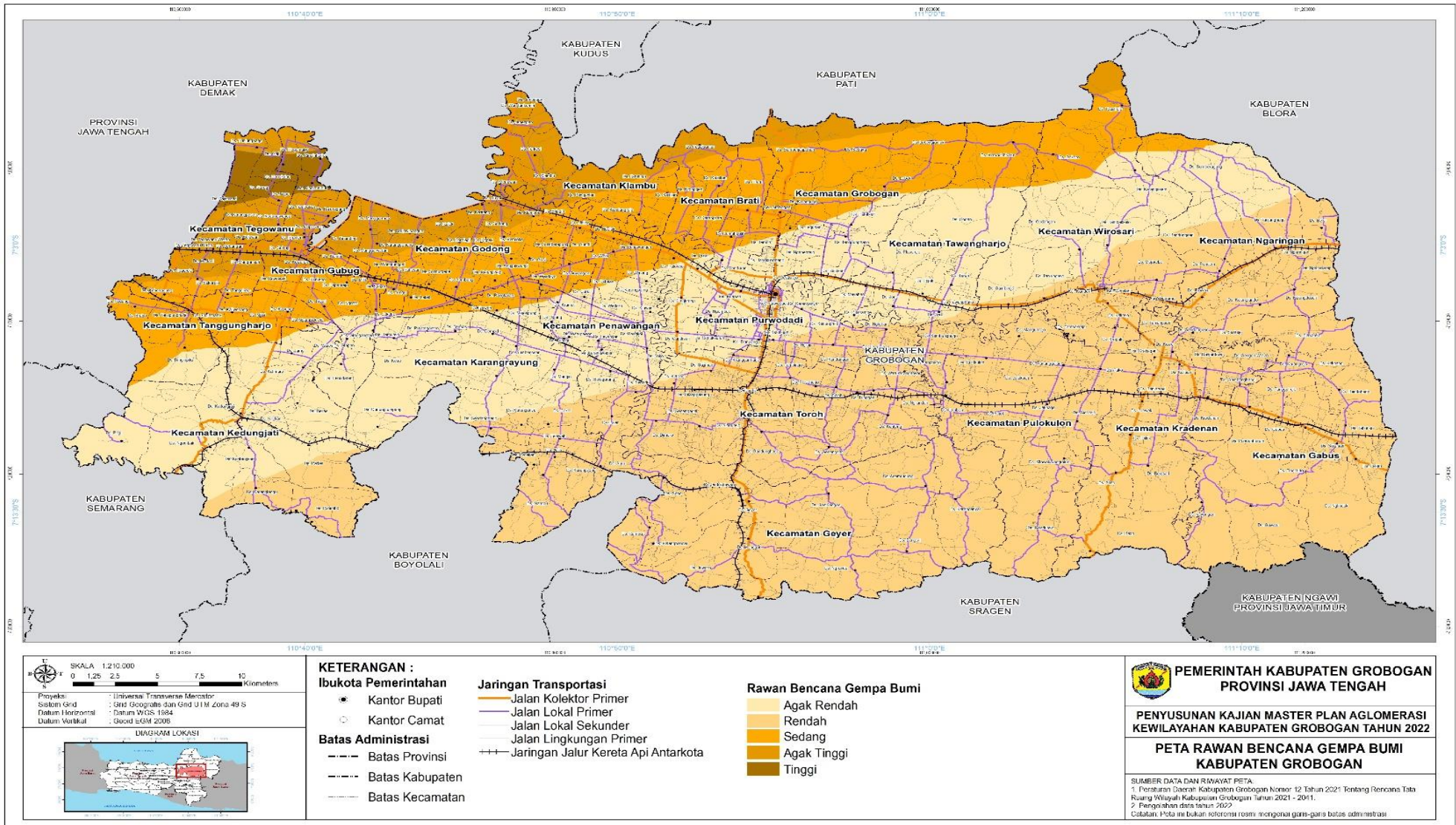
Sumber: Hasil Olahan Data RTRW Kabupaten Grobogan, 2021

Gambar 2.7

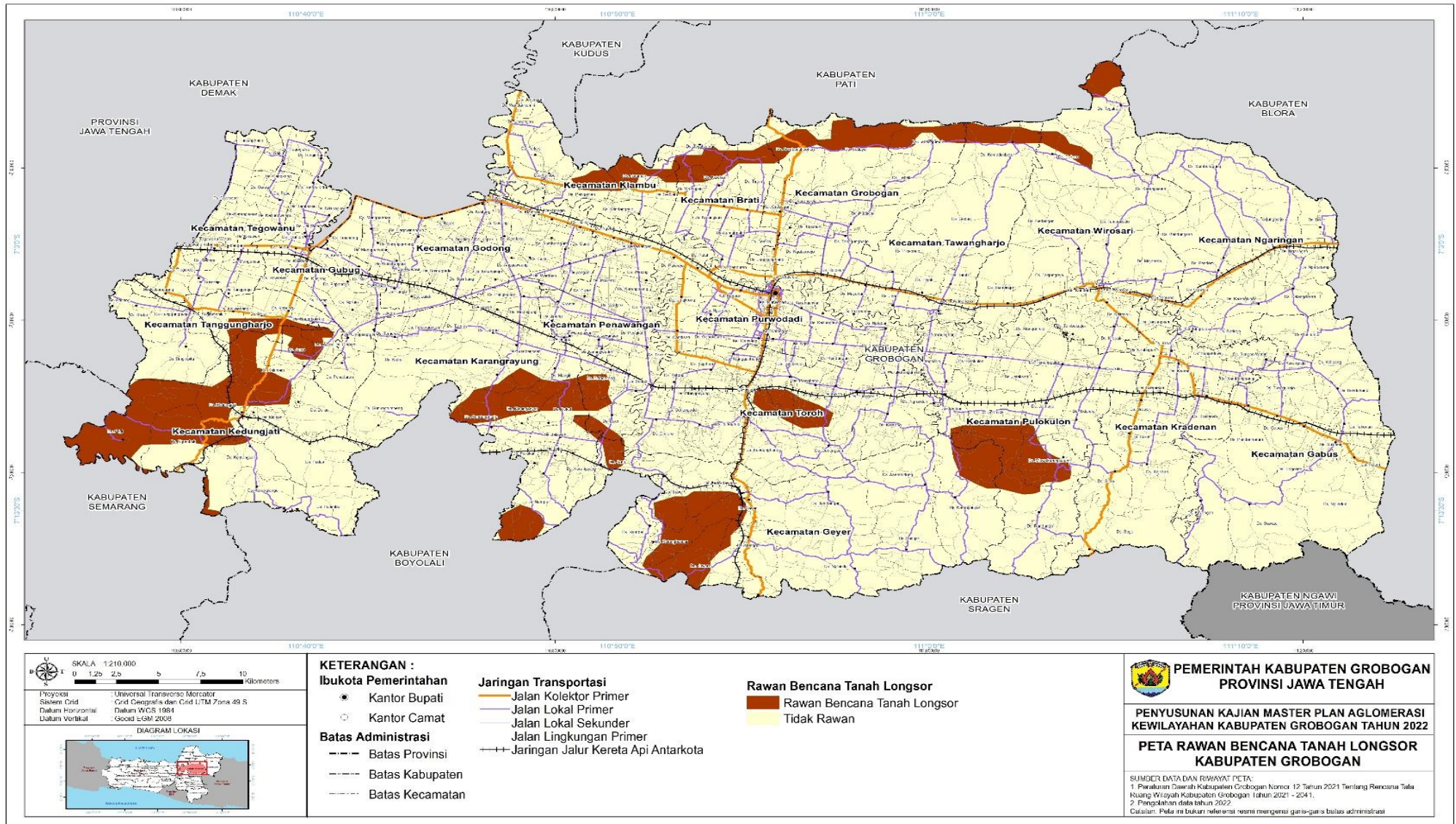
Persentase Luas Wilayah Kabupaten Grobogan Menurut Rawan Bencana Longsor



Peta 2.7
Rawan Bencana Banjir di Kabupaten Grobogan



Peta 2.8
Rawan Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Grobogan



Peta 2.9

Rawan Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Grobogan

2.6. Penggunaan Lahan

Kabupaten Grobogan dengan penggunaan lahannya yang terbagi menjadi danau/waduk sebesar 167 Ha (0,08%), embung sebesar 32 Ha (0,02%), hutan sebesar 72.235 (35,69%), industri sebesar 75 Ha (0,04%), kebun sebesar 7.333 Ha (3,62%), kolam/tambak sebesar 19 Ha (0,01%), lahan kosong sebesar 159 Ha (0,08%), lumpur 44 Ha (0,03%), permukiman sebesar 33.570 Ha (16,59%), sawah irigasi sebesar 64.256 Ha (31,74%), sawah tadah hujan sebesar 17.612 Ha (8,70%), semak/belukar sebesar 1 Ha, sungai sebesar 1.587 Ha (0,78%), dan tegalan sebesar 5.286 Ha (2,62%).

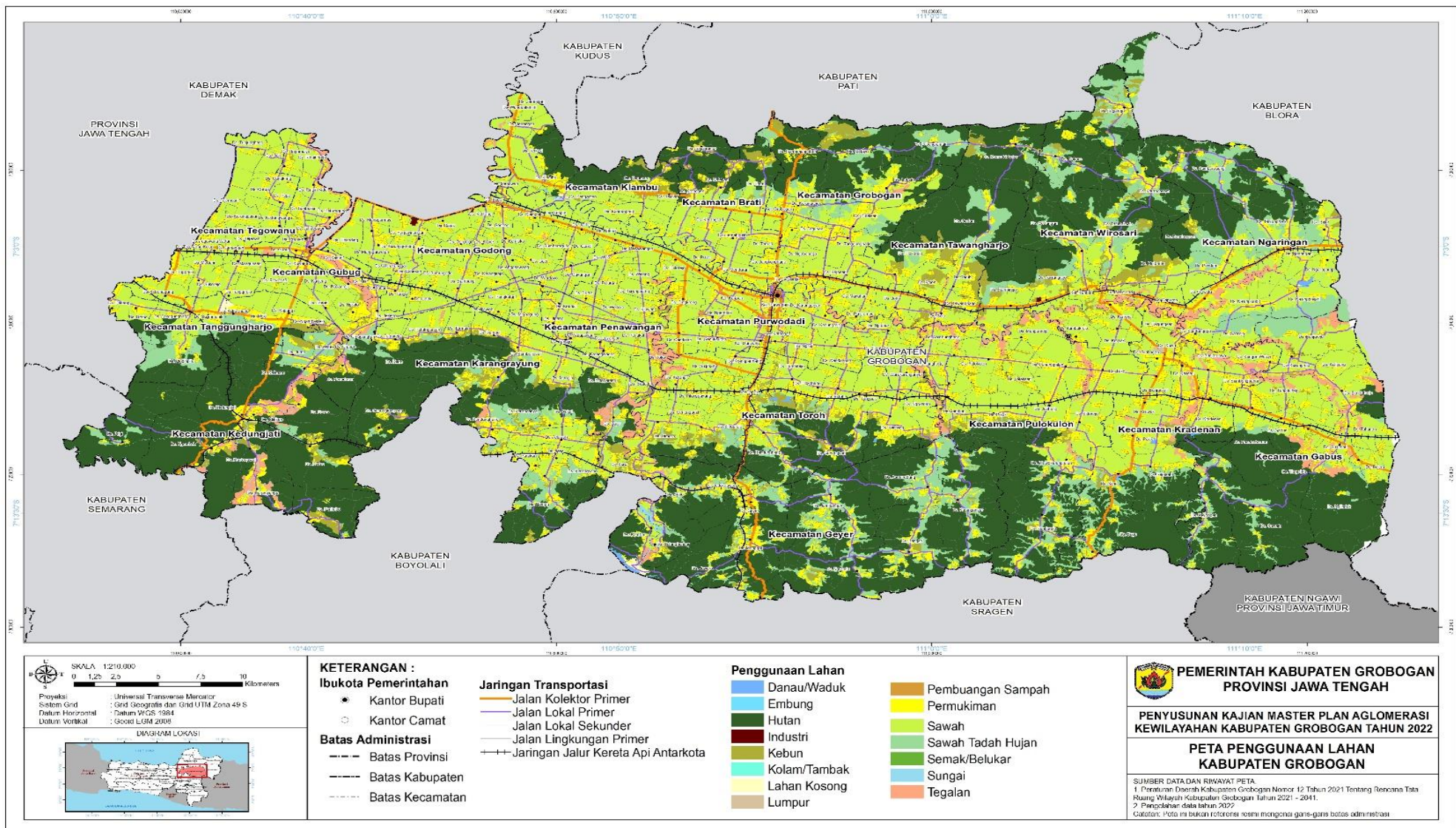
Luas penggunaan lahan di Kabupaten Grobogan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.2.9. Luas Penggunaan Lahan (Ha) Kabupaten Grobogan dalam RTRW Kabupaten Grobogan Tahun 2021-2041

No.	Kecamatan	Danau/ Waduk	Embung	Hutan	Industri	Kebun	Kolam/ Tambak	Lahan Kosong	Lumpur	Permukiman	Sawah	Sawah Tadah Hujan	Sungai	Tegalan	Jumlah
1	Brati	-	1,06	1.693,03	0,34	339,68	-	-	-	978,68	2.133,72	148,87	38,52	8,06	5.341,95
2	Gabus	-	3,84	8.042,13	-	124,00	-	-	-	1.827,42	4.309,31	1.241,98	55,68	780,08	16.384,43
3	Geyer	63,79	-	13.117,19	-	527,98	-	78,66	-	2.439,03	484,02	3.294,59	233,81	149,22	20.388,30
4	Godong	-	-	-	26,17	-	10,63	-	-	1.853,14	7.327,07	-	75,86	15,35	9.309,69
5	Grobogan	-	5,03	3.816,55	19,33	401,89	-	-	-	1.875,05	3.044,85	1.198,60	45,54	60,21	10.467,04
6	Gubug	-	-	816,33	2,16	238,01	-	-	-	1.477,24	3.165,77	163,24	69,05	604,74	6.536,53
7	Karangrayung	-	1,58	6.297,69	-	788,11	-	-	-	2.354,51	3.486,53	1.375,35	75,02	60,21	14.439,01
8	Kedungjati	-	-	11.239,03	-	628,41	-	-	-	1.061,82	-	769,31	191,70	655,13	14.545,41
9	Klambu	-	0,24	1.416,96	-	277,53	7,48	18,23	-	718,14	2.574,59	-	92,11	92,46	5.197,75
10	Kradenan	41,42	2,24	3.230,42	-	229,50	-	-	43,91	2.333,91	3.708,34	908,72	62,72	594,79	11.155,98
11	Ngaringan	29,11	1,80	3.587,25	-	104,78	-	2,35	-	1.652,95	3.246,69	2.851,30	97,75	347,85	11.921,82
12	Penawangan	-	2,13	615,75	-	216,18	-	-	-	1.429,34	4.607,04	116,57	100,26	452,12	7.539,38
13	Pulokulon	-	4,82	3.572,15	-	361,74	-	-	-	2.722,49	5.568,87	912,14	108,36	583,68	13.834,23
14	Purwodadi	-	1,06	-	2,34	28,99	-	-	-	2.516,21	4.947,73	-	88,45	227,16	7.820,60
15	Tanggungharjo	-	0,64	1.469,80	-	151,26	-	53,11	-	819,32	1.623,80	847,14	12,61	18,00	4.995,69
16	Tawangharjo	-	1,26	4.207,96	1,70	865,00	-	-	-	1.373,67	1.982,55	767,22	33,26	90,38	9.323,00
17	Tegowanu	-	-	-	9,85	7,40	-	-	-	1.107,82	4.261,29	-	29,41	9,23	5.425,00

No.	Kecamatan	Danau/ Waduk	Embung	Hutan	Industri	Kebun	Kolam/ Tambak	Lahan Kosong	Lumpur	Permukiman	Sawah	Sawah Tadah Hujan	Sungai	Tegalan	Jumlah
18	Toroh	30,44	2,14	3.063,01	-	798,06	-	6,66	-	3.039,92	4.746,48	720,60	66,79	204,19	12.678,29
19	Wirosari	1,99	3,94	6.049,66	13,57	1.244,89	1,37	-	-	1.988,89	3.036,99	2.296,53	109,70	333,28	15.080,81
	Jumlah	166,75	31,78	72.234,89	75,47	7.333,39	19,48	159,02	43,91	33.569,55	64.255,64	17.612,15	1.586,61	5.286,15	202.384,92
	Persentase	0,08%	0,02%	35,69%	0,04%	3,62%	0,01%	0,08%	0,02%	16,59%	31,75%	8,70%	0,78%	2,61%	100,00%

Sumber: RTRW Kabupaten Grobogan, 2022



Peta 2.10

Penggunaan Lahan Kabupaten Grobogan

3. KONDISI EKONOMI

3.1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi akan menunjukkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Pendapatan masyarakat diperoleh melalui proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa, sehingga menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan meningkat. Pertumbuhan ekonomi biasanya diukur dengan menggunakan data Produk Domestik Bruto (Sukirno, 2006). Untuk memahami dan melakukan limitasi terhadap pembahasan pertumbuhan ekonomi, perlu memahami tentang operasionalisasi dari teori pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Secara garis besar, teori pertumbuhan ekonomi dapat dimaknai sebagai penjelasan dari faktor-faktor ekonomi yang menentukan kenaikan output per kapita dalam jangka panjang, serta melihat interaksi faktor-faktor tersebut yang menyebabkan terjadi proses pertumbuhan.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran suatu wilayah. Suatu wilayah mengalami pertumbuhan secara ekonomi bila terjadi peningkatan kapasitas produksi dari semua kegiatan ekonomi di dalam wilayahnya secara terukur. Selama beberapa dekade, pembangunan daerah selalu berupaya memperoleh pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tanpa melihat

apakah pertumbuhan tersebut bermanfaat bagi kesejahteraan penduduk secara merata atau tidak. Perkembangan selanjutnya, para pembuat kebijakan pembangunan daerah mulai memperhitungkan manfaat pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat, sehingga tingkat pemerataan mulai menjadi suatu indikator bagi kesejahteraan.

Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas adalah pertumbuhan ekonomi yang berorientasi pada penciptaan kesempatan kerja dan berpihak pada penurunan angka kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan dapat memperluas kesempatan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja secara berkesinambungan. Kesempatan kerja yang semakin luas akan meningkatkan serapan tenaga kerja sehingga menjadi faktor penting dalam upaya penurunan tingkat kemiskinan. Di samping itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menjadi indikator semakin tingginya pendapatan masyarakat sehingga tingkat kemiskinan menjadi semakin berkurang.

Tabel 2.10. Kontribusi Lapangan Usaha Terhadap PDRB

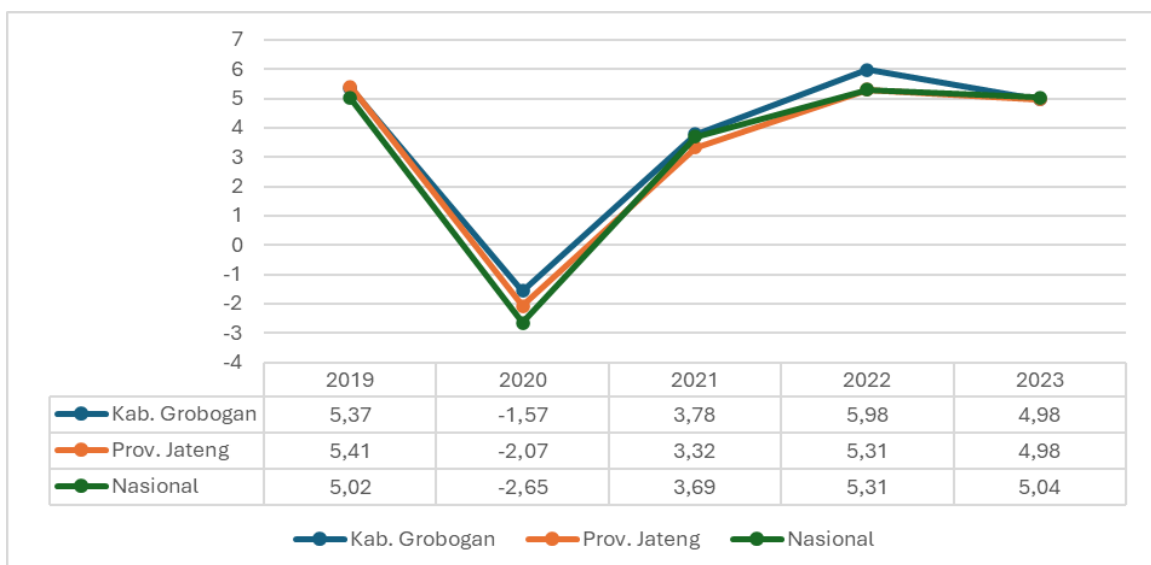
Kategori	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27,56	28,63	28,43	27,56	26,84
B	Pertambangan dan Penggalian	1,31	1,35	1,43	1,49	1,54
C	Industri Pengolahan	13,32	13,69	14,07	14,18	14,58
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,09	0,09	0,09	0,10	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,04	0,05	0,05	0,04	0,04
F	Konstruksi	5,76	5,30	5,64	5,74	5,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	20,34	19,91	20,00	19,60	19,50
H	Transportasi dan Pergudangan	4,81	3,56	3,52	5,09	5,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,87	4,84	4,80	5,05	5,22
J	Informasi dan Komunikasi	2,60	3,06	3,08	2,87	2,87
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,24	4,46	4,53	4,51	4,42
L	Real Estate	2,11	2,13	2,05	1,96	1,89
M,N	Jasa Perusahaan	0,28	0,27	0,26	0,26	0,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,31	3,32	3,07	2,94	2,91
P	Jasa Pendidikan	5,37	5,34	5,12	4,74	4,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,06	1,13	1,11	1,05	1,06
R,S,T,U	Jasa lainnya	2,91	2,87	2,76	2,85	2,90
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Grobogan, 2023

Dari Tabel 2.10 di atas dapat dijelaskan bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan masih merupakan sektor tertinggi dalam menyumbang PDRB di Kabupaten Grobogan yaitu sebesar 26,84% meskipun kontribusinya turun dibanding tahun sebelumnya yaitu 27,56%. Kontribusi kedua dari sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor yaitu sebesar 19,50 disusul sektor industri pengolahan, konstruksi, transportasi dan pergudangan.

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 2.8. dibawah mengalami penurunan sebesar 1 point menjadi 4,98. Pertumbuhan ekonomi ini sama dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah dan sedikit lebih rendah dibanding nasional yaitu sebesar 5,04. Hal ini karena adanya adanya fenomena elnino yang melanda di sebagian besar wilayah Indonesia. Elnino ini sangat berpengaruh terhadap sektor pertanian. Curah hujan berkurang, dan kekeringan melanda hampir di sebagian besar wilayah Kabupaten Grobogan sehingga menyebabkan keterlambatan masa tanam dan gagal panen.

Elnino ini juga menyebabkan perubahan dalam produksi pertanian yang menyebabkan ketidakstabilan pasar. Jika panen berkurang dan gagal maka pasokan pangan berkurang sehingga kenaikan harga terjadi dan terjadi ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan. Adanya Elnino ini menjadi sangat berpengaruh pada penurunan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Grobogan mengingat sektor pertanian merupakan kontributor tertinggi sebagaimana terlihat pada Tabel 2.10 diatas.



Gambar 2.8. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional

3.2. PDRB

PDRB dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang kondisi perekonomian pada suatu daerah. PDRB sendiri adalah jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan seluruh unit usaha dalam wilayah tertentu. atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. Nilai pendapatan nasional yang dihasilkan merupakan nilai pasar dari barang dan jasa. Nilai pasar tersebut dalam arti nilai kotor atau bruto, karena tidak seluruh produk yang dihasilkan pada periode tertentu merupakan penambahan pada produk yang ada, khususnya untuk barang modal. Sebagian besar dari produk baru yang dihasilkan merupakan penggantian dari produk lama yang nilai ekonomisnya telah habis pakai pada proses produksi. Jenis investasi yang merupakan penggantian barang modal yang lama merupakan pengertian dari investasi bruto. Untuk mengubah investasi bruto menjadi investasi neto, maka nilai investasi bruto harus dikurangi dengan penyusutan (depresiasi) barang modal tersebut.

Tabel 2.11. Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen)

Kategori	Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-1,52	2,28	3,70	2,24	0,17
B	Pertambangan dan Penggalian	9,23	1,52	9,67	11,03	9,98
C	Industri Pengolahan	8,93	0,39	5,64	5,57	6,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5,81	5,65	4,31	15,78	5,32
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,31	1,92	2,93	0,75	10,87
F	Konstruksi	5,65	-8,23	7,95	5,01	5,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,06	-3,26	4,57	3,77	5,01
H	Transportasi dan Pergudangan	9,82	-28,32	1,37	50,42	8,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,19	-1,60	2,77	14,06	11,52
J	Informasi dan Komunikasi	11,40	16,78	6,38	2,62	9,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,81	4,59	2,57	0,95	4,83
L	Real Estate	6,58	-0,12	0,73	3,45	4,80
M,N	Jasa Perusahaan	10,19	-6,27	1,01	4,35	7,55
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,83	-0,89	-2,98	3,03	5,11
P	Jasa Pendidikan	7,28	-1,34	-0,14	1,70	6,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,04	4,31	2,94	2,25	7,83
R,S,T,U	Jasa lainnya	9,47	-3,74	0,47	9,46	7,24
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,37	-1,57	3,78	5,98	4,98

Sumber : BPS Kabupaten Grobogan 2023

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kabupaten Grobogan pada tahun 2023 meningkat. Nilai PDRB Kabupaten Grobogan atas dasar harga konstan 2010 mencapai 22,38 triliun pada tahun 2023. Angka tersebut disumbang paling besar dari sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 11,52 %, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang sebesar 10,87%, sektor pertambangan dan

penggalian 9,98%, sektor informasi dan komunikasi 9,04%, sektor transportasi dan pergudangan sebesar 8,49%.

3.3. PDRB Perkapita

Untuk melihat tingkat kemakmuran atau kesejahteraan penduduk suatu wilayah dapat dilihat dengan mengukur nilai PDRB per kapita. Nilai PDRB per kapita merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Dengan demikian, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB perkapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB perkapita terbagi menjadi PDRB per kapita atas dasar harga berlaku yang menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk, serta PDRB per kapita atas dasar harga konstan yang berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu daerah.

PDRB per kapita adalah PDRB dibagi dengan jumlah penduduk pada pertengahan tahun. Terdapat dua ukuran PDRB per kapita, yaitu PDRB per kapita atas dasar harga berlaku (nominal) dan PDRB per kapita atas dasar harga konstan (riil).

Tabel 2.12. PDRB Perkapita Kabupaten Grobogan dibanding dengan Kab/Kota sekitar (Juta Rupiah)

No	Kab/Kota	2021	2022	2023
1	Boyolali	21,91	23,08	24,16
2	Sragen	27,85	29,22	30,52
3	Grobogan	13,73	14,41	14,99
4	Blora	20,41	20,79	21,28
5	Pati	23,63	24,72	25,74
6	Kudus	81,58	82,50	83,45
7	Demak	15,53	16,17	16,80
8	Semarang	33,86	35,34	36,69

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah 2023

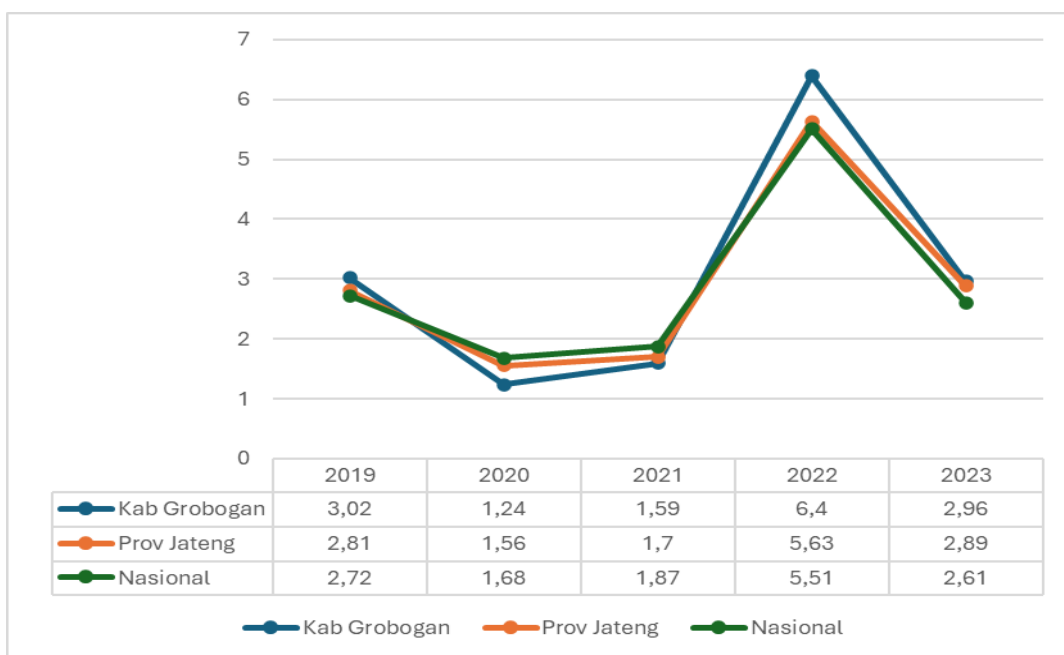
Dari Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa diantara Kabupaten / Kota di sekitarnya, Kabupaten Grobogan mempunyai nilai PDRB perkapita paling rendah yaitu sebesar 14,99 Juta rupiah. PDRB perkapita terbesar dicapai oleh Kabupaten Kudus yaitu sebesar 83,45 juta rupiah disusul Kota Semarang sebesar 36,69 Juta Rupiah.

3.4. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus Sukirno (2004). Akan tetapi bila kenaikan harga hanya dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas atau menyebabkan kenaikan sebagian besar dari harga barang-barang lain (Boediono,2000). Bahkan mungkin dapat terjadi kenaikan tersebut tidak bersamaan. Kenaikan harga barang yang

terjadi hanya sekali saja, meskipun dalam persentase yang cukup besar dan terus-menerus, bukanlah merupakan inflasi (Nopirin, 2000). Dari kutipan di atas diketahui bahwa inflasi adalah keadaan di mana terjadi kelebihan permintaan (Excess Demand) terhadap barang-barang dalam perekonomian secara keseluruhan. Inflasi sebagai suatu kenaikan harga yang terus menerus dari barang dan jasa secara umum (bukan satu macam barang saja dan sesaat. Naiknya biaya produksi yang meningkat juga dapat menyebabkan inflasi yang biasa disebut dengan cost push inflation dan inflasi yang berasal dari naiknya harga impor secara keseluruhan yang disebut sebagai imported inflation. Menurut definisi ini, kenaikan harga yang sporadis bukan dikatakan sebagai inflasi.

Inflasi dapat mempengaruhi distribusi pendapatan, alokasi faktor produksi serta produk nasional. Efek terhadap distribusi pendapatan disebut dengan equity effect, sedangkan efek terhadap alokasi faktor produksi dan pendapatan nasional masing-masing disebut dengan efficiency dan output effects (Nopirin, 2000).



Gambar 2.9. Inflasi Kabupaten Grobogan

Dari gambar 2.9 diatas dapat dijelaskan bahwa inflasi di tahun 2023 secara umum mengalami penurunan dibanding tahun 2022. Berbagai program dilakukan untuk menstabilkan harga berbagai bahan pokok dan pangan. Seperti gerakan pangan murah, operasi pasar yang merupakan syok terapi bagi pedagang supaya tidak menimbun dan menaikkan harga, menjaga agar cadangan beras yang ada di Bulog selalu ada dan tersalurkan sebagaimana mestinya, program bantuan pangan dan bantuan tunai langsung.

4. POTENSI DAERAH

Beberapa potensi unggulan sebagai kontribusi secara nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah :

4.1. Pertanian

Produk unggulan adalah produk yang mempunyai keunggulan dari segi produksi, kontinuitas dan daya saing sehingga diterima oleh masyarakat dan menarik investor. Sesuai kondisi geografis/potensi wilayah yang ada, produk dari sektor pertanian di Kabupaten Grobogan masih menjadi potensi daerah yang paling utama. Kondisi produk pertanian yang ada di Kabupaten Grobogan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.13. Luas Lahan Penggunaan

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (ha)	Presentase
A.	Lahan Sawah	83.833	41,48
1	Irigasi	34.827	17,23
2	Tadah Hujan	49.006	24,25
3	Rawa Pasang Surut	-	
4	Rawa Lebak	-	
B.	Lahan Bukan Sawah	89.471	44,27
1	Tegal / Kebun	19.419	9,61
2	Ladang / Huma	-	
3	Perkebunan	-	
4	Ditanami pohon / hutan rakyat	3.876	1,92
5	Padang penggembalaan / padang rumput	-	
6	Hutan Negara	65.846	32,58
7	Sementara tidak diusahakan	-	
8	Lainnya (Tambak, kolam, empang, hutan negara dll)	331	0,16
C.	Lahan Bukan Pertanian	28.803	14,25
1	(jalan, pemukiman, perkantoran, sungai dll)		
	TOTAL	202.107	

Sumber : Dinas Pertanian Tahun 2023

Bila dilihat dari tabel 2.13 maka penggunaan lahan paling luas adalah lahan bukan sawah seluas 89.471 (Ha).

Tabel 2.14. Produk Pertanian Kab.Grobogan

No	Jenis	Jumlah / Tahun		
		2021	2022	2023
1	Padi	812.823	787.542	810.273
2	Jagung	650.178	835.510	880.062
3	Kedelai	8.867	43.693	57.451
4	Ubi Kayu	1.250	2.384	1.355
5	Ubi Jalar	110	542	286
6	Kacang Hijau	11.941	11.528	18.970
7	Kacang Tanah	360	504	476

Sumber : Dinas Pertanian Kab.Grobogan Tahun 2023

Tabel 2.15. Luas Lahan Pertanian Per Kecamatan

No	Kecamatan	Lahan Pertanian		Lahan Bukan (Ha)	Total Lahan
		Sawah (Ha)	Bukan Sawah (Ha)		
1	Kedungjati	268,00	511,10	812,60	1.591,70
2	Karangrayung	4.220,50	7.477,35	2.775,19	14.473,04
3	Penawangan	4.816,59	1.258,04	1.442,36	7.516,99
4	Toroh	5.462,70	4.655,93	2.552,78	12.671,41
5	Geyer	4.091,04	14.680,00	1.525,27	20.296,31
6	Pulokulon	6.917,00	4.869,60	1.693,00	13.479,60
7	Kradenan	5.347,00	4.034,00	1.789,04	11.170,04
8	Gabus	5.916,00	9.078,00	1.418,05	16.412,05
9	Ngaringan	6.067,40	4.395,20	1.633,80	12.096,40
10	Wirosari	5.871,00	7.001,89	2.181,00	15.053,89
11	Tawangharjo	3.590,00	4.193,00	880,28	8.663,28
12	Grobogan	3.771,00	4.947,00	1.290,00	10.008,00
13	Purwodadi	5.048,81	2.319,18	2.319,18	9.687,17
14	Brati	2.535,15	2.130,09	871,14	5.536,38
15	Klambu	2.421,97	2.605,22	-	5.027,19
16	Godong	6.722,00	436,00	2.076,00	9.234,00
17	Gubug	4.084,00	938,60	1.508,50	6.531,10
18	Tegowanu	4.093,00	459,68	1.166,20	5.718,88
19	Tanggungharjo	2.078,88	2.131,62	506,79	4.717,29

Sumber : Dinas Pertanian Kab.Grobogan Tahun 2023

Bila dilihat dari tabel 2.15 maka luas lahan pertanian per kecamatan paling luas adalah dikecamatan Geyer 20.296,31(Ha) yang terdiri dari sawah, bukan sawah dan lahan bukan.

Tabel 2.16. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi

No	Kecamatan	Padi Total		Rata-rata Produksi
		Luas Panen	Produksi	
1	Kedungjati	1.164	52,9	22,00
2	Karangrayung	4.613	64,84	71,14
3	Penawangan	8.761	57,21	153,14
4	Toroh	7.922	54,21	146,14
5	Geyer	5.776	53,04	108,90
6	Pulokulon	9.555	55,47	172,26
7	Kradenan	9.039	54,58	165,61
8	Gabus	8.858	54,59	162,26
9	Ngaringan	9.097	53,13	171,22
10	Wirosari	9.016	55,4	162,74
11	Tawangharjo	6.543	59,84	109,34
12	Grobogan	6.504	55,26	117,70
13	Purwodadi	8.703	57,48	151,41
14	Brati	4.653	53,09	87,64
15	Klambu	4.783	55,22	86,62
16	Godong	11.229	69,99	160,44
17	Gubug	6.880	66,11	104,07
18	Tegowanu	7.615	56	135,98
19	Tanggunharjo	2.304	52	44,31

Sumber : Dinas Pertanian Kab.Grobogan Tahun 2023

Bila dilihat dari tabel 2.16 maka rata-rata produksi per kecamatan paling banyak adalah dikecamatan Pulokulon, sedangkan paling rendah di kecamatan Kedungjati.

4.2. Pariwisata

Kabupaten Grobogan memiliki potensi wisata berbasis alam, berbasis budaya dan wisata berbasis alam, adapun tempat-tempat wisata itu antara lain :

Tabel.2.17.Daya Tarik Wisata Kabupaten Grobogan

No	Kecamatan	Jumlah Daya Tarik Wisata	Daya Tarik Wisata		
			Nama	Alamat	Status Kepemilikan
1	2	3	4	5	6
1	KEDUNGJATI	-	-	-	-
2	KARANGRAYUNG	1	Kolam Renang Kata-kata	Desa Sumberjosari	Bumdes
3	PENAWANGAN	-	-	-	-
4	TOROH	2	Candi Joglo Semar	Desa Krangganharjo	Bumdes
			Rekreasi Mewah	Desa Kenteng	Perorangan
5	GEYER	4	Wonosari Kedung Ombo	Desa Rambat	Bumdes
			Embun Bening	Desa Rambat	Perorangan
			Wahana Tirta Baru	Desa Kalangbancar	Perorangan
			Mini Zoo	Desa Geyer	Bumdes
6	PULOKULON	1	Sendang Coyo	Desa Mlowokarangtalun	Bumdes
7	KRADENAN	6	Bledug Kuwu	Desa Kuwu	Pemda
			Nglangon Lestari Camp	Desa Kradenan	Perorangan
			Kolam Renang Rahmatika	Desa Kalisari	Perorangan
			Baby Volcano	Desa Grabagan	Bumdes
			Martupa	Desa Crewek	Bumdes
			Pongol Island	Desa Simo	Bumdes

1	2	3	4	5	6
8	GABUS	1	Rumah Fossil	Desa Banjarrejo	Pokdarwis
9	NGARINGAN	3	Jowo Dhuwur View	Desa Sumberagung	Bumdes
			Tanjung Park	Desa Tanjungharjo	Bumdes
			Sendang Wangi	Desa Sumberagung	Perorangan
10	WIROSARI	-	-	-	-
11	GROBOGAN	2	Goa Lawa & Goa macan	Desa Sedayu	Pemda
			Jati Pohon Indah	Desa Jatipohon	Pokdarwis
12	TAWANGHARJO	4	Makam Ki Ageng Tarub	Desa Tarub	Kraton Surakarta
			Makam Ki Ageng Selo	Desa Selo	Kraton Surakarta
			Air Terjun Widuri	Desa Kemadohbatu	LMDH
			Kampung Wisata	Desa Tawangharjo	Perorangan
13	PURWODADI	3	Kolam Renang Ayodya Bloombang	Kel.Kuripan	Perorangan
			De Bale Cingkrong	Cingkrong	Bumdes
			Master Park	Kel.Kuripan	Perorangan
14	BRATI	2	Geo Park	Desa Karang Sari	Bumdes
			Sendang Goa Sinawah	Desa Kronggen	Bumdes
15	KLAMBU	1	Waterboom Mulia	Desa Klambu, Kec.Klambu	Perorangan
16	GODONG	1	Kolam Renang Jago	Desa Bugel	Perorangan
17	GUBUG	3	Water and Snow	Desa Gubug	Perorangan
			Wisata Tengah Sawah	Desa Gubug	Perorangan
			Goa Maria	Desa Penadaran	Bumdes
18	TEGOWANU	1	Makam Kyai Santri	Desa Tlogorejo	Bumdes
19	TANGGUNGHARJO	-	-	-	-

Sumber : Disporabudpar Kab.Grobogan

Potensi Wisata Religi Kecamatan Tawangharjo



Gambar Makam Ki Ageng Tarub



Gambar Makam Ki Ageng Tarub

Potensi Wisata Religi Kecamatan Grobogan



Gambar Makam Pangeran Puger

Potensi Wisata Religi Kecamatan Purwodadi



Gambar Makam Ki Ageng Getas Pendowo

Potensi Wisata Kecamatan Karangrayung



Gambar. Kolam Kata-kata

Potensi Wisata Kecamatan Toroh

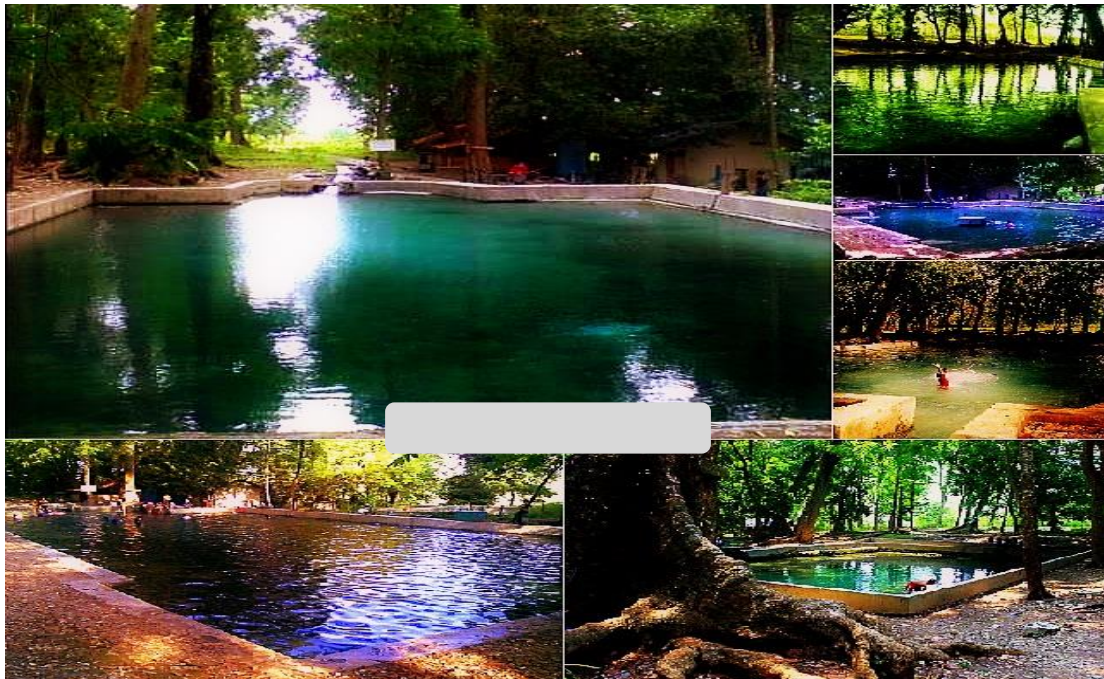


Gambar. Candi Joglo Semar

Potensi Wisata Kecamatan Geyer



Gambar. Wonosari Kedung Ombo
Potensi Wisata Kecamatan Pulokulon



Gambar. Sendang Coyo

Potensi Wisata Kecamatan Kradenan



Gambar. Baby Volcano
Potensi Wisata Gabus



Gambar. Rumah Vosil

Potensi Wisata Kecamatan Grobogan



Gambar. Jatipohon View

Potensi Wisata Kecamatan Tawangharjo



Gambar. Air Terjun Widuri

Potensi Wisata Kecamatan Purwodadi



Gambar. Master Park

Potensi Wisata Kecamatan Brati



Gambar. Geo Park Karang Sari

Potensi Wisata Kecamatan Klambu



Gambar. Bendung Klambu
Potensi Wisata Kecamatan Godong



Gambar. Kolam Renang Jago Godong

Potensi Wisata Kecamatan Gubug



Gambar. Water And Snow Gubug
Potensi Wisata Kecamatan Tegowanu



Gambar. Makam Kyai Santri Tlogorejo Tegowanu

4.3. Peternakan dan Perikanan

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Hewan yang banyak dternakkan di antaranya sapi, kambing, domba, dan kerbau. Adapun potensi peternakan Kabupaten Grobogan yaitu :

Tabel.2.18. Komoditas Peternakan Kab.Grobogan

No	Komoditas	Satuan	Tahun 2022				Tahun 2023			
			Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
1	Sapi Potong	Ekor	204.423	205.445	206.667	207.590	209.646	211.742	212.790	168.503
2	Sapi Perah	Ekor	173	173	173	174	175	177	179	177
3	Kerbau	Ekor	1.816	1.816	1.834	1.843	1.844	1.862	1.871	629
4	Kambing	Ekor	152.758	152.796	153.035	154.244	154.751	156.299	157.072	158.878
5	Domba	Ekor	32.889	32.926	33.006	33.983	34.197	34.539	34.709	35.109
6	Babi	Ekor	359	359	359	362	367	371	372	371
7	Kuda	Ekor	244	244	244	244	246	248	250	248
8	Ayam Buras / Ayam kampung	Ekor	2.694.510	2.761.926	2.829.343	2.896.760	2.907.796	2.936.874	2.951.412	2.990.557
9	Ayam Ras Pedaging / Broiler	Ekor	4.922.278	4.924.739	4.927.201	4.929.665	4.932.123	4.981.444	5.006.104	5.095.170
10	Itik	Ekor	219.673	219.783	219.893	220.023	220.113	222.214	223.414	223.324
11	Kelinci	Ekor	12.360	12.366	12.372	12.378	12.402	12.526	12.588	12.650
12	Burung Puyuh	Ekor	57.280	57.308	57.337	57.366	57.418	57.992	58.279	58.572
13	Merpati	Ekor								
14	Ayam Ras Petelur / Layer	Ekor	37.757	37.776	37.795	37.810	37.843	38.221	38.411	38.412
15	Lainnya 1.1.f (1) Populasi ... Entog/itik manila.	Ekor	14.995	15.008	15.010	15.017	15.049	15.237	15.275	15.388
16	Lainnya 1.1.f (2) Populasi ... Angsa/banyak.	Ekor	3.335	3.335	3.354	3.358	3.374	3.408	3.424	3.440
17									
18									

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab.Grobogan Tahun 2023

Potensi Besar Perikanan Budidaya di Kabupaten Grobogan Saat ini dapat dilihat dari berbagai faktor. Faktor tersebut erat kaitannya dengan latar belakang dunia pertanian dan perikanan yang menunjang perikanan budidaya, adapun produksi ikan di Kabupaten Grobogan sebagai berikut :

Tabel.2.19. Komoditas Perikanan Kab.Grobogan

Produksi	Harga	Nilai	Jenis Pembesaran				
			Jaring Apung Tawar			Kolam Air Tenang	
Ikan	Produksi	Harga	Nilai	Produksi	Harga	Nilai	
Bawal Air Tawar (<i>Colossoma macropomum</i>)				5.360	Rp 18.000	Rp 96.480.000	
Gurame; Gurami (<i>Osphronemus goramy</i>)				53.655	Rp 36.000	Rp 1.931.580.000	
Lele (<i>Clarias batrachus</i>)				1.302.800	Rp 19.000	Rp 24.753.200.000	
Mas (<i>Cyprinus carpio</i>)				6.840	Rp 20.000	Rp 136.800.000	
Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>)	4.002	Rp 30.000	Rp 120.060.000	54.420	Rp 30.000	Rp 1.632.600.000	
Patin (<i>Pangasius Pangasius</i>)				4.285	Rp 20.000	Rp 85.700.000	
Tawes (<i>Puntius javanicus</i>)				10.633	Rp 18.000	Rp 191.394.000	
						Rp 28.827.754.000	

Budidaya kolam dengan jumlah pembudidaya sebanyak 2.150 RTP (Rumah Tangga Perikanan) dengan luas lahan 30 Ha, dan 0,18 Ha KJA (Kolam Jaring Apung)

Sumber : Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Grobogan Tahun 2023

4.4. Industri

Industri adalah kegiatan perekonomian yang dilakukan dengan cara mengolah bahan baku, bahan mentah, bahan setengah jadi, maupun bahan jadi agar memiliki nilai kegunaan yang lebih tinggi. Hasil produksi dari sebuah industri tidak harus berupa barang melainkan bisa juga berbentuk jasa. Perkembangan industri di Kabupaten Grobogan belakangan ini semakin berkembang, dengan berdirinya perusahaan-perusahaan skala besar, sedang dan kecil. Adapun data industri Kabupaten Grobogan sebagai berikut :

Tabel 2.20. Jumlah Industri Besar, Sedang dan kecil menengah di Kab. Grobogan

NO	KECAMATAN	INDUSTRI BESAR	INDUSTRI SEDANG	INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
1	2	3	4	5
1	KEDUNJATI			1
2	KARANGRAYUNG		2	5
3	PENAWANGAN			3
4	TOROH		2	3
5	GEYER		1	6
6	PULOKULON		3	4
7	KRADENAN			8
8	GABUS		1	6
9	NGARINGAN		3	6
10	WIROSARI	1	8	15
11	GROBOGAN	2	2	8
12	TAWANGHARJO	1	4	0
13	PURWODADI		4	10
14	BRATI			13
15	KLAMBU			0
16	GODONG	5	3	1
17	GUBUG		2	8
18	TEGOWANU	3		8
19	TANGGUNGHARJO	1	1	6

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Grobogan



PT. Semen Grobogan termasuk Industri Skala Besar yang bergerak dibidang Produksi semen, beralamat Dusun Kaliwenang, Desa Sugihmanik, Kecamatan Tanggungharjo



PT.CJ Cheiljedang Feed Semarang Plant Grobogan termasuk Industri Skala Besar yang bergerak dibidang Ransum Makanan Hewan, Industri Penggilingan Jagung dan Penyosohan Jagung.



PT.Japfa Comffed Indonesia TBK termasuk Industri Skala Besar yang bergerak dibidang Ransum Makanan Ternak.



PT.Mulia Harvest Agritech termasuk Industri Skala Besar yang bergerak dibidang Makanan Hewan.



PT.Pungkook Indonesia termasuk Industri Skala Besar yang bergerak Industri Barang
Dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Pribadi

Tabel.2.21. Industri Besar yang Memenuhi Standart Kelayakan Produksi Tahun 2023

NO	NAMA PERUSAHAAN	BIDANG USAHA	ALAMAT PERUSAHAAN
1	PT. BELGINDO RAYA	Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus	Jl. Raya Semarang – Purwodadi Km 27 Desa Mangunsari Kecamatan Tegowanu, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah
2	PT. NUFEED	Industri Makanan Hewan	Jl. Blera – Purwodadi Getasrejo 07/01 Grobogan – Jawa Tengah, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah
3	PT. MULIA HARVEST	Industri Makanan Hewan	Jl. Raya Purwodadi – Blera Km. 6 Desa Mayahan Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah
4	PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK.	Industri Ransum Makanan Ternak	Jl. Semarang – Purwodadi, Desa Harjowinangun Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah
5	PT. PUNGKOK INDONESIA ONE	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Pribadi	Jl. Raya Purwodadi – Blera Km 18, Desa Tanjungrejo Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah
6	PT. FORMOSA BAG INDONESIA	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Pribadi	Jl. Raya Semarang – Purwodadi Km 26.5 Desa Gebangan, Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah
7	PT. MALINDO FEED MILL TBK	Industri Makanan Hewan	Jl. Semarang – Purwodadi, Desa Harjowinangun Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah
8	PT. CARGILL INDONESIA	Industri Makanan Hewan	Jl. Semarang – Purwodadi, Desa Ketitang Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan
9	PT. HOLI KARYA SAKTI PUTRA	Industri Barang Dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Pribadi	Jl. Raya Semarang – Purwodadi Km 27.5 RT 01 RW 01 Desa Mangunsari Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan

NO	NAMA PERUSAHAAN	BIDANG USAHA	ALAMAT PERUSAHAAN
10	PT. SEMEN GROBOGAN	Industri Semen	Dusun Kaliwenang, Desa Sugihmanik, Kecamatan Tanggunharjo
11	CV. BERILL	Industri Penggilingan dan Pembersihan Jagung dan Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras	Jl. Purwodadi – Blora Km 0.5 Desa Getasrejo Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan
12	PT. MALINDO FEEDMILL TBK	Pembibitan dan Budidaya Ayam Ras Pedaging serta Industri Ransum Makanan Hewan	Jl. Semarang – Purwodadi, Desa Harjowinangun Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah
13	PT. CJ CHEILJEDANG FEED SEMARANG PLANT GROBOGAN	Industri Ransum Makanan Hewan, Industri Penggilingan Jagung, Penyosohan Jagung	Jl. Semarang – Purwodadi, Desa Harjowinangun Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah
14	PT.JAPFA COMFEED INDONESIA.Tbk POULTRY BREEDING DIVISION UNIT NGARINGAN	Pembibitan dan Budidaya Ayam Ras Pedaging serta Industri Ransum Makanan Hewan	Dsn. Pakem, RT 03, RW 12, Ds. Tanjungharjo Kec. Ngaringan - Kab. Grobogan 58193
15	PT.SAE APPAREL	Industri Garmen	Jl.Raya Semarang Purwodadi Ds.Harjowinangun, Kec.Goodng
16	CV.ANUGERAH JAYA	Garmen	Jl.Raya Semarang Purwodadi Km.28 Mangunsari Tegowanu
17	CV.SELARAS INDO GLOBAL	Manufaktur	Jl.Solo Purwodadi Sukorejo Kranganharjo Toroh

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab.Grobogan

Tabel.2.22.Industri Besar yang Memenuhi Standart Kelayakan Produksi Tahun 2023

NO	NAMA PERUSAHAAN	BIDANG USAHA	ALAMAT PERUSAHAAN
1	GODONG JATI	Mebeler	Jl. Katamso RT 07 RW 03 Godong
2	HPY	Mebeler	Dsn Kedunggempol RT 08 RW 03 Tanggunharjo
3	RIMBA MUTIARA	Mebeler	Dsn Gunungtugel RT 02 RW 03 Sendangharjo Karangrayung
4	JATI MAS	Mebeler	Dsn Dongko RT 04 RW 04 Toroh
5	TAMBAH KARYA	Mebeler	Dsn Klampok RT 02 RW 01 Godong
6	GAMMA	Bak Truk	Dsn Jatilor Godong
7	SIRUP KARTIKA	Sirup	Jl. A. Yani No. 77 Gubug
8	JATI TUKUL	Furnitur	Dsn Krajan RT 01 RW 01 Panunggalan
9	GMB MEBEL	Mebeler	Dsn Sendangharjo RT 06 RW 06 Sendangharjo Karangrayung
10	JS JAYA	Rokok	Dsn Tengger RT 04 RW 04 Sembunharjo Pulokulon
11	NAGA PUSPA	Rokok	Dsn Getas RT 05 RW 01 Sembunharjo Pulokulon
12	JATI ROGO	Mebeler	Dsn Klebet RT 04 RW 04 Ploso
13	MUNAWAROH	Furnitur	Dsn Mayahan RT 01 RW 01 Mayahan Tawangharjo
14	BKY	Loster, Genteng	Dsn Sarip RT 07 RW 04 Karang Sari Wirosari
15	BERKAH	Loster, Genteng	Dsn Sarip RT 08 RW 04 Karang Sari Wirosari
16	BUMI AULIA	Loster, Genteng	Dsn Sarip RT 07 RW 04 Karang Sari Wirosari
17	LESTARI	Loster, Genteng	Dsn Sarip RT 05 RW 04 Karang Sari Wirosari
18	AL IMDAD	Air Minum Dalam Kemasan	Dsn Semenrejo RT 06 RW 01 Trowolu Ngarangan
19	TIGA SAUDARA	Olahan Jamur	Jl. Letjen S. Parman Tegalrejo Wirosari
20	PUTRA MANDIRI	Genteng	Dsn Teges RT 06 RW 08 Tegalrejo Wirosari
21	SIDO DADI	Furnitur	Dsn Karanganyar RT 02 RW 05 Kalipang Gabus

NO	NAMA PERUSAHAAN	BIDANG USAHA	ALAMAT PERUSAHAAN
22	GENTENG JAYA	Genteng	Dsn Pendem Tegalrejo
23	DENNY JATI	Mebeler	Dsn Pendem RT 04 RW 01 Ngaringan
24	BAROKAH JATI	Mebeler	Dsn Pendem Ngaringan
25	BMF SUSU LAKSTARI	Susu Pasteurisasi	Jl. Grobogan No. 71 Getasrejo Kecamatan Grobogan
26	TUNGGAK SEMI	Susu Pasteurisasi	Desa Sanggrahan RT 08 RW 01 Getasrejo
27	ANUGRAH SEJATI	Mebeler	Kalisongo Utara RT 03 RW 04 Geyer
28	BIHUN LIMA SAUDARA	Mie Kering	Jl. MT Haryono No. 57 Puewodadi
29	PER MINYAK KAYU PUTIH	Pengolahan Minyak Kayu Putih	Desa Bandungharjo Kecamatan Toroh
30	TAHU BINTANG TIMUR	Tahu	Jl. Bayangkara Gubug
31	KUE GANECA	Roti	Jl. Kedusan RT 05 RW 01 Kelurahan Wirosari
32	TEMPE / TAHU ZAZIN	Tempe dan Tahu	Jajar RT 06 RW 01 Purwodadi
33	KECAP UDANG	Kecap	Jl. Siswomiharjo No. 46 Purwodadi
34	KECAP BAWANG	Kecap	Jl. MT Haryono Purwodadi
35	CV. NUR CAHYA JAYA LESTARI BETON	Industri barang dari semen, kapur, gips dan asbes	Jl. Purwodadi – Blora Km 18 Dusun Tanjungsari Desa Tanjungrejo Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan
36	PT.BANGUN MAKMUR UTAMA	Industri Mortar/ Beton siap pakai	Desa Mayahan Kec.Tawangharjo
37	PT.MULYA JAYA	Kayu, Komputer, Bahan Kontruksi Logam, Perlengkapan Komputer, dan Alat kesehatan	Dokoro Rt 05/ Rw 04 Kec.Wirosari

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab.Grobogan

Tabel.2.23. Industri Kecil dan Menengah Kabupaten Grobogan Tahun 2023

NO.	NAMA SENTRA	LOKASI
1	Batik	Desa Pulorejo Kecamatan Purwodadi
2	Batik	Desa Putat Kecamatan Purwodadi
3	Batik	Desa Ngraji Kecamatan Purwodadi
4	Batik	Desa Kapung Kecamatan Tanggunharjo
5	Batu Bata	Desa Tlogorejo Kecamatan Tegowanu
6	Batu Bata	Desa Karangpasar Kecamatan Tegowanu
7	Batu Bata	Desa Kuwaron Kecamatan Gubug
8	Batu Bata	Desa Putat Kecamatan Purwodadi
9	Batu Bata	Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi
10	Batu Bata	Desa Kronggen Kecamatan Brati
11	Batu Bata	Desa Karang Sari Kecamatan Brati
12	Batu Bata	Kelurahan Grobogan Kecamatan Grobogan
13	Batu Bata	Desa Karangasem Kecamatan Wirosari
14	Batu Bata	Kelurahan Wirosari Kecamatan Wirosari
15	Batu Bata	Desa Panunggalan Kecamatan Pulokulon
16	Batu Bata	Desa Bendoharjo Kecamatan Gabus
17	Batu Bata	Desa Pelem Kecamatan Gabus
18	Batu Bata	Desa Tegalrejo Kecamatan Wirosari
19	Emping Garut	Desa Kradenan Kecamatan Kradenan
20	Emping Melinjo	Desa Kradenan Kecamatan Kradenan
21	Emping Melinjo	Desa Katekan Kecamatan Brati
22	Emping Jagung	Desa Tambakselo Kecamatan Wirosari
23	Emping Jagung	Kelurahan Kunden Kecamatan Wirosari
24	Gerabah	Desa Kebonagung Kecamatan Tegowanu
25	Gerabah	Desa Teguhan Kecamatan Grobogan
26	Gerabah	Desa Tanjungharjo Kecamatan Wirosari
27	Gerabah	Kelurahan Kunden Kecamatan Wirosari
28	Gerabah (Cobek)	Desa Karang Sari Kecamatan Brati
29	Kerajinan Alat Dapur dari Bambu	Desa Bandungharjo Kecamatan Toroh
30	Kerajinan Alat Dapur dari Bambu	Desa Teguhan Kecamatan Grobogan
31	Kerajinan Alat Dapur dari Bambu	Desa Tanggulrejo Kecamatan Gabus
32	Kerajinan Alat Dapur dari Bambu	Desa Jetis Kecamatan Karangrayung
33	Kapur tohor	Desa Sumberjatipohon Kecamatan Grobogan
34	Kasur lantai	Desa Trowolu Kecamatan Ngaringan
35	Kerajinan Bronjong	Desa Pakis Kecamatan Kradenan
36	Kerajinan Bronjong	Desa Sedayu Kecamatan Pulokulon
37	Kerajinan Bronjong	Desa Kaliwenang Kecamatan Tanggunharjo
38	Kerajinan Bronjong	Desa Bologarang Kecamatan Penawangan
39	Kerajinan Dabag(Dinding	Desa Kaliwenang Kecamatan Tanggunharjo

	Bambu)	
40	Kerajinan Dabag(Dinding Bambu)	Desa Ringinpitu Kecamatan Tanggungharjo
41	Kerajinan Dabag(Dinding Bambu)	Desa Kalangbancar Kecamatan Geyer
42	Kerajinan Enceng Gondok	Desa Rambat Kecamatan Geyer
43	Kerajinan Enceng Gondok	Desa Kalang Bancar Kecamatan Geyer
44	Kerajinan Enceng Gondok	Desa Sobo Kecamatan Geyer
45	Kerajinan Genteng	Desa Karangasem Kecamatan Wirosari
46	Kerajinan Genteng	Desa Tegalrejo Kecamatan Wirosari
47	Kerajinan Genteng	Desa Tegalsumur Kecamatan Brati
48	Kerajinan Kepang	Desa Kalangbancar Kecamatan Geyer
49	Kerajinan Kepang	Desa Baturagung Kecamatan Gubug
50	Kerajinan Lampit	Desa Jetis Kecamatan Karangrayung
51	Kerajinan Lampit	Desa Nampu Kecamatan Karangrayung
52	Kerajinan Loster	Desa Karangasem Kecamatan Wirosari
53	Kerajinan Mebel	Desa Tahunan Kecamatan Gabus
54	Kerajinan Mebel	Desa Pelem Kecamatan Gabus
55	Kerajinan Mebel	Desa Kradenan Kecamatan Kradenan
56	Kerajinan Mebel	Desa Sambongbangi Kecamatan Kradenan
57	Kerajinan Mebel	Desa Bandungsari Kecamatan Ngaringan
58	Kerajinan Mebel	Desa Trowolu Kecamatan Ngaringan
59	Kerajinan Mebel	Desa Ngabenrejo Kecamatan Grobogan
60	Kerajinan Mebel	Desa Tirem Kecamatan Brati
61	Kerajinan Mebel	Desa Jangkungharjo Kecamatan Brati
62	Kerajinan Mebel	Desa Lebak Kecamatan Grobogan
63	Kerajinan Mebel	Desa Ketro Kecamatan Karangrayung
64	Kerajinan Mebel	Desa Sendangharjo Kecamatan Karangrayung
65	Kerajinan Mebel	Desa Gubug Kecamatan Gubug
66	Kerajinan Mebel	Desa Tegowanu Wetan Kecamatan Tegowanu
67	Kerajinan Parut	Desa Karangrejo Kecamatan Gabus
68	Kerajinan Sangkar Burung	Desa Medani Kecamatan Tegowanu
69	Kerajinan Sangkar Burung	Desa Teguhan Kecamatan Grobogan
70	Kerajinan Tali dari Bambu	Desa Jatiharjo Kecamatan Pulokulon
71	Kerajinan Tenun	Desa Lajer Kecamatan Penawangan
72	Konveksi	Desa Medani Kecamatan Tegowanu
73	Kripik ikan/baby fish	Desa Rambat Kecamatan Geyer
74	Kripik Tempe	Desa Tegowanu Kulon Kecamatan Tegowanu
75	Krupuk	Desa Pakis Kecamatan Kradenan
76	Krupuk	Desa Menduran Kecamatan Brati
77	Krupuk	Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi
78	Krupuk	Desa Tuko Kecamatan Pulokulon
79	Makanan Olahan	Desa Tlogorejo Kecamatan Tegowanu
80	Makanan Olahan	Desa Kronggen Kecamatan Brati
81	Makanan Olahan	Desa Gubug Kecamatan Gubug

82	Makanan Olahan	Desa Jatipecaron Kecamatan Gubug
83	Makanan Olahan	Desa Pranten Kecamatan Gubug
84	Makanan Olahan	Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi
85	Makanan Olahan	Desa Kuwaron Kecamatan Gubug
86	Makanan Olahan	Desa Karanganyar Kec Purwodadi
87	Makanan Olahan	Desa Grabagan Kecamatan Kradenan
88	Makanan Olahan	Desa Kalirejo Kecamatan Wrosari
89	Makanan Olahan	Kelurahan Wirosari Kecamatan Wirosari
90	Mebel	Desa Genuksuran Kecamatan Purwodadi
91	Mebel	Desa Candisari Kecamatan Purwodadi
92	Mebel	Desa Cingkong Kecamatan Purwodadi
93	Mebel antik	Desa Trowolu Kecamatan Ngaringan
94	Pande Besi	Desa Putatsari Kecamatan Grobogan
95	Pande Besi	Desa Kuwaron Kecamatan Gubug
96	Pande Besi	Desa Tanggungharjo Kecamatan Tanggungharjo
97	Roti bolu kering	Kelurahan Kunden Kecamatan Wirosari
98	Roti bolu kering	Desa Kentengsari Kecamatan Kedungjati
99	Sale pisang	Desa Karangasem Kecamatan Wirosari
100	Sale pisang	Desa Tambirejo Kecamatan Toroh
101	Tas	Desa Watupawon Kecamatan Penawangan
102	Tas	Desa Tunggak Kecamatan Toroh
103	Tahu / Tempe	Desa Kradenan Kecamatan Kradenan
104	Tahu / Tempe	Desa Sugihmanik Kecamatan Tanggungharjo
105	Tahu / Tempe	Kelurahan Purwodadi Kecamatan Purwodadi
106	Tahu / Tempe	Desa Menduran Kecamatan Brati
107	Tahu / Tempe	Desa Getasrejo Kecamatan Grobogan
108	Tahu / Tempe	Desa Kropak Kecamatan Wirosari
109	Tahu / Tempe	Desa Ngaringan Kecamatan Ngaringan
110	Tahu / Tempe	Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi
111	Tempe	Desa Tanjungharjo Kecamatan Ngaringan

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab.Grobogan

BAB III PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

1. KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kementerian Dalam Negeri pada Semester II Tahun 2023, penduduk Kabupaten Grobogan berjumlah 1.514.301 jiwa yang tersebar di 19 kecamatan.



Laki-Laki
754.396 Jiwa



Perempuan
746.749 Jiwa

Grafik 3.1 Jumlah Penduduk



Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023

1.1. Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin per kecamatan

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan Kab. Grobogan Tahun 2023

NO	KECAMATAN	SEMESTER I			SEMESTER II			PENAMBAHAN PENDUDUK
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH PENDUDUK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH PENDUDUK	
1	KEDUNGJATI	22.690	22.566	45.256	22.869	22.661	45.530	274
2	KARANGRAYUNG	52.762	51.765	104.527	53.071	51.986	105.057	530
3	PENAWANGAN	33.852	33.440	67.292	33.997	33.554	67.551	259
4	TOROH	60.459	60.462	120.921	60.675	60.652	121.327	406
5	GEYER	34.390	34.124	68.514	34.458	34.126	68.584	70
6	PULOKULON	57.240	56.107	113.347	57.471	56.315	113.786	439
7	KRADENAN	43.011	42.595	85.606	43.279	42.769	86.048	442
8	GABUS	38.204	37.858	76.062	38.308	37.967	76.275	213
9	NGARINGAN	36.446	35.260	71.706	36.655	35.410	72.065	359
10	WIROSARI	48.426	47.855	96.281	48.716	48.118	96.834	553
11	TAWANGHARJO	30.611	29.957	60.568	30.793	30.063	60.856	288
12	GROBOGAN	40.813	40.069	80.882	41.090	40.342	81.432	550
13	PURWODADI	71.586	72.068	143.654	71.886	72.337	144.223	569
14	BRATI	26.489	25.921	52.410	26.683	26.065	52.748	338
15	KLAMBU	20.151	19.739	39.890	20.260	19.836	40.096	206
16	GODONG	44.798	44.757	89.555	45.013	44.902	89.915	360
17	GUBUG	43.843	43.579	87.422	44.051	43.848	87.899	477
18	TEGOWANU	29.970	29.710	59.680	30.203	29.936	60.139	459
19	TANGGUNGHARJO	21.914	21.669	43.583	22.113	21.823	43.936	353
	TOTAL	757.655	749.501	1.507.156	761.591	752.710	1.514.301	7.145

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

Informasi mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin sangat penting diketahui terutama untuk mengetahui banyaknya penduduk yang tinggal disuatu wilayah pada waktu tertentu sehingga dapat digunakan dalam perencanaan dibidang pelayanan publik, sosial, ekonomi dan keperluan lainnya, adapun jumlah penduduk menurut jenis kelamin Kabupaten Grobogan tersaji dibawah ini.

Kabupaten Grobogan dengan luas wilayah 202.384,92 km² atau 202.384,92 Ha didiami penduduk sebanyak 1.514.301 jiwa, terdiri dari 761.591 laki-laki dan 752.710 jiwa perempuan, Penduduk ini tersebar di 19 (sembilan belas) kecamatan.

1.2. Kepadatan Penduduk

Rasio kepadatan penduduk (density ratio) yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.

Tabel 3.2. Kepadatan Penduduk 6 Tahun Terakhir

No	Tahun	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km ²)		Kepadatan Penduduk Jiwa/Km ²
			Sumber	Luas	
1	2018	1.459.780	Evaluasi Penggunaan Tanah (1983)	1.975,87	739
2	2019	1.473.431	Evaluasi Penggunaan Tanah (1983)	1.975,87	746
3	2020	1.483.386	SE Sekda Grobogan 135.2/314/2020 tanggal 30 Des 2020	2.022,25	734
4	2021	1.488.947	Surat Dirjen Adwil Kemendagri Tahun 2021 (sesuai Perda 12/2021 ttg RTRW)	2.023,25	736
5	2022	1.501.145	Surat Kapus PPBW BIG No.B-3.11/PBW-BIG/IGD.04,04/10/2022 tanggal 3 Oktober 2022	2.023,85	742
6	2023	1.514.301	Surat Kapus PPBW BIG No.B-3.11/PBW-BIG/IGD.04,04/10/2022 tanggal 3 Oktober 2022	2.023,85	748

Gambar 3.2. Grafik Kepadatan Penduduk



Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per satuan luas (jiwa/km²). Semakin besar angkanya maka semakin padat wilayahnya. Kepadatan penduduk dipengaruhi 3 faktor yaitu Fisiografis, Ekonomi dan Sosial budaya.

1. Fisiografis

Kondisi alam berpengaruh terhadap kepadatan penduduk karena sumber daya yang dimiliki dan dihasilkan. Selain itu, iklim menghasilkan berbagai jenis makanan juga berpengaruh terhadap kepadatan penduduk.

2. Ekonomi

Tersedianya peluang dan lapangan pekerjaan yang menarik banyak orang.

3. Sosial Budaya

Sosial budaya meliputi kemudahan pemenuhan kebutuhan social masyarakat. Contohnya wilayah dengan banyak sekolah bagus, fasilitas publik yang bagus, wilayah yang relatif aman secara sosial politik akan menarik banyak penduduk untuk tinggal.

1.3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Apabila yang dihitung hanya berjarak satu tahun maka disebut dengan angka pertumbuhan penduduk. Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Grobogan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.3.3. Angka Pertumbuhan Penduduk dari 2018-2023 Kab.Grobogan

Tahun	Jenis Kelamin		Total (L+P)	Selisih dari Tahun sebelumnya	Laju Pertumbuhan
	Laki-Laki	Perempuan			
2018	732.653	727.127	1.459.780	9.989	0.69%
2019	739.322	734.109	1.473.431	13.651	0.94%
2020	745.244	738.142	1.483.386	9.955	0.68%
2021	748.531	740.416	1.488.947	5.561	0.37%
2022	754.396	746.749	1.501.145	12.198	0.82%
2023	761.591	752.591	1.514.182	13.037	0.88%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Grobogan

Grafik.3.3. Angka Pertumbuhan Penduduk dari 2018-2023 Kab.Grobogan



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab.Grobogan

Tabel 3.4. Angka Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan Tahun 2023

NO	KECAMATAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAMBAH / KURANG	ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK %
1	KEDUNGJATI	45.136	45.530	394	0,87%
2	KARANGRAYUNG	103.987	105.057	1.070	1,03%
3	PENAWANGAN	66.957	67.551	594	0,89%
4	TOROH	120.537	121.327	790	0,66%
5	GEYER	68.508	68.584	76	0,11%
6	PULOKULON	112.915	113.786	871	0,77%
7	KRADENAN	85.318	86.048	730	0,86%
8	GABUS	75.780	76.275	495	0,65%
9	NGARINGAN	71.416	72.065	649	0,91%
10	WIROSARI	95.908	96.834	926	0,97%
11	TAWANGHARJO	60.349	60.856	507	0,84%
12	GROBOGAN	80.458	81.432	974	1,21%
13	PURWODADI	143.021	144.223	1.202	0,84%
14	BRATI	52.189	52.748	559	1,07%
15	KLAMBU	39.791	40.096	305	0,77%
16	GODONG	89.197	89.915	718	0,80%
17	GUBUG	87.062	87.899	837	0,96%
18	TEGOWANU	59.269	60.138	869	1,47%
19	TANGGUNGHARJO	43.347	43.936	589	1,36%
	JUMLAH	1.501.145	1.514.300	13.155	0,88%

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

Jika dilihat menurut kecamatan dan persentase, penambahan penduduk tertinggi di Kecamatan Tegowanu yaitu 1,47 persen, Kecamatan Tanggungharjo 1,36 persen dan penambahan persentase penduduk terendah yaitu Kecamatan Geyer yaitu 0,11 persen dan Kecamatan Gabus 0,65 persen.

B. Jumlah Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1.1. Rasio Jenis Kelamin



Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Besar kecilnya rasio jenis kelamin dipengaruhi oleh : rasio jenis kelamin waktu lahir, pola mortalitas antara penduduk laki-laki dan perempuan, dan pola migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan.

Tabel 3.5. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio), Kabupaten Grobogan Tahun 2023

KODE	WILAYAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	RJK
33.15	GROBOGAN	761.591	752.710	1.514.301	101,18
33.15.01	KEDUNGGATI	22.869	22.661	45.530	100,92
33.15.02	KARANGRAYUNG	53.071	51.986	105.057	102,09
33.15.03	PENAWANGAN	33.997	33.554	67.551	101,32
33.15.04	TOROH	60.675	60.652	121.327	100,04
33.15.05	GEYER	34.458	34.126	68.584	100,97
33.15.06	PULOKULON	57.471	56.315	113.786	102,05
33.15.07	KRADENAN	43.279	42.769	86.048	101,19
33.15.08	GABUS	38.308	37.967	76.275	100,9
33.15.09	NGARINGAN	36.655	35.410	72.065	103,52
33.15.10	WIROSARI	48.716	48.118	96.834	101,24
33.15.11	TAWANGHARJO	30.793	30.063	60.856	102,43
33.15.12	GROBOGAN	41.090	40.342	81.432	101,85
33.15.13	PURWODADI	71.886	72.337	144.223	99,38
33.15.14	BRATI	26.683	26.065	52.748	102,37
33.15.15	KLAMBU	20.260	19.836	40.096	102,14
33.15.16	GODONG	45.013	44.902	89.915	100,25
33.15.17	GUBUG	44.051	43.848	87.899	100,46
33.15.18	TEGOWANU	30.203	29.936	60.139	100,89
33.15.19	TANGGUNGHARJO	22.113	21.823	43.936	101,33

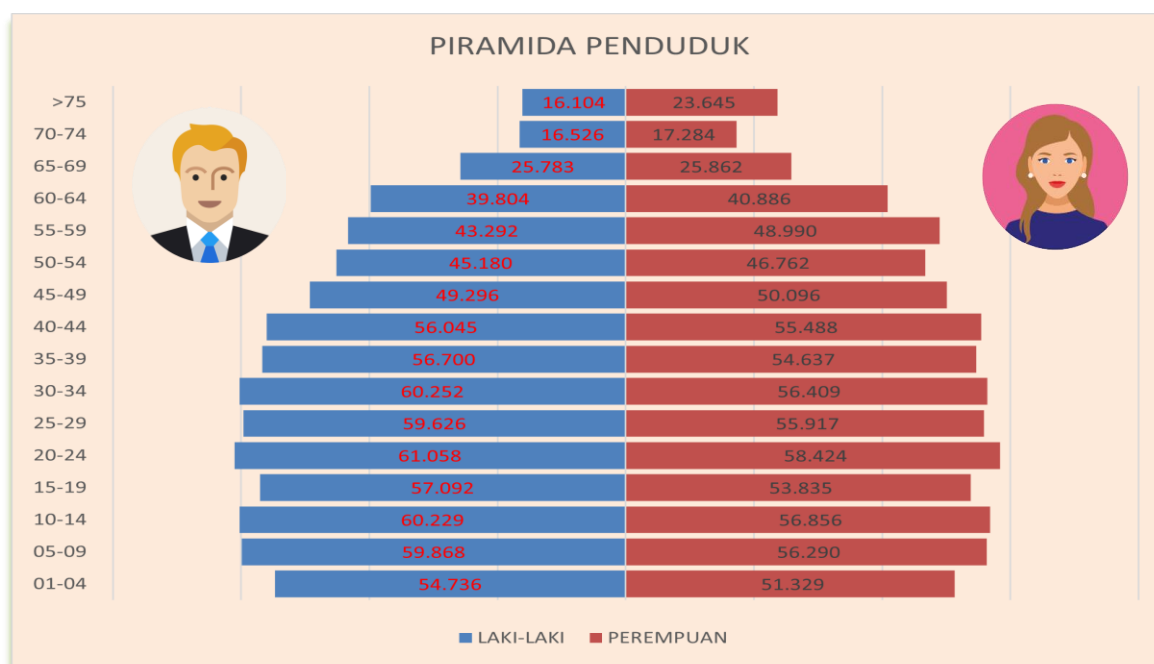
Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

Dari Tabel 3.5. nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Grobogan adalah 101,18 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 100-101 orang penduduk laki-laki.

1.2. Piramida Penduduk

Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin. Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur lima tahunan. Kabupaten Grobogan menunjukkan struktur penduduk konstriktif (*constrictive*), dengan struktur penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan kelompok umur di atasnya.

Grafik 3.4. Piramida Penduduk Kabupaten Grobogan



Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

Pada piramida diatas terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Ini berarti angka kelahiran mulai menurun dibanding tahun - tahun sebelumnya, walaupun dari segi jumlah absolut tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini. Demikian pula jumlah penduduk pada kelompok 20-24 tahun menunjukkan jumlah yang paling besar. Gambar piramida diatas menggambarkan kelompok umur di Kabupaten Grobogan di Tahun 2023.

1.3. Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (dependency ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (<15 tahun dan 65 tahun keatas). Semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Penduduk muda berusia dibawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Demikian pula penduduk berusia diatas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-64

tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Rasio ketergantungan ini merupakan indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah.

Dari tabel di bawah, diketahui bahwa rasio ketergantungan total Kabupaten sebesar 44,25 persen, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 44 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan sebesar 44,25% ini disumbangkan oleh rasio penduduk muda (32,32%) dan rasio penduduk tua (11,93%).

Tabel.3.6. Rasio Ketergantungan Kabupaten Grobogan

KODE	WILAYAH	USIA MUDA 0-14 TAHUN	USIA PRODUKTIF 15-64 TAHUN	USIA TUA > 65 TAHUN	RASIO KETERGANTUNGAN MUDA	RASIO KETERGANTUAN TUA	RASIO KETERGANTUAN TOTAL
3315	GROBOGAN	339.308	1.049.789	125.204	32,32	11,93	44,25
331501	KEDUNGIJATI	10.242	30.817	4.471	33,23	14,51	47,74
331502	KARANGRAYUNG	24.814	71.816	8.427	34,55	11,73	46,29
331503	PENAWANGAN	15.290	46.988	5.273	32,54	11,22	43,76
331504	TOROH	26.110	83.850	11.367	31,14	13,56	44,7
331505	GEYER	14.441	46.776	7.367	30,87	15,75	46,62
331506	PULOKULON	24.960	78.747	10.079	31,7	12,8	44,5
331507	KRADENAN	18.807	59.551	7.690	31,58	12,91	44,49
331508	GABUS	15.760	52.955	7.560	29,76	14,28	44,04
331509	NGARINGAN	15.843	50.672	5.550	31,27	10,95	42,22
331510	WIROSARI	21.859	67.189	7.786	32,53	11,59	44,12
331511	TAWANGHARJO	13.912	42.166	4.778	32,99	11,33	44,32
331512	GROBOGAN	18.468	56.485	6.479	32,7	11,47	44,17
331513	PURWODADI	31.779	101.025	11.419	31,46	11,3	42,76
331514	BRATI	11.812	36.793	4.143	32,1	11,26	43,36
331515	KLAMBU	9.021	28.085	2.990	32,12	10,65	42,77
331516	GODONG	20.502	63.129	6.284	32,48	9,95	42,43
331517	GUBUG	21.098	60.535	6.266	34,85	10,35	45,2
331518	TEGOWANU	14.574	41.726	3.839	34,93	9,2	44,13
331519	TANGGUNGHARJO	10.016	30.484	3.436	32,86	11,27	44,13

Sumber : Data DKB Semester II Tahun 2023

1.4. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Tabel 3.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Tahun 2023

KODE	WILAYAH	BELUM KAWIN L	BELUM KAWIN P	BELUM KAWIN JML	KAWIN L	KAWIN P	KAWIN JML	CERAI HIDUP L	CERAI HIDUP P	CERAI HIDUP JML	CERAI MATI L	CERAI MATI P	CERAI MATI JML
3315	GROBOGAN	336.937	262.217	599.154	391.263	400.213	791.476	15.088	21.627	36.715	18.303	68.653	86.956
331501	KEDUNGJATI	10.420	8.026	18.446	11.439	11.667	23.106	382	648	1.030	628	2.320	2.948
331502	KARANGRAYUNG	24.015	18.290	42.305	26.805	27.591	54.396	1.033	1.511	2.544	1.218	4.594	5.812
331503	PENAWANGAN	14.976	11.804	26.780	17.218	17.540	34.758	877	1.242	2.119	926	2.968	3.894
331504	TOROH	25.791	20.203	45.994	32.156	32.899	65.055	1.195	1.786	2.981	1.533	5.764	7.297
331505	GEYER	14.700	10.930	25.630	18.330	18.866	37.196	567	970	1.537	861	3.360	4.221
331506	PULOKULON	25.033	18.890	43.923	30.214	30.947	61.161	1.037	1.297	2.334	1.187	5.181	6.368
331507	KRADENAN	18.537	14.343	32.880	23.046	23.561	46.607	681	1.017	1.698	1.015	3.848	4.863
331508	GABUS	15.474	11.812	27.286	21.241	21.493	42.734	632	879	1.511	961	3.783	4.744
331509	NGARINGAN	15.325	11.453	26.778	19.744	19.962	39.706	577	731	1.308	1.009	3.264	4.273
331510	WIROSARI	21.191	16.517	37.708	25.431	25.880	51.311	960	1.314	2.274	1.134	4.407	5.541
331511	TAWANGHARJO	13.883	10.629	24.512	15.611	15.996	31.607	626	823	1.449	673	2.615	3.288
331512	GROBOGAN	18.310	13.982	32.292	21.115	21.607	42.722	802	1.124	1.926	863	3.629	4.492
331513	PURWODADI	32.583	26.662	59.245	35.791	36.474	72.265	1.689	2.434	4.123	1.823	6.767	8.590
331514	BRATI	11.808	9.073	20.881	13.680	13.940	27.620	514	727	1.241	681	2.325	3.006
331515	KLAMBU	9.298	7.020	16.318	10.065	10.300	20.365	385	594	979	512	1.922	2.434
331516	GODONG	20.859	16.722	37.581	21.789	22.439	44.228	1.192	1.701	2.893	1.173	4.040	5.213
331517	GUBUG	20.856	16.797	37.653	21.361	22.060	43.421	880	1.323	2.203	954	3.668	4.622
331518	TEGOWANU	13.639	11.194	24.833	15.347	15.705	31.052	596	858	1.454	621	2.179	2.800
331519	TANGGUNGHARJO	10.239	7.870	18.109	10.880	11.286	22.166	463	648	1.111	531	2.019	2.550

Sumber :DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 3.7 menggambarkan informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Adapun status perkawinan tahun 2023 Kabupaten Grobogan tertinggi adalah status kawin sebanyak 791.476 jiwa, sedangkan status belum kawin sebanyak 599.154 jiwa.

1.5. Angka Perkawinan Kasar dan Angka Perkawinan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perkawinan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan pada pasal 7 ayat 1 bahwa Perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun. Perkawinan juga merupakan salah satu variabel antara yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat fertilitas, antara lain melalui pendek dan panjangnya usia subur yang dilalui pasangan usia subur (PUS) yang menentukan banyaknya kelahiran. Davis dan Blake (1974) mengelompokkan perkawinan sebagai salah satu variabel antara dalam mempengaruhi tinggi rendahnya fertilitas. Dengan demikian perkawinan juga secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan penduduk.

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Perhitungan angka ini adalah menggunakan data banyaknya perkawinan yang terjadi pada waktu tertentu termasuk di dalamnya perkawinan pertama dan perkawinan ulang, jadi bukan banyaknya penduduk yang berstatus kawin. Perhitungan angka ini masih kasar tetapi dapat menunjukkan kondisi besaran penduduk yang kawin di suatu wilayah. Selain itu, indikator ini masih

dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian, pengembangan pelayanan keluarga dan rumah tangga dan lain-lain.

Tabel 3.8. Kelompok Umur Angka Perkawinan Kasar dan Angka Perkawinan Umum Kabupaten Grobogan

NO	KEL OMPOK UMUR	JUMLAH PERKAWINAN	JUMLAH PENDUDUK	ANGKA PERKAWINAN KASAR
1	15-19	801	108.608	7,38
2	20-24	4.921	119.528	41,17
3	25-29	3.872	115.883	33,41
4	30-34	1.427	116.818	12,22
5	35-39	667	111.410	5,99
6	40-44	490	111.612	4,39
7	45-49	275	99.548	2,76
8	50-54	189	92.210	2,05
9	55-59	140	92.863	1,51
10	60-64	81	81.477	0,99
11	65-69	35	52.418	0,67
12	70-74	11	34.571	0,32
13	75+	7	41.577	0,17

Sumber Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023

1.6. Angka Perceraian Kasar dan Angka Perceraian Umum

Angka Perceraian Kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka ini berguna untuk mengetahui gambaran sosiologis suatu daerah yang berkaitan dengan tingkat perceraian. Angka perceraian kasar ini merupakan indikator perceraian (cerai hidup) yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin, bagi daerah-daerah yang belum atau tidak ada pencatatan perkawinan dan perceraian serta jumlah penduduk menurut umur. maka

indikator ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga. Sedangkan Angka Perceraian Umum menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.

Tabel 3.9. Kelompok Umur, Jumlah Angka Perceraian Kasar dan Angka Perceraian Umum

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PERCERAIAN	JUMLAH PENDUDUK	ANGKA PERCERAIAN KASAR	ANGKA PERCERAIAN UMUM
1	15-19	20	108.608	0,18	0,18
2	20-24	504	119.528	4,22	4,22
3	25-29	994	115.883	8,58	8,58
4	30-34	1.119	116.818	9,58	9,58
5	35-39	998	111.410	8,96	8,96
6	40-44	878	111.612	7,87	7,87
7	45-49	790	99.548	7,94	7,94
8	50-54	863	92.210	9,36	9,36
9	55-59	1.067	92.863	11,49	11,49
10	60-64	1.223	81.477	15,01	15,01
11	65-69	823	52.418	15,7	15,7
12	70-74	597	34.571	17,27	17,27
13	75+	649	41.577	15,61	15,61

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023

1.7. Rata-Rata Umur Kawin Pertama (Singulate Mean at Marriage)

Rata-rata Umur Kawin Pertama adalah perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin). Umur kawin pertama merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kelahiran. Umur kawin pertama mempunyai korelasi negative dengan tingkat kelahiran seorang perempuan, artinya semakin tua umur kawin pertama perempuan, maka semakin kecil potensi perempuan tersebut untuk melahirkan banyak anak. Hal ini terjadi karena semakin tinggi umur kawin pertama seorang perempuan, maka semakin pendek usia subur dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat fertilitas perempuan tersebut.

Tabel 3.10. Rata-Rata Umur Kawin Pertama Kab.Grobogan

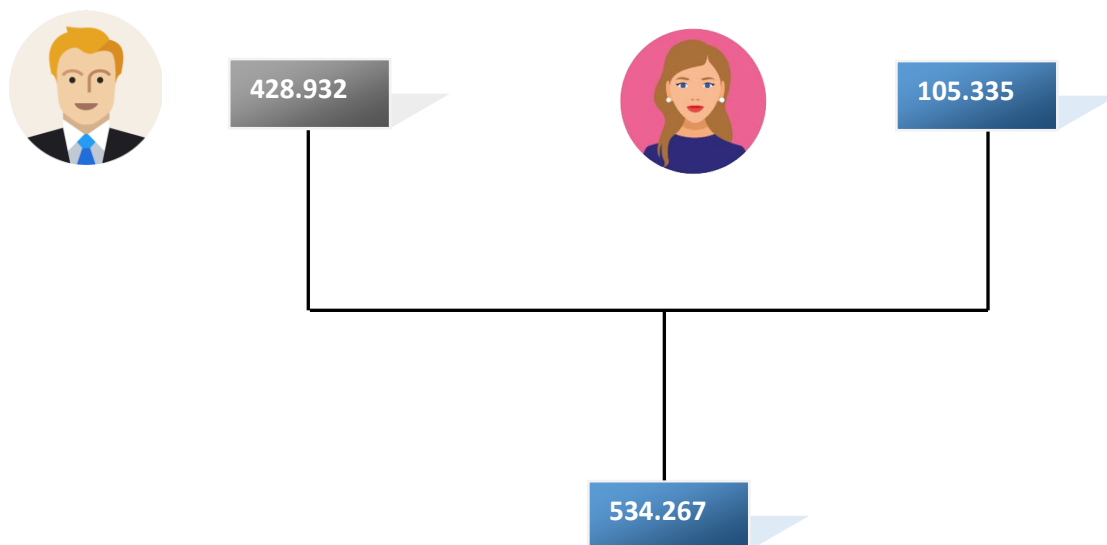
KODE	WILAYAH	RATA-RATA USIA KAWIN PERTAMA PEREMPUAN	RATA-RATA USIA KAWIN PERTAMA LAKI-LAKI
33.15	GROBOGAN	23	28
33.15.01	KEDUNGGATI	23	28
33.15.02	KARANGRAYUNG	23	28
33.15.03	PENAWANGAN	23	28
33.15.04	TOROH	23	28
33.15.05	GEYER	23	28
33.15.06	PULOKULON	23	28
33.15.07	KRADENAN	23	28
33.15.08	GABUS	22	28
33.15.09	NGARINGAN	22	27
33.15.10	WIROSARI	23	28
33.15.11	TAWANGHARJO	23	28
33.15.12	GROBOGAN	23	28
33.15.13	PURWODADI	25	29
33.15.14	BRATI	23	28
33.15.15	KLAMBU	24	29
33.15.16	GODONG	25	29
33.15.17	GUBUG	24	29
33.15.18	TEGOWANU	24	28
33.15.19	TANGGUNGHARJO	24	29

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023

Angka rata-rata umur kawin pertama pada table diatas untuk perempuan 23 dan laki-laki 28 dapat diinterprestasikan sebagai rata-rata umur pertama kali kawin penduduk kabupaten Grobogan tahun 2023.

1.8. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggungjawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangan meninggal, cerai atau sebab-sebab yang lain. Karakteristik kepala keluarga menurut Jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan. Penambahan persentase kepala keluarga perempuan tersebut dapat juga menggambarkan tingkat perceraian (baik cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern. Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah kepala keluarga berdasarkan jumlah jenis kelamin.



Tabel.3.11. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

KODE	WILAYAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
33.15	GROBOGAN	428.932	105.335	534.267
33.15.01	KEDUNGGATI	12.584	3.299	15.883
33.15.02	KARANGRAYUNG	29.321	7.346	36.667
33.15.03	PENAWANGAN	19.222	4.876	24.098
33.15.04	TOROH	35.199	8.748	43.947
33.15.05	GEYER	19.769	4.772	24.541
33.15.06	PULOKULON	32.678	7.457	40.135
33.15.07	KRADENAN	24.929	5.572	30.501
33.15.08	GABUS	22.893	4.835	27.728
33.15.09	NGARINGAN	21.487	4.250	25.737
33.15.10	WIROSARI	27.795	6.516	34.311
33.15.11	TAWANGHARJO	17.051	4.073	21.124
33.15.12	GROBOGAN	22.972	5.629	28.601
33.15.13	PURWODADI	39.897	10.615	50.512
33.15.14	BRATI	15.043	3.576	18.619
33.15.15	KLAMBU	11.100	3.062	14.162
33.15.16	GODONG	24.597	7.123	31.720
33.15.17	GUBUG	23.583	6.329	29.912
33.15.18	TEGOWANU	16.769	3.924	20.693
33.15.19	TANGGUNGHARJO	12.043	3.333	15.376

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

1.9. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Perkawinan

Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan jenis kelamin dan status perkawinan penting untuk diketahui, berkaitan dengan kebijakan pelayanan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lainnya. dimana kepala keluarga harus menanggung orang tua/mertua dan anak-anak mereka sendiri. Persoalan yang muncul adalah bagaimana dengan kesejahteraan mereka, bagaimana dengan beban yang mereka tanggung dan bagaimana sistem pengasuhan orang tua maupun anak bisa berlangsung dalam keluarga tersebut.

Tabel 3.12 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Perkawinan

KODE	WILAYAH	BELUM KAWIN L	BELUM KAWIN P	BELUM KAWIN JML	KAWIN L	KAWIN P	KAWIN JML	CERAI HIDUP L	CERAI HIDUP P	CERAI HIDUP JML	CERAI MATI L	CERAI MATI P	CERAI MATI JML
3315	GROBOGAN	6.050	3.433	9.483	390.541	16.454	406.995	14.630	20.909	35.539	17.711	64.539	82.250
331501	KEDUNGGATI	197	124	321	11.422	459	11.881	375	619	994	590	2.097	2.687
331502	KARANGRAYUNG	402	212	614	26.732	1.322	28.054	994	1.449	2.443	1.193	4.363	5.556
331503	PENAWANGAN	278	150	428	17.187	639	17.826	857	1.217	2.074	900	2.870	3.770
331504	TOROH	415	198	613	32.121	1.290	33.411	1.163	1.736	2.899	1.500	5.524	7.024
331505	GEYER	225	148	373	18.227	852	19.079	521	871	1.392	796	2.901	3.697
331506	PULOKULON	356	132	488	30.179	1.246	31.425	990	1.221	2.211	1.153	4.858	6.011
331507	KRADENAN	272	127	399	23.014	952	23.966	669	978	1.647	974	3.515	4.489
331508	GABUS	237	89	326	21.182	663	21.845	596	840	1.436	878	3.243	4.121
331509	NGARINGAN	250	99	349	19.724	463	20.187	562	709	1.271	951	2.979	3.930
331510	WIROSARI	389	202	591	25.383	952	26.335	931	1.265	2.196	1.092	4.097	5.189
331511	TAWANGHARJO	196	139	335	15.587	629	16.216	605	806	1.411	663	2.499	3.162
331512	GROBOGAN	272	161	433	21.079	918	21.997	778	1.097	1.875	843	3.453	4.296
331513	PURWODADI	730	484	1.214	35.732	1.264	36.996	1.641	2.362	4.003	1.794	6.505	8.299
331514	BRATI	212	103	315	13.670	533	14.203	499	716	1.215	662	2.224	2.886
331515	KLAMBU	182	115	297	10.048	516	10.564	379	587	966	491	1.844	2.335
331516	GODONG	514	292	806	21.746	1.173	22.919	1.175	1.679	2.854	1.162	3.979	5.141
331517	GUBUG	450	320	770	21.329	1.183	22.512	866	1.291	2.157	938	3.535	4.473
331518	TEGOWANU	235	185	420	15.328	746	16.074	587	847	1.434	619	2.146	2.765
331519	TANGGUNGHARJO	238	153	391	10.851	654	11.505	442	619	1.061	512	1.907	2.419

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023

1.10. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga inti/batih (*nuclear family*) dan keluarga luas (*extended family*). Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahtraannya. Pada saat sekarang ini sudah mulai muncul adanya keluarga yang terdiri dari 3 generasi yaitu generasi orang tua, anak dan cucu atau yang biasa disebut dengan *sandwiches family*, dimana pasangan suami istri harus menanggung orang tua/mertua dan anak-anak mereka sendiri. Persoalan yang muncul adalah bagaimana dengan kesejahteraan mereka, bagaimana dengan beban yang mereka tanggung dan bagaimana sistem pengasuhan orang tua maupun anak bisa berlangsung dalam keluarga tersebut.

Tabel 3.13. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

KODE	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KELUARGA	RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA
33.15	GROBOGAN	1.514.301	534.267	2,83
33.15.01	KEDUNJATI	45.530	15.883	2,87
33.15.02	KARANGRAYUNG	105.057	36.667	2,87
33.15.03	PENAWANGAN	67.551	24.098	2,80
33.15.04	TOROH	121.327	43.947	2,76
33.15.05	GEYER	68.584	24.541	2,79
33.15.06	PULOKULON	113.786	40.135	2,84
33.15.07	KRADENAN	86.048	30.501	2,82
33.15.08	GABUS	76.275	27.728	2,75
33.15.09	NGARINGAN	72.065	25.737	2,80
33.15.10	WIROSARI	96.834	34.311	2,82
33.15.11	TAWANGHARJO	60.856	21.124	2,88
33.15.12	GROBOGAN	81.432	28.601	2,85
33.15.13	PURWODADI	144.223	50.512	2,86
33.15.14	BRATI	52.748	18.619	2,83
33.15.15	KLAMBU	40.096	14.162	2,83
33.15.16	GODONG	89.915	31.720	2,83
33.15.17	GUBUG	87.899	29.912	2,94
33.15.18	TEGOWANU	60.139	20.693	2,91
33.15.19	TANGGUNGHARJO	43.936	15.376	2,86

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

Untuk menghitung rata-rata jumlah sebuah keluarga dari penduduk di suatu wilayah tertentu yaitu jumlah anggota keluarga dibagi dengan jumlah keluarga pada suatu wilayah. Dengan rumus sebagai berikut :

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Grobogan sebanyak 2,83 orang per keluarga. Ini menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Grobogan lebih banyak merupakan keluarga inti dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 3 orang. Bila diperhatikan menurut kecamatan, rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap Kecamatan juga terdiri dari 3 orang per keluarga.

1.11. Hubungan Dengan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan Kepala Keluarga (SHDK) diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan Kepala Keluarga seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, orang tua, mertua, famili lain dan lainnya, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga. Informasi tentang dengan siapa kepala rumah tangga tinggal merupakan hal yang penting untuk pengembangan kebijakan yang berkaitan dengan pelayanan sosial seperti misalnya penyediaan perumahan, yaitu jumlah rumah yang dibutuhkan serta ukuran dan fasilitas umum yang harus disediakan.

Tabel 3.14. Hubungan Dengan Kepala Keluarga

KODE	WILAYAH	KEPALA KELUARGA	SUAMI	ISTERI	ANAK	MENANTU	CUCU	ORANG TUA	MERTUA	FAMILI LAIN	PEMBANTU	LAINNYA
3315	GROBOGAN	534.267	4	382.117	581.878	27	4.398	2.934	2.227	5.231	8	1.210
331501	KEDUNJATI	15.883	1	11.169	17.800	-	171	142	132	204	-	28
331502	KARANGRAYUNG	36.667	-	26.120	41.221	1	364	212	116	315	-	41
331503	PENAWANGAN	24.098	-	16.820	26.018	1	224	80	54	233	1	22
331504	TOROH	43.947	-	31.513	44.818	1	355	177	91	375	1	49
331505	GEYER	24.541	-	17.833	24.949	4	264	486	202	286	-	19
331506	PULOKULON	40.135	-	29.576	42.980	4	324	226	181	264	1	95
331507	KRADENAN	30.501	-	22.520	32.124	1	213	196	189	273	-	31
331508	GABUS	27.728	1	20.719	26.588	2	212	317	352	198	-	158
331509	NGARINGAN	25.737	-	19.439	26.196	1	127	181	172	175	-	37
331510	WIROSARI	34.311	1	24.833	36.618	1	258	205	189	362	-	56
331511	TAWANGHARJO	21.124	1	15.313	23.916	1	139	76	70	182	-	34
331512	GROBOGAN	28.601	-	20.598	31.506	1	217	118	87	259	1	44
331513	PURWODADI	50.512	-	35.097	56.738	2	462	168	135	740	3	366
331514	BRATI	18.619	-	13.366	20.308	1	139	85	30	165	-	35
331515	KLAMBU	14.162	-	9.751	15.847	-	98	47	39	135	-	17
331516	GODONG	31.720	-	21.177	36.146	1	304	50	25	404	1	87
331517	GUBUG	29.912	-	20.774	36.449	5	217	85	78	332	-	47
331518	TEGOWANU	20.693	-	14.927	24.168	-	142	15	20	148	-	26
331519	TANGGUNGHARJO	15.376	-	10.572	17.488	-	168	68	65	181	-	18

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

Dari Tabel diatas menunjukkan anggota keluarga menurut status hubungan dengan Kepala Keluarga. Dari tabel diatas terlihat bahwa status hubungan dengan kepala keluarga ada suami sebanyak 4 orang, data tersebut bisa juga anomali tetapi bisa juga data yang reel dilapangan, sehingga perlu dicermati dan sebahen evaluasi untuk pengambilan kebijakan.

1.12. Karakteristik Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, status kesehatan, pekerjaan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

Tabel 3.15. Karakteristik Berdasarkan Umur & Jenis Kelamin

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	01-04	54.736	51.329	106.065
2	05-09	59.868	56.290	116.158
3	10-14	60.229	56.856	117.085
4	15-19	57.092	53.835	110.927
5	20-24	61.058	58.424	119.482
6	25-29	59.626	55.917	115.543
7	30-34	60.252	56.409	116.661
8	35-39	56.700	54.637	111.337
9	40-44	56.045	55.488	111.533
10	45-49	49.296	50.096	99.392
11	50-54	45.180	46.762	91.942
12	55-59	43.292	48.990	92.282
13	60-64	39.804	40.886	80.690
14	65-69	25.783	25.862	51.645
15	70-74	16.526	17.284	33.810
16	>75	16.104	23.645	39.749
JUMLAH		761.591	752.710	1.514.301

Sumber :DKB Semester II Tahun 2023

1.13. Karakteristik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan ketrampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja ketrampilan tetapi juga kepribadian, karena ketrampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang. Tampak bahwa data agregat kependudukan per kecamatan Semester II tahun 2023 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan perguruan tinggi yang ditamatkan relatif rendah. Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk yang tamat SLTA untuk penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Permintaan pasar tenaga kerja yang mensyaratkan minimal pendidikan SLTA, menyebabkan penduduk berusaha untuk mencapai jenjang pendidikan tersebut untuk bisa masuk ke pasar kerja non pertanian.

Tabel 3.16. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Akhir

KODE	WILAYAH	TIDAK/BELUM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	TAMAT SD/SEDERAJAT	SLTP/SEDERAJAT	SLTA/SEDERAJAT	DIPLOMA I/II	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	DIPLOMA IV/STRATA I	STRATA II	STRATA III
3315	GROBOGAN	319.922	125.486	572.747	273.707	179.840	3.136	8.380	29.617	1.435	31
331501	KEDUNGJATI	8.302	3.800	13.932	9.886	8.520	65	179	808	38	-
331502	KARANGRAYUNG	25.462	7.055	41.659	18.865	10.168	161	353	1.293	40	1
331503	PENAWANGAN	12.952	5.858	23.974	14.289	8.811	126	377	1.122	41	1
331504	TOROH	25.233	10.667	42.100	25.768	14.371	262	652	2.190	84	-
331505	GEYER	13.312	6.584	28.362	13.038	6.161	133	227	746	21	-
331506	PULOKULON	25.165	9.493	50.822	18.662	7.704	185	247	1.464	43	1
331507	KRADENAN	16.950	7.752	38.103	14.244	7.225	206	308	1.218	41	1
331508	GABUS	13.883	6.260	35.449	13.142	6.038	92	269	1.115	27	-
331509	NGARINGAN	13.842	6.094	36.888	9.629	4.526	106	229	733	17	1
331510	WIROSARI	18.080	8.218	41.679	14.598	11.900	172	524	1.608	53	2
331511	TAWANGHARJO	12.360	5.378	23.971	10.968	6.780	116	261	973	49	-
331512	GROBOGAN	21.125	5.545	32.387	12.554	7.866	169	384	1.341	54	7
331513	PURWODADI	31.197	12.271	41.102	24.259	25.096	523	2.072	7.133	561	9
331514	BRATI	11.115	4.148	22.119	9.095	5.134	101	229	778	29	-
331515	KLAMBU	8.186	3.541	14.041	9.773	3.717	93	127	579	39	-
331516	GODONG	19.088	8.067	28.035	17.632	13.876	195	662	2.261	96	3
331517	GUBUG	22.445	6.320	25.421	16.509	14.157	215	631	2.091	107	3
331518	TEGOWANU	11.963	4.953	18.517	12.526	10.270	129	390	1.318	71	2
331519	TANGGUNGHARJO	9.262	3.482	14.186	8.270	7.520	87	259	846	24	-

Sumber :DKB Semester II Tahun 2023

Pemerintah Kabupaten Grobogan perlu memperhatikan kondisi diatas mengingat bahwa era globalisasi dapat menyebabkan persaingan dalam berbagai bentuk yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat di Indonesia, maka peningkatan pendidikan *vocasional*, akses ke pendidikan terutama untuk penduduk miskin, perlu dilakukan mengingat bahwa sebagian besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki ketrampilan khusus

1.14. Jumlah Pendidikan berdasarkan Usia Sekolah dan Umur Tunggal

Kelompok umur berdasarkan usia sekolah dan Umur tunggal usia sekolah dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan kebijakan dalam dunia pendidikan. Adapun data usia sekolah Kabupaten Grobogan Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 3.17 Usia Sekolah dan Umur Tunggal

KODE	WILAYAH	USIA SD	USIA SLTP	USIA SLTA	USIA PT
3315	GROBOGAN	140.095	70.791	65.028	141.905
331501	KEDUNGJATI	4.186	2.146	1.848	4.352
331502	KARANGRAYUNG	10.119	5.129	4.243	10.001
331503	PENAWANGAN	6.273	3.134	2.904	6.255
331504	TOROH	10.771	5.605	5.170	10.995
331505	GEYER	6.038	3.079	2.721	6.234
331506	PULOKULON	10.249	5.210	4.872	10.915
331507	KRADENAN	7.734	3.967	3.548	8.145
331508	GABUS	6.560	3.325	3.079	6.964
331509	NGARINGAN	6.445	3.343	3.101	6.982
331510	WIROSARI	9.100	4.677	4.247	9.028
331511	TAWANGHARJO	5.669	2.880	2.777	5.982
331512	GROBOGAN	7.550	3.747	3.558	7.798
331513	PURWODADI	13.254	6.831	6.583	13.439
331514	BRATI	4.887	2.450	2.332	5.012
331515	KLAMBU	3.820	1.852	1.761	3.808
331516	GODONG	8.575	4.253	3.930	8.273
331517	GUBUG	8.702	4.241	3.899	7.983
331518	TEGOWANU	6.007	2.915	2.595	5.534
331519	TANGGUNGHARJO	4.156	2.007	1.860	4.205

Data DKB Semester II Tahun 2023

Bila dilihat dari tabel diatas usia Perguruan Tertinggi paling tinggi sebanyak 141.905 jiwa, urutan berikutnya usia Sekolah Dasar sebanyak 140.095 jiwa dan usia terbawah adalah usia SLTA sebanyak 65.028 jiwa.

Umur Usia Tunggal yaitu Komposisi penduduk berdasarkan pengelompokan usia yang dimulai dari usia 0,1,2,3,4,5,6 sampai usia > 75 tahun atau lebih, adapun tabel dibawah ini menggambarkan komposisi umur usia tunggal pendidikan Kabupaten Grobogan Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel.3.18. Data Jumlah Umur Tunggal Usia Sekolah

KODE	WILAYAH																		
		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
3315	GROBOGAN	22.325	23.508	23.410	23.415	23.500	22.455	23.345	23.970	22.827	24.488	23.476	22.414	22.421	20.193	22.423	21.934	21.906	24.272
331501	KEDUNGIATI	721	692	719	727	713	638	683	706	696	757	693	638	600	610	688	663	662	753
331502	KARANGRAYUNG	1.688	1.738	1.747	1.722	1.684	1.590	1.690	1.686	1.666	1.763	1.700	1.504	1.429	1.310	1.548	1.502	1.562	1.740
331503	PENAWANGAN	1.032	1.101	1.048	1.035	1.029	979	1.105	1.077	1.030	1.087	1.017	1.026	964	914	977	986	1.006	1.075
331504	TOROH	1.720	1.807	1.806	1.801	1.791	1.743	1.729	1.901	1.824	2.002	1.779	1.768	1.779	1.623	1.666	1.735	1.709	1.788
331505	GEYER	928	933	989	1.039	1.037	957	986	1.030	1.034	1.047	998	952	909	860	941	962	950	1.092
331506	PULOKULON	1.618	1.686	1.713	1.697	1.695	1.671	1.641	1.832	1.617	1.811	1.782	1.691	1.649	1.532	1.685	1.676	1.681	1.837
331507	KRADENAN	1.182	1.344	1.247	1.338	1.355	1.231	1.266	1.297	1.252	1.382	1.333	1.262	1.232	1.054	1.227	1.218	1.284	1.403
331508	GABUS	1.010	1.061	1.022	1.114	1.132	1.058	1.109	1.125	1.087	1.131	1.107	989	1.074	1.016	1.044	1.085	1.091	1.172
331509	NGARINGAN	1.084	1.129	1.098	1.016	1.051	1.066	1.048	1.166	1.118	1.113	1.112	1.059	1.052	990	1.125	976	994	1.228
331510	WIROSARI	1.364	1.499	1.529	1.490	1.496	1.484	1.498	1.603	1.476	1.628	1.573	1.414	1.464	1.369	1.481	1.375	1.464	1.543
331511	TAWANGHARJO	942	989	1.026	945	932	893	940	933	898	1.027	955	953	955	869	925	889	924	1.009
331512	GROBOGAN	1.228	1.299	1.303	1.255	1.237	1.214	1.281	1.260	1.197	1.264	1.286	1.241	1.285	1.032	1.247	1.199	1.199	1.332
331513	PURWODADI	1.995	2.216	2.112	2.273	2.291	2.127	2.227	2.224	2.199	2.371	2.261	2.316	2.249	2.018	2.149	2.178	2.049	2.263
331514	BRATI	782	819	836	769	804	791	811	876	807	811	832	754	877	701	857	818	718	789
331515	KLAMBU	577	590	661	630	631	597	684	617	594	669	589	609	622	530	611	619	562	657
331516	GODONG	1.389	1.351	1.398	1.418	1.469	1.396	1.438	1.456	1.320	1.542	1.391	1.314	1.341	1.275	1.365	1.298	1.284	1.442
331517	GUBUG	1.448	1.529	1.443	1.373	1.493	1.385	1.539	1.469	1.388	1.451	1.402	1.402	1.351	1.146	1.302	1.225	1.243	1.426
331518	TEGOWANU	965	1.007	1.012	1.084	994	942	983	992	953	979	983	927	919	749	938	863	865	950
331519	TANGGUNGHARJO	652	718	701	689	666	693	687	720	671	653	683	595	670	595	647	667	659	773

Data DKB Semester II Tahun 2023

1.15. Karakteristik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi berdasarkan pekerjaan. Oleh sebab itu, informasi mengenai jumlah penduduk menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 3.19. Karakteristik Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	181.054	160.656	341.710
2	Mengurus Rumah Tangga	83	192.410	192.493
3	Pelajar/Mahasiswa	125.001	99.473	224.474
4	Pensiunan	4.777	2.737	7.514
5	Pegawai Negeri Sipil	4.539	4.104	8.643
6	Tentara Nasional Indonesia	1.107	4	1.111
7	Kepolisian RI	1.391	81	1.472
8	Perdagangan	6.754	12.537	19.291
9	Petani/Pekebun	186.270	143.162	329.432
10	Peternak	306	255	561
11	Nelayan/Perikanan	111	4	115
12	Industri	1.114	943	2.057
13	Konstruksi	3.834	56	3.890
14	Transportasi	2.733	25	2.758
15	Karyawan Swasta	89.074	55.422	144.496
16	Karyawan BUMN	969	212	1.181
17	Karyawan BUMD	164	104	268
18	Karyawan Honorer	461	468	929
19	Buruh Harian Lepas	6.646	1.453	8.099
20	Buruh Tani/Perkebunan	5.684	3.295	8.979
21	Buruh Nelayan/Perikanan	40	8	48
22	Buruh Peternakan	11	10	21
23	Pembantu Rumah Tangga	5	429	434
24	Tukang Cukur	12	0	12
25	Tukang Listrik	45	0	45
26	Tukang Batu	1.095	2	1.097
27	Tukang Kayu	359	1	360
28	Tukang Sol Sepatu	9	1	10
29	Tukang Las/Pandai Besi	69	0	69
30	Tukang Jahit	101	134	235
31	Tukang Gigi	3	0	3
32	Penata Rias	0	29	29
33	Penata Busana	1	5	6
34	Penata Rambut	7	7	14
35	Mekanik	163	0	163

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
36	Seniman	55	32	87
37	Tabib	3	1	4
38	Paraji	4	2	6
39	Perancang Busana	0	2	2
40	Penterjemah	0	0	0
41	Imam Mesjid	20	0	20
42	Pendeta	40	4	42
43	Pastor	0	0	0
44	Wartawan	21	1	22
45	Ustadz/Mubaligh	66	13	79
46	Juru Masak	1	5	6
47	Promotor Acara	0	0	0
48	Anggota DPR-RI	1	0	1
49	Anggota DPD	0	0	0
50	Anggota BPK	0	0	0
51	Presiden	0	0	0
52	Wakil Presiden	0	0	0
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	0	1	1
54	Anggota Kabinet/Kementerian	0	0	0
55	Duta Besar	0	0	0
56	Gubernur	0	0	0
57	Wakil Gubernur	0	0	0
58	Bupati	0	1	1
59	Wakil Bupati	1	0	1
60	Walikota	0	0	0
61	Wakil Walikota	0	0	0
62	Anggota DPRD Provinsi	0	0	0
63	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	41	5	46
64	Dosen	70	71	141
65	Guru	1.556	3.345	4.901
66	Pilot	1	0	1
67	Pengacara	23	2	25
68	Notaris	11	6	17
69	Arsitek	5	1	6
70	Akuntan	2	0	2
71	Konsultan	8	2	10
72	Dokter	107	174	281
73	Bidan	0	547	547
74	Perawat	223	526	739
75	Apoteker	5	53	58
76	Psikiater/Psikolog	0	0	0
77	Penyiar Televisi	0	0	0
78	Penyiar Radio	2	0	1
79	Pelaut	121	0	121
80	Peneliti	0	0	0

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
81	Sopir	1.021	0	1.021
82	Pialang	1	1	2
83	Paranormal	5	0	5
84	Pedagang	1.167	1.440	2.607
85	Perangkat Desa	2.172	353	2.525
86	Kepala Desa	203	21	224
87	Biarawati	1	3	4
88	Wiraswasta	130.548	68.023	198.571
89	Anggota Lembaga Tinggi Lainnya	98	49	147
90	Artis	0	0	0
91	Atlit	1	0	1
92	Cheff	0	0	0
93	Manager	0	0	0
94	Tenaga Tata Usaha	0	0	0
95	Operator	0	0	0
96	Pekerja Pengolahan, Kerajinan	0	0	0
97	Teknisi	0	0	0
98	Asisten Ahli	0	0	0
99	Lainnya	1	1	2

Sumber : Data DKB Semester II Tahun 2023

Dari tabel diatas jenis pekerjaan yang ditampilkan 99 jenis pekerjaan, dan perlu dicermati ada data pekerjaan yang dirasa janggal untuk Kabupaten Grobogan pada semester II Tahun 2023 ini, yaitu terdapat 1 orang yang pekerjaannya Anggota Mahkamah Konstitusi dan 1 orang Biarawati tetapi jenis kelamin laki-laki. Data tersebut perlu mendapat perhatian untuk dilakukan pengecekan dan pembetulan bila ternyata adanya salah input dalam aplikasi SIAK.

1.16. Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah

Tabel .3.20. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah , Kab. Grobogan Tahun 2023

KODE	WILAYAH	A	B	AB	O	A+	A-	B+	B-	AB+	AB-	O+	O-	TIDAK TAHU
3315	GROBOGAN	5.021	6.038	2.054	9.717	932	74	440	26	121	38	386	413	1.489.041
331501	KEDUNGJATI	149	190	80	322	12	-	12	-	4	-	7	14	44.740
331502	KARANGRAYUNG	226	274	91	425	21	25	32	6	6	7	18	39	103.887
331503	PENAWANGAN	224	215	73	383	17	-	8	1	2	3	2	16	66.607
331504	TOROH	310	354	132	604	29	3	27	-	11	3	27	9	119.818
331505	GEYER	181	277	87	407	38	-	19	1	1	1	11	31	67.530
331506	PULOKULON	194	171	67	314	54	-	25	-	2	3	6	10	112.940
331507	KRADENAN	152	170	67	256	35	1	26	1	1	2	15	21	85.301
331508	GABUS	136	171	49	299	19	8	18	1	11	3	20	39	75.501
331509	NGARINGAN	93	123	45	221	80	1	6	1	3	2	9	24	71.457
331510	WIROSARI	238	371	132	605	35	-	23	2	3	3	24	35	95.363
331511	TAWANGHARJO	163	161	65	285	59	11	36	1	6	-	50	15	60.004
331512	GROBOGAN	231	269	92	407	67	-	30	1	9	3	38	39	80.246
331513	PURWODADI	1.621	2.083	622	3.208	310	3	62	3	18	3	56	17	136.217
331514	BRATI	113	116	56	205	35	3	9	-	3	-	4	21	52.183
331515	KLAMBU	78	78	31	132	6	2	10	3	6	-	13	9	39.728
331516	GODONG	369	371	117	635	46	6	47	4	18	1	32	13	88.256
331517	GUBUG	289	318	141	464	30	10	23	-	9	2	27	17	86.569
331518	TEGOWANU	145	189	58	322	27	-	15	1	3	-	16	31	59.332
331519	TANGGUNGHARJO	109	137	49	223	12	1	12	-	5	2	11	13	43.362

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

1.17. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Tabel 3.21. Jumlah Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan, Kabupaten Grobogan Tahun 2023

KODE	WILAYAH	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KHONGHUCU	KEPERCAYAAN
3315	GROBOGAN	1.499.245	10.398	3.358	93	955	13	239
331501	KEDUNJATI	45.061	171	94	-	202	-	2
331502	KARANGRAYUNG	104.693	263	35	38	17	-	11
331503	PENAWANGAN	67.245	275	24	1	5	-	1
331504	TOROH	120.788	369	132	4	29	-	5
331505	GEYER	68.168	324	86	1	1	-	4
331506	PULOKULON	113.399	327	40	-	6	-	14
331507	KRADENAN	85.474	489	58	-	-	-	27
331508	GABUS	75.769	454	16	-	-	-	36
331509	NGARINGAN	70.888	710	21	2	437	-	7
331510	WIROSARI	95.306	1.296	196	5	17	5	9
331511	TAWANGHARJO	60.638	115	93	-	-	-	10
331512	GROBOGAN	80.866	412	104	6	6	-	38
331513	PURWODADI	140.059	3.039	988	26	68	7	36
331514	BRATI	52.490	180	11	1	52	-	14
331515	KLAMBU	40.050	37	2	4	-	-	3
331516	GODONG	89.606	247	49	1	9	-	3
331517	GUBUG	86.203	470	1.184	4	27	1	10
331518	TEGOWANU	59.205	706	143	-	79	-	6
331519	TANGGUNGHARJO	43.337	514	82	-	-	-	3

Sumber :DKB Semester II Tahun 2023

Dilihat dari tabel 3.22 mayoritas penduduk Kabupaten Grobogan adalah pemeluk agama Islam yaitu 1.499.245 jiwa, sedangkan pemeluk agama Kristen 10.398 jiwa, Katholik 3.358 jiwa, Hindu 93 jiwa, Buddha 955 jiwa, Konghucu 13 jiwa dan Aliran Kepercayaan 239 jiwa.

1.18. Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial dan Penyandang Disabilitas

Informasi tentang banyaknya jumlah penduduk miskin dan penyandang disabilitas. Diperlukan dalam menentukan arah kebijakan. Adapun yang dimaksud Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) adalah data induk yang berisi data pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial, penerima bantuan dan pemberdayaan sosial, serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial. Data Terpadu Kesejahteraan Sosial dijadikan sebagai data acuan dalam Program penanganan Fakir Miskin dan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

Tabel 3.22. Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)

KODE	KECAMATAN	JUMLAH INDIVIDU	JUMLAH KELUARGA
33.15.01	KEDUNGJATI	33.843	12.521
33.15.02	KARANGRAYUNG	48.847	19.252
33.15.03	PENAWANGAN	36.751	14.361
33.15.04	TOROH	56.286	23.084
33.15.05	GEYER	49.351	18.727
33.15.06	PULOKULON	66.219	24.994
33.15.07	KRADENAN	42.727	16.752
33.15.08	GABUS	38.965	16.122
33.15.09	NGARINGAN	44.234	17.742
33.15.10	WIROSARI	48.331	19.841
33.15.11	TAWANGHARJO	29.815	12.086
33.15.12	GROBOGAN	46.652	18.332
33.15.13	PURWODADI	56.434	23.555
33.15.14	BRATI	25.638	10.720
33.15.15	KLAMBU	20.613	8.413
33.15.16	GODONG	50.433	19.807
33.15.17	GUBUG	45.106	17.710
33.15.18	TEGOWANU	32.273	12.910
33.15.19	TANGGUNGHARJO	23.519	9.298
	JUMLAH	796.037	316.227

Sumber : Dinas Sosial Kab. Grobogan

Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD : Peserta JKN yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui APBD. Pekerja Penerima Upah (PPU) : Peserta JKN yang terdiri dari PNS, TNI/ POLRI, Pejabat Negara, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri yang iurannya dibiayai oleh pemberi kerja dan peserta yang bersangkutan, adapun jumlah PBI Kabupaten Grobogan yang aktif sebagai berikut :

Tabel 3.23. Penerima Bantuan Iuran (PBI)

KODE	KECAMATAN	JUMLAH AKTIF
33.15.01	KEDUNGJATI	26.907
33.15.02	KARANGRAYUNG	35.434
33.15.03	PENAWANGAN	30.226
33.15.04	TOROH	43.120
33.15.05	GEYER	39.297
33.15.06	PULOKULON	50.460
33.15.07	KRADENAN	32.899
33.15.08	GABUS	30.722
33.15.09	NGARINGAN	36.666
33.15.10	WIROSARI	38.452
33.15.11	TAWANGHARJO	23.865
33.15.12	GROBOGAN	36.034
33.15.13	PURWODADI	42.837
33.15.14	BRATI	20.215
33.15.15	KLAMBU	15.616
33.15.16	GODONG	35.329
33.15.17	GUBUG	30.564
33.15.18	TEGOWANU	21.175
33.15.19	TANGGUNGHARJO	16.511
	JUMLAH	606.329

Sumber : Dinas Sosial Kab. Grobogan

Tabel 3.24. Jumlah Penyandang Disabilitas Dalam Basis Kependudukan

KODE	WILAYAH	DISABILITAS FISIK	DISABILITAS NETRA/BUTA	DISABILITAS RUNGU/WICARA	DISABILITAS MENTAL/JIWA	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	DISABILITAS LAINNYA	TOTAL
3315	GROBOGAN	542	218	1.532	715	130	1.014	4.151
331501	KEDUNGGATI	33	8	67	55	19	31	213
331502	KARANGRAYUNG	29	10	107	61	4	73	284
331503	PENAWANGAN	59	8	115	43	3	22	250
331504	TOROH	33	18	141	35	5	122	354
331505	GEYER	28	14	77	15	5	72	211
331506	PULOKULON	14	14	119	16	1	66	230
331507	KRADENAN	9	3	94	21	2	43	172
331508	GABUS	26	6	116	17	3	45	213
331509	NGARINGAN	70	28	72	36	3	50	259
331510	WIROSARI	25	10	89	27	3	24	178
331511	TAWANGHARJO	44	19	68	24	8	38	201
331512	GROBOGAN	17	13	91	23	3	57	204
331513	PURWODADI	20	14	122	108	16	97	377
331514	BRATI	21	6	45	16	5	10	103
331515	KLAMBU	11	7	24	20	5	11	78
331516	GODONG	52	7	79	66	21	68	293
331517	GUBUG	34	23	62	56	8	100	283
331518	TEGOWANU	12	4	30	31	11	46	134
331519	TANGGUNGHARJO	5	6	14	45	5	39	114

Sumber : Data Konsolidasi Semester II Tahun 2023

1.19. Kelahiran

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Tingginya angka kelahiran juga menentukan pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, pemenuhangizi, perawatan kesehatan ibu dan anak serta pendidikan dan lapangan pekerjaan. Angka kelahiran kasar atau crude birth rate/CBR menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak dan orangtua).

Angka Kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu. Jumlah kelahiran yang dilaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan dan telah masuk dalam database Kependudukan (SIAK) Tahun 2023 di Kabupaten Grobogan adalah 17.605 jiwa dan jumlah penduduk Kabupaten Grobogan pada akhir tahun 2023 atau semester II tahun 2023 adalah 1.514.301 jiwa. Dengan demikian Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Grobogan tahun 2023 adalah 11,68, artinya dari 1.000 penduduk pada tahun 2023 terjadi 11-12 kelahiran hidup. Adapun tabel sebagai berikut :

Tabel 3.25. Angka Kelahiran Kasar (CBR) Kab.Grobogan

KODE	WILAYAH	JUMLAH LAHIR	JUMLAH TENGAH TAHUN	CBR
33.15	GROBOGAN	17.605	1.507.156	11,68
33.15.01	KEDUNGJATI	546	45.256	12,06
33.15.02	KARANGRAYUNG	1.245	104.527	11,91
33.15.03	PENAWANGAN	790	67.292	11,74
33.15.04	TOROH	1.331	120.921	11,01
33.15.05	GEYER	718	68.514	10,48
33.15.07	KRADENAN	963	85.606	11,25
33.15.08	GABUS	846	76.062	11,12
33.15.09	NGARINGAN	849	71.706	11,84
33.15.10	WIROSARI	1.144	96.281	11,88
33.15.11	TAWANGHARJO	709	60.568	11,71
33.15.12	GROBOGAN	997	80.882	12,33
33.15.13	PURWODADI	1.664	143.654	11,58
33.15.14	BRATI	614	52.410	11,72
33.15.15	KLAMBU	450	39.890	11,28
33.15.16	GODONG	1.039	89.555	11,6
33.15.17	GUBUG	1.064	87.422	12,17
33.15.19	TANGGUNGHARJO	541	43.583	12,41

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023

1.20. Angka Kelahiran

Salah satu komponen demografi yang dapat mempengaruhi proses demografi adalah kelahiran. Kelahiran atau fertilitas diartikan sebagai kemampuan seorang wanita atau sekelompok wanita yang dinyatakan dapat melahirkan atau wanita subur. Angka kelahiran adalah jumlah anak yang dapat dilahirkan oleh wanita sampai dengan masa akhir reproduksinya. Angka ini diperoleh dengan menjumlahkan penduduk awal dengan penduduk akhir pada tahun tertentu dan ini merupakan ukuran paling baik untuk membandingkan angka kelahiran di beberapa wilayah.

Tabel 3.26. Jumlah Kelahiran Hidup per Puskesmas Kabupaten Grobogan

NO	PUSKESMAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JML KELAHIRAN HIDUP
1	Kedungjati	290	273	563
2	Karangrayung I	313	276	589
3	Karangrayung II	391	357	748
4	Penawangan I	283	259	542
5	Penawangan II	184	188	372
6	Toroh I	217	227	444
7	Toroh II	471	453	924
8	Geyer I	221	241	462
9	Geyer II	263	241	504
10	Pulokulon I	126	121	247
11	Pulokulon II	342	281	623
12	Kradenan I	376	369	745
13	Kradenan II	219	211	430
14	Gabus I	343	294	637
15	Gabus II	232	188	420
16	Ngaringan	240	203	443
17	Wirosari I	470	422	892
18	Wirosari II	333	261	594
19	Tawangharjo	315	271	586
20	Grobogan	417	380	797
21	Purwodadi I	575	504	1.079
22	Purwodadi II	550	490	1.040
23	Brati	370	370	740
24	Klambu	359	294	653
25	Godong I	248	235	483
26	Godong II	342	328	670
27	Gubug I	244	260	504
28	Gubug II	381	413	794
29	Tegowanu	203	160	363
30	Tanggungharjo	412	422	834
	JML TOTAL	9.730	8.992	18.722

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan

Tabel 3.28. Jumlah Kelahiran Hidup Per Kecamatan Kabupaten Grobogan

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JML KELAHIRAN HIDUP
1	Kedungjati	290	273	563
2	Karangrayung	704	633	1.337
3	Penawangan	467	447	914
4	Toroh	688	680	1.368
5	Geyer	484	482	966
6	Pulokulon	468	402	870
7	Kradenan	595	580	1.175
8	Gabus	575	482	1.057
9	Ngaringan	240	203	443
10	Wirosari	803	683	1.486
11	Tawangharjo	315	271	586
12	Grobogan	417	380	797
13	Purwodadi	1.125	994	2.119
14	Brati	370	370	740
15	Klambu	359	294	653
16	Godong	590	563	1.153
17	Gubug	625	673	1.298
18	Tegowanu	203	160	363
19	Tanggungharjo	412	422	834
	JML TOTAL	9.730	8.992	18.722

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan

1.21. Kematian

Angka kematian merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi jumlah penduduk. World Health Organization (WHO) mengartikan bahwa kematian merupakan suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup dan terjadi di kalangan apapun. Angka kematian mempengaruhi masalah sosial, ekonomi, adat istiadat maupun kesehatan pada wilayah tersebut. Tinggi rendahnya angka kematian di suatu wilayah mencerminkan kondisi kesehatan penduduk di suatu daerah tertentu. Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin.

Tabel 3.28. Angka Kematian Kasar Kab.Grobogan

KODE	WILAYAH	JUMLAH KEMATIAN 2023	JUMLAH PENDUDUK TENGAH TAHUN	ANGKA KEMATIAN KASAR
33.15	GROBOGAN	16.880	1.507.156	11,2
33.15.01	KEDUNGGATI	513	45.256	11,34
33.15.02	KARANGRAYUNG	1.114	104.527	10,66
33.15.03	PENAWANGAN	864	67.292	12,84
33.15.04	TOROH	1.592	120.921	13,17
33.15.05	GEYER	814	68.514	11,88
33.15.06	PULOKULON	1.253	113.347	11,05
33.15.07	KRADENAN	753	85.606	8,8
33.15.08	GABUS	898	76.062	11,81
33.15.09	NGARINGAN	701	71.706	9,78
33.15.10	WIROSARI	1.089	96.281	11,31
33.15.11	TAWANGHARJO	616	60.568	10,17
33.15.12	GROBOGAN	794	80.882	9,82
33.15.13	PURWODADI	1.846	143.654	12,85
33.15.14	BRATI	547	52.410	10,44
33.15.15	KLAMBU	381	39.890	9,55
33.15.16	GODONG	1.261	89.555	14,08
33.15.17	GUBUG	917	87.422	10,49
33.15.18	TEGOWANU	490	59.680	8,21
33.15.19	TANGGUNGHARJO	437	43.583	10,03

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023

Dari Tabel diatas jumlah pelaporan kematian penduduk di Kabupaten Grobogan berdasarkan registrasi penduduk pada tahun 2023 adalah 16.880 jiwa. Sedangkan angka kematian kasar Kabupaten Grobogan adalah 11,2 Artinya bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Grobogan terjadi kematian sebanyak 11 orang.

2. KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan indikator pembangunan manusia yang terdiri dari tingkat pendidikan, kesehatan, seta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita.

A. Kesehatan

1.1. Rasio Anak dan Perempuan (Child Women Ratio/CWR)

Rasio Anak-Ibu (CWR) merupakan indikator fertilitas yang cukup sederhana. Semakin rendah CWR mengindikasikan semakin rendah tingkat fertilitas di suatu wilayah. Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak dibawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu.

Tabel 3.29. Jumlah Rasio Anak dan Perempuan Kabupaten Grobogan Tahun 2023

KODE	WILAYAH	PEREMPUAN USIA 15-49 TH	UMUR_ANAK	CWR
33.15	GROBOGAN	384.806	106.065	27,56
33.15.01	KEDUNGGATI	11.155	3.190	28,6
33.15.02	KARANGRAYUNG	26.346	7.840	29,76
33.15.03	PENAWANGAN	17.331	4.767	27,51
33.15.04	TOROH	30.823	7.986	25,91
33.15.05	GEYER	16.633	4.461	26,82
33.15.06	PULOKULON	28.401	7.979	28,09
33.15.07	KRADENAN	21.507	5.913	27,49
33.15.08	GABUS	18.841	4.911	26,07
33.15.09	NGARINGAN	18.542	4.954	26,72
33.15.10	WIROSARI	24.778	6.792	27,41
33.15.11	TAWANGHARJO	15.494	4.387	28,31
33.15.12	GROBOGAN	20.839	5.930	28,46
33.15.13	PURWODADI	37.627	9.744	25,9
33.15.14	BRATI	13.563	3.706	27,32
33.15.16	GODONG	23.202	6.325	27,26
33.15.17	GUBUG	22.485	6.580	29,26
33.15.18	TEGOWANU	15.784	4.663	29,54
33.15.19	TANGGUNGHARJO	11.143	3.166	28,41

Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun yang lalu. Selain itu, Rasio ini juga berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Pada tahun 2023 di Kabupaten Grobogan terdapat 27 anak balita (0-4 tahun) pada setiap 100 perempuan usia reproduktif.

1.2. Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi adalah jumlah meninggalnya bayi yang berusia di bawah 1 tahun per 1.000 kelahiran yang terjadi dalam kurun satu tahun. Angka ini kerap digunakan sebagai acuan untuk menilai baik-buruknya kondisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan di suatu negara. Lebih spesifik, angka kematian bayi menggambarkan level kesehatan di negara tersebut. Tak pelak, angka ini juga digunakan oleh pemerintah sebagai rujukan untuk menentukan kebijakan di dunia kesehatan pada masa mendatang. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan bahwa pada tahun 2023 di Kabupaten Grobogan terdapat jumlah kematian bayi sebanyak 264 kasus. Adapun tabel sebagai berikut :

Tabel 3.30. Angka Kematian Bayi Per Puskesmas Kab.Grobogan Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	JML KELAHIRAN HIDUP	JML KEMATIAN BAYI	ANGKA KEMATIAN BAYI
1	Kedungjati	563	8	14,21
2	Karangrayung I	589	7	11,88
3	Karangrayung II	748	7	9,36
4	Penawangan I	542	7	12,92
5	Penawangan II	372	5	13,44
6	Toroh I	444	12	27,03
7	Toroh II	924	9	9,74
8	Geyer I	462	8	17,32
9	Geyer II	504	4	7,94
10	Pulokulon I	247	7	28,34
11	Pulokulon II	623	11	17,66
12	Kradenan I	745	2	2,68
13	Kradenan II	430	5	11,63
14	Gabus I	637	13	20,41
15	Gabus II	420	13	30,95
16	Ngaringan	443	15	33,86
17	Wirosari I	892	13	14,57
18	Wirosari II	594	12	20,20
19	Tawangharjo	586	7	11,95
20	Grobogan	797	7	8,78
21	Purwodadi I	1.079	13	12,05
22	Purwodadi II	1.040	8	7,69
23	Brati	740	9	12,16
24	Klambu	653	10	15,31
25	Godong I	483	5	10,35
26	Godong II	670	11	16,42
27	Gubug I	504	13	25,79
28	Gubug II	794	6	7,56
29	Tegowanu	363	9	24,79
30	Tanggunharjo	834	8	9,59
	TOTAL	18.722	264	14,10

Tabel 3.31. Angka Kematian Bayi Per Kecamatan Kab.Grobogan Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JML KELAHIRAN HIDUP	JML KEMATIAN BAYI	ANGKA KEMATIAN BAYI
1	Kedungjati	563	8	14,21
2	Karangrayung	1.337	14	10,47
3	Penawangan	914	12	13,13
4	Toroh	1.368	21	15,35
5	Geyer	966	12	12,42
6	Pulokulon	870	18	20,69
7	Kradenan	1.175	7	5,96
8	Gabus	1.057	26	24,60
9	Ngaringan	443	15	33,86
10	Wirosari	1.486	25	16,82
11	Tawangharjo	586	7	11,95
12	Grobogan	797	7	8,78
13	Purwodadi	2.119	21	9,91
14	Brati	740	9	12,16
15	Klambu	653	10	15,31
16	Godong	1.153	16	13,88
17	Gubug	1.298	19	14,64
18	Tegowanu	363	9	24,79
19	Tanggunharjo	834	8	9,59
	TOTAL	18.722	264	14,10

Sumber Data Angka Kematian Bayi : Dinas Kesehatan Kab.Grobogan

1.3. Angka Kematian Ibu

Pengertian Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate) adalah Jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan paska persalinan per 100.000 kelahiran hidup pada masa tertentu. Angka pengukuran risiko kematian wanita yang berkaitan dengan peristiwa kehamilan.

Kematian ibu adalah kematian wanita dalam masa kehamilan, persalinan dan dalam masa 42 hari (6 minggu) setelah berakhirnya kehamilan tanpa memandang usia kehamilan maupun tempat melekatnya janin, oleh sebab apa pun yang berkaitan dengan atau diperberat oleh kehamilan atau pengelolaannya, bukan akibat kecelakaan. Adapun data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan jumlah Angka Kematian Ibu di Kabupaten Grobogan Tahun 2023 sebanyak 22 kasus.

Tabel 3.32. Data Kematian Ibu Per Puskesmas Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	JML KELAHIRAN HIDUP	JML KEMATIAN IBU	ANGKA KEMATIAN IBU
1	Kedungjati	563	1	177,62
2	Karangrayung I	589	1	169,78
3	Karangrayung II	748	-	0,00
4	Penawangan I	542	-	0,00
5	Penawangan II	372	-	0,00
6	Toroh I	444	2	450,45
7	Toroh II	924	-	0,00
8	Geyer I	462	-	0,00
9	Geyer II	504	-	0,00
10	Pulokulon I	247	1	404,86
11	Pulokulon II	623	-	0,00
12	Kradenan I	745	-	0,00
13	Kradenan II	430	3	697,67
14	Gabus I	637	-	0,00
15	Gabus II	420	-	0,00
16	Ngaringan	443	1	225,73
17	Wirosari I	892	1	112,11
18	Wirosari II	594	1	168,35
19	Tawangharjo	586	-	0,00
20	Grobogan	797	6	752,82
21	Purwodadi I	1.079	1	92,68
22	Purwodadi II	1.040	1	96,15
23	Brati	740	-	0,00
24	Klambu	653	-	0,00
25	Godong I	483	-	0,00
26	Godong II	670	-	0,00
27	Gubug I	504	3	595,24
28	Gubug II	794	-	0,00
29	Tegowanu	363	-	0,00
30	Tanggungharjo	834	-	0,00
	JML TOTAL	18.722	22	117,51

Sumber Data Angka Kematian Ibu : Dinas Kesehatan Kab.Grobogan

1.4. Angka Kematian Balita

Pengertiannya angka kematian balita sendiri memiliki arti bahwa suatu kejadian atau kematian anak yang berusia antara 0-4 tahun.

Adapun angka kematian balita Kabupaten Grobogan Tahun 2023 yaitu :

Tabel 3.33. Angka Kematian Balita Per Puskesmas Kab.Grobogan Tahun

NO	PUSKESMAS	JML KELAHIRAN HIDUP	JML KEMATIAN BALITA		TOTAL	ANGKA KEMATIAN BALITA
			0-11 BL	12-59 BL		
1	Kedungjati	563	8	1	9	15,99
2	Karangrayung I	589	7	-	7	11,88
3	Karangrayung II	748	7	4	11	14,71
4	Penawangan I	542	7	3	10	18,45
5	Penawangan II	372	5	1	6	16,13
6	Toroh I	444	12	1	13	29,28
7	Toroh II	924	9	1	10	10,82
8	Geyer I	462	8	-	8	17,32
9	Geyer II	504	4	-	4	7,94
10	Pulokulon I	247	7	-	7	28,34
11	Pulokulon II	623	11	1	12	19,26
12	Kradenan I	745	2	-	2	2,68
13	Kradenan II	430	5	2	7	16,28
14	Gabus I	637	13	-	13	20,41
15	Gabus II	420	13	-	13	30,95
16	Ngaringan	443	15	4	19	42,89
17	Wirosari I	892	13	-	13	14,57
18	Wirosari II	594	12	1	13	21,89
19	Tawangharjo	586	7	2	9	15,36
20	Grobogan	797	7	2	9	11,29
21	Purwodadi I	1.079	13	-	13	12,05
22	Purwodadi II	1.040	8	4	12	11,54
23	Brati	740	9	-	9	12,16
24	Klambu	653	10	3	13	19,91
25	Godong I	483	5	5	10	20,70
26	Godong II	670	11	1	12	17,91
27	Gubug I	504	13	-	13	25,79
28	Gubug II	794	6	1	7	8,82
29	Tegowanu	363	9	1	10	27,55
30	Tanggungharjo	834	8	2	10	11,99
	JML TOTAL	18.722	264	40	304	16,24

Tabel 3.34. Angka Kematian Balita Per Kecamatan Kab.Grobogan Tahun

NO	KECAMATAN	JML KELAHIRAN HIDUP	JML KEMATIAN		TOTAL	ANGKA KEMATIAN BALITA
			0-11 BL	12-59 BL		
1	Kedungjati	563	8	1	9	15,99
2	Karangrayung	1.337	14	4	18	13,46
3	Penawangan	914	12	4	16	17,51
4	Toroh	1.368	21	2	23	16,81
5	Geyer	966	12	-	12	12,42
6	Pulokulon	870	18	1	19	21,84
7	Kradenan	1.175	7	2	9	7,66
8	Gabus	1.057	26	-	26	24,60
9	Ngaringan	443	15	4	19	42,89
10	Wirosari	1.486	25	1	26	17,50
11	Tawangharjo	586	7	2	9	15,36
12	Grobogan	797	7	2	9	11,29
13	Purwodadi	2.119	21	4	25	11,80
14	Brati	740	9	-	9	12,16
15	Klambu	653	10	3	13	19,91
16	Godong	1.153	16	6	22	19,08
17	Gubug	1.298	19	1	20	15,41
18	Tegowanu	363	9	1	10	27,55
19	Tanggungharjo	834	8	2	10	11,99
	JML TOTAL	18.722	264	40	304	16,24

Sumber Data Angka Kematian Balita : Dinas Kesehatan Kab.Grobogan

B. Pendidikan

Indeks pembangunan manusia (IPM) adalah suatu metode pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. IPM digunakan untuk dapat mengklasifikasikan apakah sebuah negara ialah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup. Adapun Indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Grobogan Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.3. IPM Kabupaten Grobogan

NAMA WILAYAH	Usia Harapan Hidup saat Lahir (tahun)			Harapan Lama Sekolah (tahun)			Rata-rata Lama Sekolah (tahun)			Indeks Pembangunan Manusia		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Kabupaten Grobogan	74.84	74.93	75.04	12.44	12.45	12.46	7.11	7.26	7.28	70.41	70.97	71.49

Sumber : BPS Jawa Tengah

Dari tabel diatas terlihat bahwa Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Grobogan dalam 3 tahun mengalami tren naik, tahun 2021 sebesar 70.41, untuk tahun 2022 menjadi 70.97 dan di tahun 2023 menjadi 71.49.

1.1. Angka Partisipasi Kasar Murid (APK)

Angka partisipasi kasar murid (APK) adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya yang sedang sekolah ditingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum dimasing-masing tingkat atau jenjang pendidikan.

Tabel 3.35. Jumlah APK Kabupaten Grobogan

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Siswa	APK Kabupaten
1	SMA	17.970	27,3
2	SMK	26.759	47,23
3	SLB	414	63,65

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa angka partisipasi kasar murid (APK) di Kabupaten Grobogan untuk jenjang pendidikan SMA yakni 27,3%, tingkat pendidikan SMK 47,23%, serta tingkat pendidikan SLB 63,65%, sedangkan berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan Tahun 2023 APK SD 91.24%, untuk SLTP 89,48%.

1.2. Angka Partisipasi Murni Murid (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikan dari jumlah penduduk usia yang sama. Angka Partisipasi Murni ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah tingkat pendidikan tertentu. Seperti halnya APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah disetiap jenjang pendidikan. Namun APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK dan APM melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standart pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standart kelompok umurnya. Berikut ini angka partisipasi murni yang bersumber dari Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan.

Tabel 3.36. Jumlah Angka Partisipasi Murni, Kabupaten Grobogan

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Siswa	APM Kabupaten
1	SMA	17.367	26
2	SMK	25.747	45,23
3	SLB	414	63,65

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan APM di Kabupaten Grobogan untuk jenjang pendidikan SMA yakni 26%, tingkat SMK 45,23%, sedangkan tingkat SLB 63,65%, sedangkan berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan Tahun 2023 APM SD 86,26%, untuk SLTP 80,18%.

1.3. Angka Putus Sekolah

Angka Putus Sekolah menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Grobogan pada tahun 2023 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.37. Angka Partisipasi Sekolah Tahun 2023

No	Satuan Pendidikan	Jml Siswa	APS Kabupaten
1	SMA,SMK,SLB	51	0,19

Sumber : Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2023

Sedangkan berdasarkan data Dinas Pendidikan Kabupaten Grobogan APS SD 91,24% dan APS SMP 81,83%.

C. Ekonomi

1.1. Proporsi Tenaga Kerja



Tenaga kerja (manpower) merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Perhitungan proporsi tenaga kerja dilakukan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 – 64 tahun dengan jumlah penduduk keseluruhan.

Tabel 3.38. Jumlah Usia Kerja, Jumlah Penduduk dan Persentase TK

KODE	WILAYAH	USIA KERJA	JUMLAH PENDUDUK	PERSEN TENAGA KERJA
33.15	GROBOGAN	1.049.789	1.514.301	69,32
33.15.01	KEDUNGGATI	30.817	45.530	67,69
33.15.02	KARANGRAYUNG	71.816	105.057	68,36
33.15.03	PENAWANGAN	46.988	67.551	69,56
33.15.04	TOROH	83.850	121.327	69,11
33.15.05	GEYER	46.776	68.584	68,2
33.15.06	PULOKULON	78.747	113.786	69,21
33.15.07	KRADENAN	59.551	86.048	69,21
33.15.08	GABUS	52.955	76.275	69,43
33.15.09	NGARINGAN	50.672	72.065	70,31
33.15.10	WIROSARI	67.189	96.834	69,39
33.15.11	TAWANGHARJO	42.166	60.856	69,29
33.15.12	GROBOGAN	56.485	81.432	69,36
33.15.13	PURWODADI	101.025	144.223	70,05
33.15.14	BRATI	36.793	52.748	69,75
33.15.15	KLAMBU	28.085	40.096	70,04
33.15.16	GODONG	63.129	89.915	70,21
33.15.17	GUBUG	60.535	87.899	68,87
33.15.18	TEGOWANU	41.726	60.139	69,38
33.15.19	TANGGUNGHARJO	30.484	43.936	69,38

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 3.39. Jumlah Usia Muda, Jumlah Produktif dan Usia Tua

NO	KECAMATAN	USIA MUDA	USIA PRODUKTIF	USIA TUA
1	KEDUNGJATI	10,242	30,817	4,471
2	KARANGRAYUNG	24,814	71,816	8,427
3	PENAWANGAN	15,290	46,988	5,273
4	TOROH	26,110	83,850	11,367
5	GEYER	14,441	46,776	7,367
6	PULOKULON	24,960	78,747	10,079
7	KRADENAN	18,807	59,551	7,690
8	GABUS	15,760	52,955	7,560
9	NGARINGAN	15,843	50,672	5,550
10	WIROSARI	21,859	67,189	7,786
11	TAWANGHARJO	13,912	42,166	4,778
12	GROBOGAN	18,468	56,485	6,479
13	PURWODADI	31,779	101,025	11,419
14	BRATI	11,812	36,793	4,143
15	KLAMBU	9,021	28,085	2,990
16	GODONG	20,502	63,129	6,284
17	GUBUG	21,098	60,535	6,266
18	TEGOWANU	14,574	41,726	3,839
19	TANGGUNGHARJO	10,016	30,484	3,436
	TOTAL	339,308	1,049,789	125,204

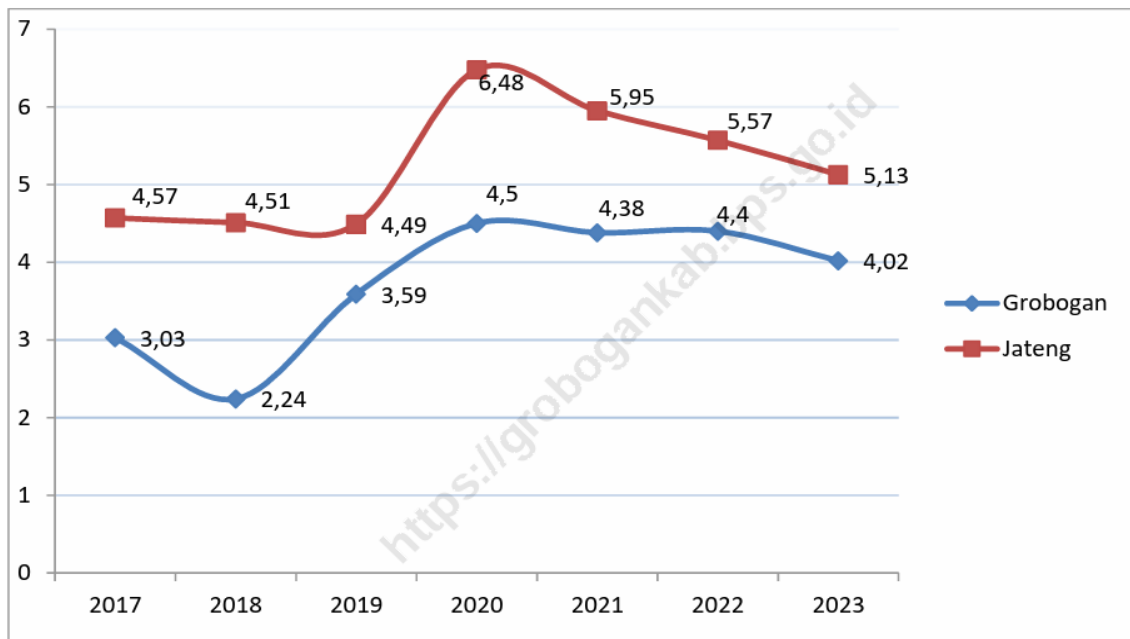
Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Grobogan pada Tahun 2023 sebanyak 1.514.301 jiwa, terdapat penduduk usia kerja sebesar 1.049.789 jiwa atau 69,32%.

1.2. Angka Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka adalah keadaan seseorang yang sama sekali tidak bekerja dan sedang berusaha mencari pekerjaan. **Pengangguran terbuka** disebabkan oleh lapangan kerja yang tidak tersedia atau tidak sesuai antara lowongan kerja dan latar belakang pendidikan

Gambar 3.5. Grafik Pengangguran Terbuka



Sumber : BPS Kabupaten Grobogan Tahun 2023

Kalau dilihat dari polanya, Tingkat Pengangguran Terbuka Grobogan ternyata memiliki pola yang fluktuatif juga. Selama tujuh tahun terakhir dari tahun 2017-2023, Tingkat Pengangguran Terbuka Grobogan yang sempat menurun pada tahun 2018 justru mengalami peningkatan kembali pada tahun 2019 dan cenderung rendah yaitu di bawah 4 persen, sedangkan empat tahun terakhir menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka yang selalu di atas 4 persen. 2020. Namun, angka Tingkat Pengangguran Terbuka tersebut mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 menjadi 4,38 persen, meningkat (meskipun tipis) menjadi 4,4 persen pada tahun 2022 dan menurun kembali menjadi 4,02 persen pada tahun 2023. Periode tiga tahun pertama Tingkat Pengangguran Terbuka memiliki angka yang cenderung rendah yaitu di bawah 4 persen, sedangkan empat tahun terakhir menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka yang selalu di atas 4 persen.

1.3. Pekerja Anak dan Anak Yang Bekerja

Tidak semua pekerjaan yang dilakukan oleh anak-anak harus diklasifikasikan sebagai pekerja anak dan menjadi sasaran penghapusan. Partisipasi anak-anak atau remaja di atas usia minimum untuk diterima bekerja pada pekerjaan yang tidak mempengaruhi kesehatan dan perkembangan pribadi mereka atau mengganggu sekolah mereka, pada umumnya dianggap sebagai sesuatu yang positif. Hal ini mencakup kegiatan seperti membantu bisnis keluarga atau mendapatkan uang saku di luar jam sekolah dan selama liburan sekolah. Kegiatan-kegiatan semacam ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan anak-anak dan kesejahteraan keluarga mereka; mereka membekali mereka dengan keterampilan dan pengalaman, dan membantu mempersiapkan mereka menjadi anggota masyarakat yang produktif selama masa dewasanya.

Tabel 3.40 Pekerja Anak dan Anak yang Bekerja

NO	STATUS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Pekerja Anak	1.528	1.610	3.138
2	Anak yang bekerja	6.096	5.132	11.228
Jumlah		7.624	6.742	14.366

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kab.Grobogan

3. MOBILITAS PENDUDUK

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administrasi (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun fasilitas pelayanan publik, yang menarik seseorang untuk memutuskan pindah ke wilayah tersebut.

3.1. Migrasi Datang/Masuk

Angka yang menunjukkan banyak migrasi masuk selama 1 tahun yang terjadi pada suatu daerah. Semakin tinggi angka migrasi masuk, maka daerah tersebut semakin mempunyai daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.

Tabel.3.41. Jumlah Migrasi Masuk Kabupaten Grobogan Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH DATANG LAKI-LAKI	JUMLAH DATANG PEREMPUAN	TOTAL DATANG
1	KEDUNGGATI	161	559	720
2	KARANGRAYUNG	367	1,241	1,608
3	PENAWANGAN	311	1,043	1,354
4	TOROH	470	1,601	2,071
5	GEYER	186	626	812
6	PULOKULON	341	1,105	1,446
7	KRADENAN	247	843	1,090
8	GABUS	197	768	965
9	NGARINGAN	191	628	819
10	WIROSARI	286	1,136	1,422
11	TAWANGHARJO	214	725	939
12	GROBOGAN	295	1,014	1,309
13	PURWODADI	696	2,360	3,056
14	BRATI	210	656	866
15	KLAMBU	130	427	557
16	GODONG	347	1,293	1,640
17	GUBUG	308	1,103	1,411
18	TEGOWANU	236	706	942
19	TANGGUNGHARJO	157	556	713
	TOTAL	5,350	18,390	23,740

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

Dari table diatas penduduk yang pindah atau masuk dan menjadi penduduk Kabupaten Grobogan tahun 2023 di Kabupaten Grobogan sebanyak 23.740 orang.

3.2. Migrasi Keluar/Pindah

Angka migrasi keluar, yang menunjukkan banyaknya penduduk yang keluar dari Kabupaten Grobogan ke wilayah lain.

Tabel 3.42. Jumlah Migrasi Keluar Kabupaten Grobogan Tahun 2023

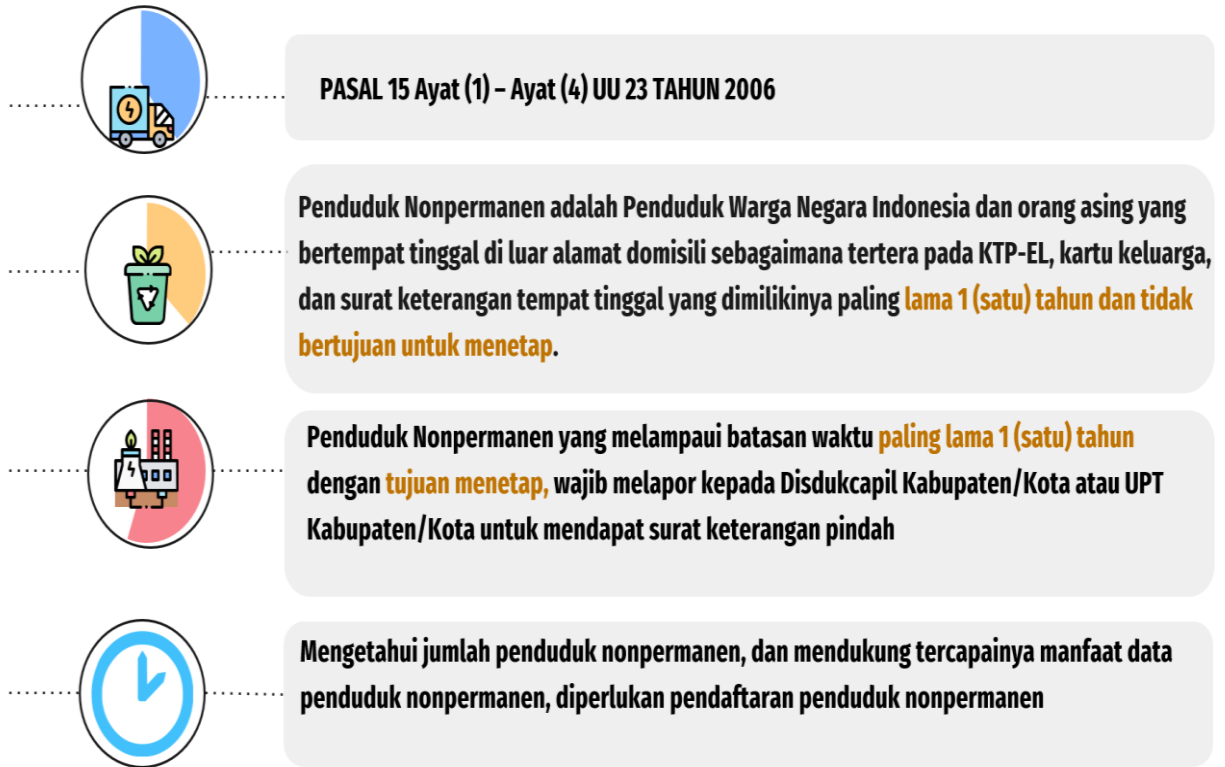
NO	KECAMATAN	JUMLAH PINDAH LAKI-LAKI	JUMLAH PINDAH PEREMPUAN	TOTAL PINDAH
1	KEDUNGJATI	387	350	737
2	KARANGRAYUNG	926	865	1,791
3	PENAWANGAN	798	658	1,456
4	TOROH	1,194	1,003	2,197
5	GEYER	574	604	1,178
6	PULOKULON	875	795	1,670
7	KRADENAN	662	578	1,240
8	GABUS	643	521	1,164
9	NGARINGAN	431	367	798
10	WIROSARI	760	685	1,445
11	TAWANGHARJO	567	459	1,026
12	GROBOGAN	684	647	1,331
13	PURWODADI	1,669	1,483	3,152
14	BRATI	483	388	871
15	KLAMBU	314	318	632
16	GODONG	925	886	1,811
17	GUBUG	771	754	1,525
18	TEGOWANU	482	402	884
19	TANGGUNGHARJO	359	308	667
	TOTAL	13,504	12,071	25,575

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

Jumlah penduduk pindah keluar Kabupaten Grobogan Tahun 2023 sebanyak 25.575 orang.

3.3. Penduduk Non Permanen

TUJUAN, DEFINISI DAN BATASAN WAKTU PENDUDUK NONPERMANEN



Pendataan penduduk non permanen di Kabupaten Grobogan baru pertama kali dilakukan di Tahun 2021. Adapun pendataan dilakukan secara luring dan daring. Untuk daring telah dilanching inovasi **SIAPA NONA** (Sistem Informasi Pendataan Penduduk Non Permanen) sehingga penduduk non permanen di Kabupaten Grobogan dapat mendaftar mandiri melalui aplikasi tersebut, sedang melalui luring dapat datang langsung datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan.

3.4. Warga Negara Asing

Warga Negara Asing yang tinggal di Indonesia harus mempunyai izin tinggal. Apa itu izin tinggal ? izin tinggal adalah izin yang diberikan kepada orang Asing oleh Pejabat Imigrasi atau pejabat dinas luar negeri untuk berada di Wilayah Indonesia. Adapun jenis Izin Tinggal bagi Warga Negara Asing yaitu :

1. Izin Tinggal Kunjungan : Izin yang diberikan kepada orang asing untuk tinggal dan berada di wilayah Indonesia untuk jangka waktu singkat dalam rangka kunjungan
2. Izin Tinggal Terbatas : Izin yang diberikan kepada orang asing untuk tinggal dan berada di Wilayah Indonesia untuk jangka waktu yang terbatas.
3. Izin Tinggal Tetap : Izin yang diberikan kepada Orang Asing tertentu untuk menetap dan bertempat tinggal di wilayah Indonesia sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 3.43 Data Orang Asing di Kab.Grobogan

KECAMATAN	ITK	ITAS	ITAP	JUMLAH
KEDUNJATI	0	0	1	1
KARANGRAYUNG	0	0	0	0
PENAWANGAN	0	0	0	0
TOROH	0	0	1	1
GEYER	0	0	0	0
PULOKULON	0	0	0	0
KRADENAN	0	0	1	1
GABUS	0	0	1	1
NGARINGAN	0	0	0	0
WIROSARI	1	47	0	48
TAWANGHARJO	0	4	0	4
GROBOGAN	0	5	1	6
PURWODADI	0	3	1	4
BRATI	0	0	1	1
KLAMBU	0	1	0	1
GODONG	1	10	5	16
GUBUG	3	2	4	9
TEGOWANU	9	41	0	50
TANGGUNGHARJO	4	11	0	15
JUMLAH	18	124	16	158

Sumber : Imigrasi (SISEMAR LAYAK)

Per 31 Maret 2024

4. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

4.1. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Tabel 3.44. menunjukkan jumlah kepemilikan kartu keluarga

KODE	WILAYAH	L KK	P KK	JUMLAH KK	L CETAK KK	P CETAK KK
33.15	GROBOGAN	428.932	105.335	534.267	428.719	105.122
33.15.01	KEDUNJATI	12.584	3.299	15.883	12.540	3.291
33.15.02	KARANGRAYUNG	29.321	7.346	36.667	29.315	7.333
33.15.03	PENAWANGAN	19.222	4.876	24.098	19.216	4.868
33.15.04	TOROH	35.199	8.748	43.947	35.192	8.734
33.15.05	GEYER	19.769	4.772	24.541	19.764	4.768
33.15.06	PULOKULON	32.678	7.457	40.135	32.664	7.419
33.15.07	KRADENAN	24.929	5.572	30.501	24.921	5.551
33.15.08	GABUS	22.893	4.835	27.728	22.889	4.826
33.15.09	NGARINGAN	21.487	4.250	25.737	21.485	4.240
33.15.10	WIROSARI	27.795	6.516	34.311	27.787	6.503
33.15.11	TAWANGHARJO	17.051	4.073	21.124	17.046	4.070
33.15.12	GROBOGAN	22.972	5.629	28.601	22.945	5.623
33.15.13	PURWODADI	39.897	10.615	50.512	39.886	10.609
33.15.14	BRATI	15.043	3.576	18.619	15.039	3.573
33.15.15	KLAMBU	11.100	3.062	14.162	11.096	3.060
33.15.16	GODONG	24.597	7.123	31.720	24.593	7.103
33.15.17	GUBUG	23.583	6.329	29.912	23.576	6.315
33.15.18	TEGOWANU	16.769	3.924	20.693	16.755	3.912
33.15.19	TANGGUNGHARJO	12.043	3.333	15.376	12.010	3.324

Sumber : DKB Semester II Tahun 2023

4.2. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Kartu Tanda Penduduk Elektronik adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana.

Tabel 3.45. Jumlah Kepemilikan KTP elektronik Kabupaten Grobogan Tahun 2023

No	KECAMATAN	JUMLAH WAJIB KTP	JUMLAH PEREKAMAN KTP	%	JUMLAH KEPEMILIKAN KTP	%
1	KEDUNGGATI	34.595	34.184	98,81%	33.728	97,49
2	KARANGRAYUNG	78.545	77.443	98,60%	76.490	97,38
3	PENAWANGAN	51.245	50.747	99,03%	49.902	97,38
4	TOROH	93.438	92.311	98,79%	91.173	97,58
5	GEYER	53.146	52.529	98,84%	52.041	97,92
6	PULOKULON	87.047	85.859	98,64%	84.741	97,35
7	KRADENAN	65.908	65.213	98,95%	64.205	97,42
8	GABUS	59.409	58.817	99,00%	58.156	97,89
9	NGARINGAN	55.111	54.429	98,76%	53.706	97,45
10	WIROSARI	73.403	72.383	98,61%	71.357	97,21
11	TAWANGHARJO	45.989	45.429	98,78%	44.848	97,52
12	GROBOGAN	61.678	60.886	98,72%	59.997	97,27
13	PURWODADI	110.183	108.699	98,65%	107.250	97,34
14	BRATI	40.105	39.562	98,65%	39.018	97,29
15	KLAMBU	30.486	30.075	98,65%	29.700	97,42
16	GODONG	68.023	67.177	98,76%	66.345	97,53
17	GUBUG	65.399	64.753	99,01%	63.743	97,47
18	TEGOWANU	44.583	44.075	98,86%	43.341	97,21
19	TANGGUNGHARJO	33.238	32.789	98,65%	32.382	97,42
JUMLAH		1.151.531	1.137.360	98,77%	1.122.123	97,45

Catatan :

- 1 Wajib KTP DKB 2023 Semester 2 adalah wajib KTP s/d 31 Desember 2023, ditambah dengan Wajib KTP Usia Pemula sampai dengan 31 Desember 2024
- 2 Hal ini yang menyebabkan penurunan prosentase dari perekaman KTP dan kepemilikan KTP
- 3 Seharusnya target perekaman wajib KTP Usia Pemula s/d 31 Desember 2024, masuk menjadi target kinerja di tahun 2024

4.3. Identitas Kependudukan Digital



Identitas Kependudukan Digital adalah informasi elektronik yg digunakan untuk merepresentasikan Dokumen Kependudukan dan data balikan dalam aplikasi digital melalui gawai yg menampilkan Data Pribadi sebagai identitas yang bersangkutan, adapun identitas kependudukan digital Kabupaten Grobogan sebanyak 31.589

INTRUKSI PRESIDEN

Peraturan Presiden terkait Identitas Kependudukan Digital (IKD)

DITJEN DUKCAPIL KEMENDAGRI

Instruksi Presiden

Peraturan Presiden Nomor 52 tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menginstruksikan untuk mempercepat transformasi digital dan keterpaduan Layanan Digital Nasional, melalui Digital ID atau Identitas Kependudukan Digital (IKD), pembayaran digital (digital payment), dan pertukaran data untuk interoperabilitas layanan publik yang berorientasi kepada pengguna. Presiden mengharapkan Identitas Digital sudah bisa digunakan sebagai kunci akses untuk mendapatkan pelayanan pemerintah melalui layanan SPBE prioritas pada bulan Juni 2024.

dukcapil.kemendagri.go.id | Halo Dukcapil 1500537 | kemendagri.lapor.go.id

DITJEN DUKCAPIL KEMENDAGRI

IKD sebagai Identitas Digital Nasional

IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL

Identitas digital adalah alat bagi seseorang untuk membuktikan identitasnya secara online ketika mengakses layanan pemerintah dan swasta. Untuk mewujudkan hal tersebut, Kemendagri telah membangun aplikasi identitas digital melalui gawai (smartphone), yaitu Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD).

- ✓ IKD dapat memvisualisasikan KTP secara digital (menjadi "KTP Digital") agar tidak diperlukan lagi fotocopy KTP
- ✓ IKD dapat berperan sebagai Single Sign On (SSO) bagi seseorang untuk mengakses layanan secara online, serta sebagai mekanisme untuk memberikan persetujuan pemanfaatan data (consent). Itu artinya tidak diperlukan lagi foto selfie sambil memegang KTP untuk mendaftar dan mendapatkan sebuah layanan secara online.
- ✓ Aplikasi IKD juga dapat berperan sebagai Digital Wallet yang dapat digunakan untuk menyimpan dokumen kependudukan lainnya seperti Kartu Keluarga (KK), Kartu Identitas Anak (KIA), Akta Kelahiran, dan dokumen lainnya.

dukcapil.kemendagri.go.id | Halo Dukcapil 1500537 | kemendagri.lapor.go.id

4.4. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

Kartu Identitas anak yang selanjutnya disingkat KIA adalah resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 (tujuh belas) tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota atau Unit Pelaksana Teknis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Pemanfaatan KIA dan Kepemilikan KIA di Kabupaten Grobogan tahun 2023 disajikan pada gambar dan tabel dibawah :



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN GROBOGAN**

Datang

dan tunjukkan KIA-mu



**DAPATKAN DISKON / HADIAH/MENARIK
DI TEMPAT - TEMPAT BERIKUT INI :**

<p>KOLAM RENANG Water N Snow (WnS) Cugug Diskon 10% Tiap Hari Senin - Kamis (tidak termasuk hari libur)</p>	<p>SOYBEAN RESTO AND GARDEN Krangganharjo Diskon 5% (Setiap Hari)</p>	<p>MITRA SWALAYAN Purwodadi Diskon 10% di gerai fashion, tas & sepatu anak dengan menunjukkan kartu member mitra swalayan - Untuk mendapatkan kartu member harus membawa KIA</p>	<p>LPK IKIM PURWODADI Diskon 50 % dari biaya pendaftaran kursus</p>
<p>AYAM KREMES PURWODADI Jl. Pemuda No.44 Jetis Timur Diskon 10% (Setiap Hari Senin - Jum'at)</p>	<p>English Course ELCI School Purwodadi Jl. Hayam Wuruk No. 25 IG @elcigroup DISCOUNT PENDAFTARAN</p>	<p>KOLAM KATA KATA JATIURI PARK Desa Sumberjosari, Karangrayung Diskon Rp 1.000,- Tiap Hari Sabtu & Minggu</p>	<p>GANGSAR BABERSHOP Jl. Tinjomoyo Purwodadi Diskon Rp. 1.000,- (Setiap Hari)</p>
<p>BAKSO DAVA Jl. R Suprpto Purwodadi Diskon Rp. 1.000,- (Setiap Hari)</p>	<p>California Fried Chicken (CFC Luwes) Diskon 10% (Setiap Hari)</p>	<p>RM. PUTRA MAHEZA Jl. Siswamiharjo Purwodadi Diskon Rp. 2.000,- (Setiap Hari Jum'at)</p>	<p>BAKSO PAK GITO Jl. Siswamiharjo, Purwodadi Diskon Rp. 1.000,- (Setiap Hari) Minimal Pembelian Rp. 50.000,-</p>
<p>WATER BOOM MULIA KLAMBU Diskon Rp. 5.000,- Senin - Jum'at Tidak Termasuk Hari Libur</p>	<p>GEOR Kangkringan Tiket Masuk Rp 10.000,- (Hari Sabtu & Minggu di minggu II & IV)</p>	<p>MIE AYAM BAKSO PAK TOMPEL Dadabong Ngraji Diskon Rp. 2.000,- (Setiap Hari)</p>	<p>WAHANA AIR MASTER PARK PURWODADI Diskon 10% (Senin - Jum'at) Tidak Termasuk Hari Libur</p>
<p>"KSK" Kampoeng Sawah Krangganharjo Diskon Rp. 2.000,- (setiap hari Senin s.d. Jumat)</p>	<p>King's Fun (Luwes) Tambahan saldo sebesar Rp. 5.000,- untuk pembelian - Kartu bermain baru - Isi ulang kartu Rp. 10.000,- dan kelipatannya (Setiap Hari)</p>	<p>SUKA RASA RESTO Krangganharjo Diskon Rp 3.000,- (Setiap Hari)</p>	<p>Jowo Dhuwur View DESA SUMBERAGUNG Diskon Rp 2.000,- (Setiap Hari Senin - Jum'at Termasuk Hari Libur)</p>
<p>Bloombang Waterpark AYODYA Diskon Rp 3.000,- (Setiap hari Minggu di minggu terakhir)</p>	<p>Tanjung Water Park Desa Tanjungharjo Diskon Rp. 1.000,- (Setiap Hari Senin - Jum'at)</p>	<p>WARUNG BAKSO Terbit Mantep 1, 2, 3 (Nglendoh, Sukorejo & Nglejok) Diskon Rp 1.000,- (Setiap Hari)</p>	<p>Warung Makan Noroyono Hj. Latifah Jl. Gajah Mada Purwodadi Diskon Rp 2.000,- (Setiap Hari)</p>
<p>OTO BENTO Purwodadi Diskon 10% (Setiap Hari)</p>	<p>BAKSO AMBYAR DANYANG Diskon Rp 2.000,- (Setiap Hari)</p>	<p>LUWES PASARAYA PURWODADI Gimmick atau doorprice setiap belanja min. Rp 50.000,- - di hari Jum'at, Sabtu & Minggu - Gerai alat tulis, mainan anak, jam tangan imitasi, aksesoris anak (Lantai Atas) - Gerai kaos kaki (Lantai Bawah)</p>	<p>KOLAM RENANG LANGENSARI DESA SUMBERJATIPOHON Diskon Rp. 1.000,- (Setiap Hari)</p>
<p>Persyaratan KIA :</p> <ul style="list-style-type: none"> - FC KK - FC akta kelahiran - FC KTP orang tua/wali - Foto warna ukuran 4x6 (1 Lembar) (Untuk usia anak lebih dari 5 tahun) 	<p>Wisata Tengah Sawah (WTS) Desa Gubug Diskon Rp 2.000,- (Setiap Hari)</p>	<p>CANDI JOGLO SEMAR DESA KRANGGANHARJO Diskon 5% Tiket Masuk Satu Rombongan (Setiap Hari)</p>	

Daftarkan KIA di Dispendukcapil atau secara online ke layanan
<https://layanandukcapil.grobogan.go.id>

Tabel 3.46. Kepemilikan KIA, Kab.Grobogan Tahun 2023

KODE	WILAYAH	USIA KIA			MEMILIKI KIA			BELUM MEMILIKI KIA			PERSEN
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	
3315	GROBOGAN	198.662	186.458	385.120	165.537	157.144	322.681	33.125	29.314	62.439	83,79
331501	KEDUNJATI	5.946	5.627	11.573	4.659	4.533	9.192	1.287	1.094	2.381	79,43
331502	KARANGRAYUNG	14.495	13.517	28.012	10.980	10.439	21.419	3.515	3.078	6.593	76,46
331503	PENAWANGAN	8.941	8.385	17.326	7.844	7.440	15.284	1.097	945	2.042	88,21
331504	TOROH	15.313	14.341	29.654	13.198	12.373	25.571	2.115	1.968	4.083	86,23
331505	GEYER	8.569	7.814	16.383	7.769	7.124	14.893	800	690	1.490	90,91
331506	PULOKULON	14.629	13.797	28.426	12.399	11.816	24.215	2.230	1.981	4.211	85,19
331507	KRADENAN	10.998	10.402	21.400	9.043	8.709	17.752	1.955	1.693	3.648	82,95
331508	GABUS	9.152	8.700	17.852	7.322	7.059	14.381	1.830	1.641	3.471	80,56
331509	NGARINGAN	9.257	8.746	18.003	8.679	8.190	16.869	578	556	1.134	93,7
331510	WIROSARI	12.838	11.999	24.837	10.854	10.293	21.147	1.984	1.706	3.690	85,14
331511	TAWANGHARJO	8.178	7.641	15.819	6.601	6.245	12.846	1.577	1.396	2.973	81,21
331512	GROBOGAN	10.957	10.036	20.993	8.861	8.116	16.977	2.096	1.920	4.016	80,87
331513	PURWODADI	18.666	17.688	36.354	16.497	15.809	32.306	2.169	1.879	4.048	88,87
331514	BRATI	6.889	6.505	13.394	5.462	5.187	10.649	1.427	1.318	2.745	79,51
331515	KLAMBU	5.337	4.881	10.218	3.938	3.698	7.636	1.399	1.183	2.582	74,73
331516	GODONG	11.882	11.323	23.205	8.921	8.709	17.630	2.961	2.614	5.575	75,98
331517	GUBUG	12.206	11.692	23.898	9.975	9.657	19.632	2.231	2.035	4.266	82,15
331518	TEGOWANU	8.461	8.020	16.481	7.429	7.076	14.505	1.032	944	1.976	88,01
331519	TANGGUNGHARJO	5.948	5.344	11.292	5.106	4.671	9.777	842	673	1.515	86,58

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023

4.5. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian.

4.5.1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor.

Tabel 3.47. Prosentase Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-17 Kab.Grobogan

KODE	WILAYAH	LK	PR	JML	LK_MMLK	P_MMLK	JML_MMLK	LK_BLM MMLK	P_BLM MMLK	JML_BLM MMLK	PERSEN
3315	GROBOGAN	210.420	197.762	408.182	206.342	194.323	400.665	4.078	3.439	7.517	98,16
331501	KEDUNGGATI	6.258	5.938	12.196	6.125	5.828	11.953	133	110	243	98,01
331502	KARANGRAYUNG	15.239	14.259	29.498	14.957	14.031	28.988	282	228	510	98,27
331503	PENAWANGAN	9.427	8.891	18.318	9.214	8.715	17.929	213	176	389	97,88
331504	TOROH	16.240	15.232	31.472	16.013	15.058	31.071	227	174	401	98,73
331505	GEYER	9.044	8.276	17.320	8.874	8.126	17.000	170	150	320	98,15
331506	PULOKULON	15.506	14.619	30.125	15.242	14.420	29.662	264	199	463	98,46
331507	KRADENAN	11.652	11.011	22.663	11.355	10.759	22.114	297	252	549	97,58
331508	GABUS	9.715	9.237	18.952	9.416	8.997	18.413	299	240	539	97,16
331509	NGARINGAN	9.816	9.277	19.093	9.741	9.215	18.956	75	62	137	99,28
331510	WIROSARI	13.584	12.763	26.347	13.369	12.575	25.944	215	188	403	98,47
331511	TAWANGHARJO	8.665	8.130	16.795	8.447	7.956	16.403	218	174	392	97,67
331512	GROBOGAN	11.617	10.698	22.315	11.386	10.496	21.882	231	202	433	98,06
331513	PURWODADI	19.850	18.813	38.663	19.630	18.621	38.251	220	192	412	98,93
331514	BRATI	7.365	6.928	14.293	7.283	6.842	14.125	82	86	168	98,82
331515	KLAMBU	5.677	5.176	10.853	5.522	5.079	10.601	155	97	252	97,68
331516	GODONG	12.600	11.984	24.584	12.332	11.752	24.084	268	232	500	97,97
331517	GUBUG	12.910	12.370	25.280	12.386	11.853	24.239	524	517	1.041	95,88
331518	TEGOWANU	8.951	8.486	17.437	8.843	8.402	17.245	108	84	192	98,9
331519	TANGGUNGHARJO	6.304	5.674	11.978	6.207	5.598	11.805	97	76	173	98,56

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023

Tabel 3.48. Prosentase Kepemilikan Akta Kelahiran Semua Usia Kab.Grobogan

KODE	WILAYAH	LK	PR	JML	LK_MMLK	P_MMLK	JML_MM LK	LK_BLM MMLK	P_BLM MMLK	JML_BLM MMLK	PERSEN
3315	GROBOGAN	761.196	752.322	1.513.518	376.561	339.560	716.121	384.635	412.762	797.397	47,31
331501	KEDUNJATI	22.865	22.656	45.521	11.473	10.355	21.828	11.392	12.301	23.693	47,95
331502	KARANGRAYUNG	53.052	51.966	105.018	27.302	24.075	51.377	25.750	27.891	53.641	48,92
331503	PENAWANGAN	33.972	33.534	67.506	17.452	16.022	33.474	16.520	17.512	34.032	49,59
331504	TOROH	60.645	60.620	121.265	27.961	25.063	53.024	32.684	35.557	68.241	43,73
331505	GEYER	34.440	34.105	68.545	15.974	13.665	29.639	18.466	20.440	38.906	43,24
331506	PULOKULON	57.457	56.289	113.746	27.682	24.103	51.785	29.775	32.186	61.961	45,53
331507	KRADENAN	43.259	42.761	86.020	23.108	21.217	44.325	20.151	21.544	41.695	51,53
331508	GABUS	38.278	37.935	76.213	16.757	14.880	31.637	21.521	23.055	44.576	41,51
331509	NGARINGAN	36.645	35.400	72.045	19.063	16.890	35.953	17.582	18.510	36.092	49,9
331510	WIROSARI	48.682	48.081	96.763	24.011	21.795	45.806	24.671	26.286	50.957	47,34
331511	TAWANGHARJO	30.780	30.032	60.812	17.276	15.414	32.690	13.504	14.618	28.122	53,76
331512	GROBOGAN	41.080	40.318	81.398	19.418	17.330	36.748	21.662	22.988	44.650	45,15
331513	PURWODADI	71.833	72.316	144.149	35.326	33.071	68.397	36.507	39.245	75.752	47,45
331514	BRATI	26.659	26.060	52.719	12.985	11.602	24.587	13.674	14.458	28.132	46,64
331515	KLAMBU	20.236	19.818	40.054	9.811	8.718	18.529	10.425	11.100	21.525	46,26
331516	GODONG	44.978	44.874	89.852	23.329	21.464	44.793	21.649	23.410	45.059	49,85
331517	GUBUG	44.048	43.829	87.877	21.269	19.463	40.732	22.779	24.366	47.145	46,35
331518	TEGOWANU	30.194	29.929	60.123	15.557	14.686	30.243	14.637	15.243	29.880	50,3
331519	TANGGUNGHARJO	22.093	21.799	43.892	10.807	9.747	20.554	11.286	12.052	23.338	46,83

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023

Tabel. diatas menggambarkan kepemilikan akta kelahiran penduduk Kabupaten Grobogan terhadap total penduduk Kabupaten Grobogan. Menurut tabel tersebut terlihat bahwa penduduk Kabupaten Grobogan yang memiliki akta kelahiran untuk umur 0-17 Tahun sebesar 400.665 jiwa (98.16%), sedangkan yang memiliki akta semua umur sebesar 47,95 persen (797.397 jiwa).

4.5.2. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan yang syah antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya. Tabel dibawah ini menyajikan kepemilikan akta perkawinan.

Tabel 3.49. Jumlah dan Prosentase Kepemilikan Akta Perkawinan Kab.Grobogan

KODE	WILAYAH	JML_KWN_MUSLIM	JML_KWN_NON_MUSLIM	LK_KWN	P_KWN	JML_KWN	LK_MMLK_AKTA_KWN	P_MMLK_AKTA_KWN	JML_MMLK_AKTA_KWN	JML_BLM_MMLK_AKTA_KWN	PERSEN_KWN
33.15	KAB. GROBOGAN	783.306	7.453	391.208	399.551	790.759	251.285	248.780	500.065	290.694	63,24
33.15.01	KEDUNJATI	22.866	223	11.438	11.651	23.089	8.511	8.632	17.143	5.946	74,25
33.15.02	KARANGRAYUNG	54.166	185	26.799	27.552	54.351	17.688	17.526	35.214	19.137	64,79
33.15.03	PENAWANGAN	34.570	146	17.214	17.502	34.716	11.177	10.977	22.154	12.562	63,81
33.15.04	TOROH	64.736	274	32.151	32.859	65.010	18.108	18.001	36.109	28.901	55,54
33.15.05	GEYER	36.942	214	18.328	18.828	37.156	11.547	11.320	22.867	14.289	61,54
33.15.06	PULOKULON	60.911	199	30.211	30.899	61.110	17.928	17.906	35.834	25.276	58,64
33.15.07	KRADENAN	46.298	281	23.041	23.538	46.579	16.428	16.408	32.836	13.743	70,5
33.15.08	GABUS	42.393	265	21.238	21.420	42.658	15.627	15.089	30.716	11.942	72,01
33.15.09	NGARINGAN	38.968	656	19.743	19.881	39.624	14.440	14.212	28.652	10.972	72,31
33.15.10	WIROSARI	50.509	734	25.427	25.816	51.243	15.560	15.303	30.863	20.380	60,23
33.15.11	TAWANGHARJO	31.476	103	15.610	15.969	31.579	11.184	10.777	21.961	9.618	69,54
33.15.12	GROBOGAN	42.409	273	21.113	21.569	42.682	12.593	12.133	24.726	17.956	57,93
33.15.13	PURWODADI	70.275	1.963	35.789	36.449	72.238	22.436	22.466	44.902	27.336	62,16
33.15.14	BRATI	27.446	142	13.676	13.912	27.588	8.189	8.027	16.216	11.372	58,78
33.15.15	KLAMBU	20.326	23	10.063	10.286	20.349	5.130	5.053	10.183	10.166	50,04
33.15.16	GODONG	44.067	135	21.787	22.415	44.202	15.328	15.397	30.725	13.477	69,51
33.15.17	GUBUG	42.548	852	21.358	22.042	43.400	12.533	12.360	24.893	18.507	57,36
33.15.18	TEGOWANU	30.544	492	15.344	15.692	31.036	9.887	9.938	19.825	11.211	63,88
33.15.19	TANGGUNGHARJO	21.856	293	10.878	11.271	22.149	6.991	7.255	14.246	7.903	64,32

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023

Tabel 3.49. menggambarkan persentase penduduk berstatus kawin terhadap kepemilikan akta perkawinan, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Grobogan yang berstatus kawin sebanyak 783.306 jiwa, persentase kepemilikan akta perkawinan 63,24 % dikarenakan belum semua registrasi pernikahan tercatat dalam database kependudukan.

4.5.3. Akta Perceraian

Tabel 3.50. Jumlah dan Prosentase Kepemilikan Akta Perceraian

KODE	WILAYAH	JML_CRAI_MUSLIM	JML_CRAI_NON_MUSLIM	LK_CRAI	P_CRAI	JML_CRAI	LK_MMLK_AKTA_CRAI	P_MMLK_AKTA_CRAI	JML_MMLK_AKTA_CRAI	JML_BLM_MMLK_AKTA_CRAI	PERSEN_CRAI
33.15	KAB. GROBOGAN	36.384	313	15.086	21.611	36.697	13.565	14.940	28.505	8.192	77,68
33.15.01	KEDUNJATI	1.018	12	382	648	1.030	348	434	782	248	75,92
33.15.02	KARANGRAYUNG	2.535	8	1.033	1.510	2.543	946	1.088	2.034	509	79,98
33.15.03	PENAWANGAN	2.112	5	876	1.241	2.117	812	918	1.730	387	81,72
33.15.04	TOROH	2.970	9	1.195	1.784	2.979	1.068	1.185	2.253	726	75,63
33.15.05	GEYER	1.535	2	567	970	1.537	473	555	1.028	509	66,88
33.15.06	PULOKULON	2.328	6	1.037	1.297	2.334	913	851	1.764	570	75,58
33.15.07	KRADENAN	1.685	11	680	1.016	1.696	623	653	1.276	420	75,24
33.15.08	GABUS	1.496	13	632	877	1.509	528	554	1.082	427	71,7
33.15.09	NGARINGAN	1.288	19	577	730	1.307	520	528	1.048	259	80,18
33.15.10	WIROSARI	2.234	37	960	1.311	2.271	873	914	1.787	484	78,69
33.15.11	TAWANGHARJO	1.443	6	626	823	1.449	549	598	1.147	302	79,16
33.15.12	GROBOGAN	1.905	19	802	1.122	1.924	711	734	1.445	479	75,1
33.15.13	PURWODADI	4.027	95	1.689	2.433	4.122	1.540	1.710	3.250	872	78,85
33.15.14	BRATI	1.232	9	514	727	1.241	474	502	976	265	78,65
33.15.15	KLAMBU	978	1	385	594	979	328	418	746	233	76,2
33.15.16	GODONG	2.883	10	1.192	1.701	2.893	1.126	1.295	2.421	472	83,68
33.15.17	GUBUG	2.175	28	880	1.323	2.203	775	955	1.730	473	78,53
33.15.18	TEGOWANU	1.444	10	596	858	1.454	539	605	1.144	310	78,68
33.15.19	TANGGUNGHARJO	1.096	13	463	646	1.109	419	443	862	247	77,73

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023

Akta Perceraian merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup. Tabel 3.50 di atas menggambarkan jumlah dan persentase penduduk berstatus cerai hidup yang memiliki akta perceraian di Kabupaten Grobogan, adapun prosentase kepemilikan akta perceraian tahun 2023 sebesar 77,68%.

BAB IV

PENUTUP

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023 ini dapat memberikan gambaran mengenai Perkembangan Kependudukan di Kabupaten Grobogan. Dengan gambaran tersebut di atas memberi rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, sebagai dasar bagi Pemerintah Daerah dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat.

Buku ini kami harapkan dapat digunakan oleh instansi pemerintah/swasta maupun pihak lain yang membutuhkan untuk mengetahui lebih lanjut kondisi ke depan tentang kependudukan. Oleh karena itu buku ini akan disajikan secara berkala. Pada buku profil mendatang akan dilakukan berbagai upaya untuk menyajikan data yang lebih akurat dan valid. Antara lain dengan memperbaiki system penyajian data kependudukan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan.

Kami menyadari bahwa Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Grobogan ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan buku mendatang, baik dari pengguna data maupun pemerhati masalah kependudukan, sangat kami harapkan.

Tim Penyusun,